



LAPORAN KINERJA 2022



BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2022 ini sebagai wujud pertanggungjawaban capaian kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur. Dasar penyusunan Laporan Kinerja ini adalah Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta memperhatikan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja ini menyajikan semua capaian kinerja dari target yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Penetapan Kinerja tahun 2022 antara Kepala Balai Bahasa Jawa Timur dengan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Penetapan kinerja ini memuat target kinerja yang akan dicapai selama satu tahun dengan berpedoman pada rencana strategis.

Secara umum, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur telah berhasil merealisasikan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2022. Melalui Laporan Kinerja 2022 ini, diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang keberhasilan pencapaian kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, kendala yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan, dan strategi yang dilakukan dalam pelaksanaan tugas dan perbaikan kinerja di masa yang akan datang. Selain itu, diharapkan agar Laporan Kinerja 2022 ini, dapat dijadikan pedoman atau referensi untuk tahun berikutnya dalam melaksanakan suatu program kegiatan, sehingga apa yang



menjadi kendala dan permasalahan di tahun ini dapat di antisipasi di tahun berikutnya.

Sidoarjo, 24 Januari 2023
Kepala Balai Bahasa Prov. Jatim



Dr. Umi Kuisum, M.Hum.
NIP197301161997032001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Grafik	vi
Daftar Gambar	viii
Daftar Bagan	x
Ikhtisar Eksekutif	1
BAB I- PENDAHULUAN	12
A. Gambaran Umum	12
B. Dasar Hukum	14
C. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi.....	15
D. Isu Strategis dan Peran Strategis Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur	16
BAB II- PERENCANAAN KINERJA	20
A. Visi.....	20
B. Misi.....	20
C. Rencana Kinerja Jangka Menengah (Matriks Renstra 2020—2024)	21
D. Tujuan Strategis dan Indikator Kinerja Tujuan Strategis	24
E. Program Prioritas.....	25
BAB III- AKUNTABILITAS KINERJA	28
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	28
B. Realisasi Anggaran.....	73
C. Efisiensi Anggaran.....	76
D. Inovasi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur Tahun 2022	78
E. Penghargaan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur Tahun 2022.....	80
F. Program Crosscutting Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur	83
BAB IV- PENUTUP	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keterangan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	1
Tabel 2. Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	2
Tabel 3. Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	3
Tabel 4. Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	3
Tabel 5. Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	4
Tabel 6. Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya	5
Tabel 7. Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya	6
Tabel 8. Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Komunitas Penggerak Literasi Terbina	6
Tabel 9. Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian Jumlah Komunitas Penggerak Literasi Terbina	7
Tabel 10. Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	7
Tabel 11. Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	8
Tabel 12. Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Produk Penerjemahan	8
Tabel 13. Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian Jumlah Produk Penerjemahan	9
Tabel 14. Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah	9
Tabel 15. Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah	10
Tabel 16. Perbandingan Capaian Kinerja Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	10
Tabel 17. Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	10
Tabel 18. Perbandingan Capaian Kinerja Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Balai Bahasa Jawa Timur	11
Tabel 19. Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Balai Bahasa Jawa Timur	11
Tabel 2.1 Perubahan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan	22

Tabel 2.2 Matriks Kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dengan Nomenklatur Lama sesuai Renstra Kemdikbudristek 2020—2024.....	23
Tabel 2.3 Matriks Kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dengan Nomenklatur Lama sesuai Renstra Kemdikbudristek 2020—2024.....	23
Tabel 2.4 Target Keberhasilan Tujuan Strategis Berdasarkan Indikator Tujuan selama Periode Renstra 2020—2024.....	25
Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Awal dan Akhir	26
Tabel 2.6 Pelaksanaan Program Prioritas Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.....	26
Tabel 3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	27
Tabel 3.2 Perubahan Nomenklatur SK 1 dan IKK 1.1	28
Tabel 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	29
Tabel 3.4 Perubahan Nomenklatur SK 2 dan IKK 2.2	33
Tabel 3.5 Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	35
Tabel 3.6 Capaian Komponen dalam Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan.....	36
Tabel 3.7 Perubahan Nomenklatur SK 3 dan IKK 3.1 dan 3.2.....	42
Tabel 3.8 Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya	43
Tabel 3.9 Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Komunitas Penggerak Literasi Terbina.....	48
Tabel 3.10 Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA).....	54
Tabel 3.11 Perubahan Nomenklatur SK 5 dan IKK 5.1.....	59
Tabel 3.12 Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Produk Penerjemahan.....	60
Tabel 3.13 Perubahan Nomenklatur SK 6 dan IKK 6.1.....	64
Tabel 3.14 Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah.....	65
Tabel 3.15 Perbandingan Capaian Kinerja Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur.....	69
Tabel 3.16 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur.....	71
Tabel 3.17 Serapan Anggaran per Jenis Belanja.....	75
Tabel 3.18 Efisiensi Optimalisasi Anggaran.....	78
Tabel 3.19 Efisiensi Anggaran melalui Kegiatan Daring	78

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Capaian Kinerja per IKK.....	1
Grafik 2. Tren Capaian Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	2
Grafik 3. Tren Capaian Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	3
Grafik 4. Tren Capaian Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya.....	5
Grafik 5. Tren Capaian Jumlah Komunitas Penggerak Literasi Terbina.....	6
Grafik 6. Tren Capaian Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA).....	7
Grafik 7. Tren Capaian Jumlah Produk Penerjemahan.....	8
Grafik 8. Tren Capaian Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah.....	9
Grafik 9. Tren Capaian Kinerja Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	10
Grafik 10. Tren Capaian Kinerja Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Balai Bahasa Jawa Timur	11
Grafik 11. Penyerapan Anggaran 2022 dan Perbandingan Serapan Anggaran Tahun 2022 dengan 2021	12
Grafik 3.1 Tren Capaian Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra 2021—2022	29
Grafik 3.2 Tren Capaian Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan 2021—2022	35
Grafik 3.3 Tren Capaian Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya.....	44
Grafik 3.4 Jumlah Komunitas Penggerak Literasi Terbina.....	49
Grafik 3.5 Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA).....	54
Grafik 3.7 Tren Capaian Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah.....	65
Grafik 3.8 Tren Capaian Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur.....	69
Grafik 3.9 Tren Capaian Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur	72
Grafik 3.10 Histori Anggaran Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur	74
Grafik 3.11 Capaian Anggaran 2022.....	74
Grafik 3.12 Realisasi Pagu Anggaran per Jenis Belanja	75
Grafik 3.13 Pagu Anggaran per Sasaran Kegiatan	76
Grafik 3.14 Pagu dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan	77
Grafik 3.15 Capaian Kinerja per IKK	89

Grafik 3.16 Penyerapan Anggaran Tahun 2022..... 90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gedung Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur	12
Gambar 1.2 Peta Wilayah Kerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur	14
Gambar 3.1 Pelaksanaan Kegiatan Pemerdayaan Kosakata	30
Gambar 3.2 Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Kebahasaan Daring	37
Gambar 3.3 Pelaksanaan Kegiatan Musikalisasi Puisi	37
Gambar 3.4 Pelaksanaan Kegiatan Anugerah Sutasoma	37
Gambar 3.5 Pelaksanaan Kegiatan UKBI	38
Gambar 3.6 Pelaksanaan Kegiatan Pemilihan Duta Bahasa 2022	39
Gambar 3.7 Pelaksanaan Kegiatan Layanan Pendampingan dengan Polda Riau	45
Gambar 3.8 Pelaksanaan Sosialisasi Penguatan Bahasa Ragam Hukum	45
Gambar 3.9 Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik	46
Gambar 3.10 Aplikasi Komdik	50
Gambar 3.11 Pelaksanaan Kegiatan Bimtek Komunitas Penggerak Literasi	51
Gambar 3.12 Pelaksanaan Kegiatan KKLK BIPA	53
Gambar 3.13 Pelaksanaan Kegiatan Forum Ilmiah Ke-BIPA-an	55
Gambar 3.14 Pelaksanaan Sinergitas Program BIPA	56
Gambar 3.15 Pelaksanaan Kegiatan Bimtek Pengajar BIPA	57
Gambar 3.16 Koordinasi Pengambilan Data Pemelajar BIPA di Malang	57
Gambar 3.17 Produk Penerjemahan yang Diterbitkan Tahun 2022	62
Gambar 3.18 Koordinasi Pelindungan Sastra di Kabupaten Lamongan	66
Gambar 3.19 Pelaksanaan Rangkaian Kegiatan Pelindungan Sastra	67
Gambar 3.21 LIBAS-T (Layanan Informasi Bahasa dan Sastra Terpadu)	79
Gambar 3.22 Buku Tamu Pintar	79
Gambar 3.23 Notifikasi Pesan Langsung ke Ponsel Staf	80
Gambar 3.24 Aplikasi Komdik	80
Gambar 3.25 Perpustakaan Digital Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur	80
Gambar 3.26 Piagam Penghargaan ZI-WBK 2022	81
Gambar 3.27 Piagam Penghargaan Keikutsertaan ZI-WBK 2021	81
Gambar 3.28 Piagam Penghargaan dari Dewan Kesenian Blambangan	82

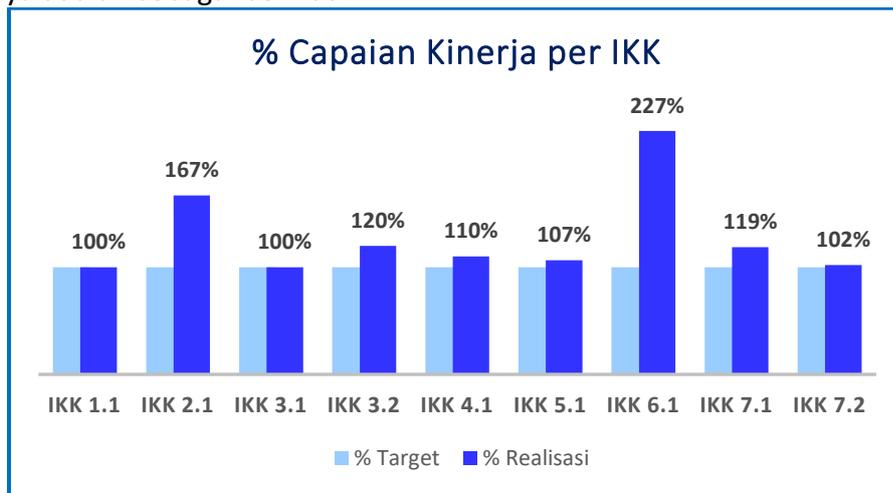
Gambar 3.29 Piagam Penghargaan dari Dewan Kesenian Blambangan.....	83
Gambar 3.30 Penerimaan Mahasiswa PKL oleh Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa timur.....	84
Gambar 3.31 Peningkatan Kemahiran Berbahasa secara Daring bagi Guru	84
Gambar 3.32 Fasilitasi Tata Naskah Dinas di Diskominfo Kab. Sidoarjo	85
Gambar 3.33 Fasilitasi dengan Polda Riau di Ruang ULP Balai Bahasa Jatim.....	85
Gambar 3.34 Audiensi dengan Ombudsman Jatim tentang Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik.....	86
Gambar 3.35 Bimtek Pengajar BIPA.....	87
Gambar 3.36 MOU dengan Universitas UIN Sunan Ampel Surabaya	87

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Struktur Organisasi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur	16
Bagan 1.2 Isu Strategis Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.....	16
Bagan 1.3 Peran Strategis Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.....	17

Ikhtisar Eksekutif

Laporan kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian tujuh Sasaran Kegiatan (SK) dengan sembilan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Tingkat ketercapaian IKK lebih detail diuraikan pada Bab III. Secara umum, capaian kerjanya adalah sebagai berikut.



Grafik 1. Capaian Kinerja per IKK

Keterangan:

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	
SK 1.0	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	IKK 1.1	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra
SK 2.0	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	IKK 2.1	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan
SK 3.0	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	IKK 3.1	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya
		IKK 3.2	Jumlah komunitas penggerak literasi terbina
SK 4.0	Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	IKK 4.1	Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)
SK 5.0	Tersedianya produk diplomasi bahasa	IKK 5.1	Jumlah produk penerjemahan
SK 6.0	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	IKK 6.1	Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah
SK 7.0	Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Jawa Timur	IKK 7.1	Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur
		IKK 7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur

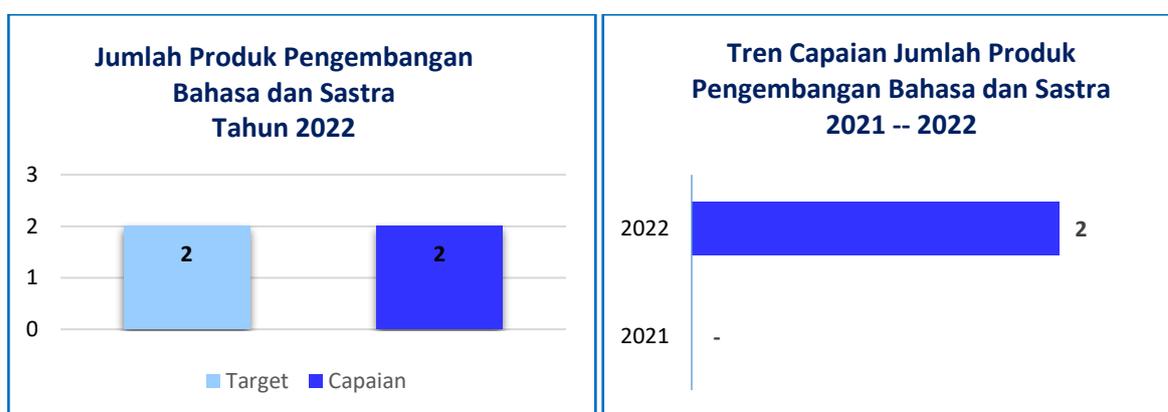
Tabel 1. Keterangan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

SK 1.0 : Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

IKK 1.1 : Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Angka Dasar	Target s.d 2021	Tahun 2022			Target Renstra s.d 2024
				Target	Realisasi	%	
SK 1.0 Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	IKK 1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	-	-	2	2	100%	6

Tabel 2. Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra



Grafik 2. Tren Capaian Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

Hambatan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
<ol style="list-style-type: none"> Pengambilan data yang terlalu singkat Waktu lokakarya dan sidang komisi bahasa daerah yang kurang sehingga data yang terverifikasi dan tervalidasi tidak menyeluruh. Terbatasnya buku-buku literatur yang memuat kosakata unik atau istilah khusus dalam bahasa Jawa dialek Jawa Timur Terbatasnya narasumber daerah yang memahami kosakata unik dan istilah khusus dalam bahasa Jawa dialek Jawa Timur Sulit mendapatkan pengembang aplikasi kamus dengan spesifikasi yang diinginkan karena keterbatasan anggaran. 	<ol style="list-style-type: none"> Data dilengkapi dengan dokumentasi/foto pada tiap entri agar mempermudah tahap verifikasi dengan begitu waktu verifikasi dan validasi data lebih cepat Memperluas pencarian sumber literatur (cetak, online, bahkan ke penulis aslinya) sehingga didapatkan data studi pustaka yang melimpah. Pelaksanaan diskusi dalam lokakarya dan SKBD dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil (2—3 kelompok) sehingga waktu diskusi lebih efektif dan menghasilkan data tervalidasi yang lebih banyak. Selektif dalam menentukan narasumber. Menambah waktu pelaksanaan lokakarya dan SKBD sehingga semua data dapat terverifikasi dan 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pengambilan data lebih awal sehingga tahapan kegiatan yang Panjang dapat terselesaikan tepat sesuai jadwal yang direncanakan. Melakukan penjaringan data yang melebihi dari target yang ditentukan. Menambah waktu kegiatan, baik dalam pencarian data, lokakarya, dan SKBD. Melakukan pembagian kelompok menjadi kelompok-kelompok kecil dengan menambah jumlah narasumber daerah. Melakukan perencanaan lebih matang dan terencana, baik dalam segi anggaran dan jadwal pelaksanaan sehingga lebih mudah dalam menjaring

6. Negosiasi yang memerlukan waktu lama sehingga pengembangan aplikasi kamus lambat dilakukan.	tervalidasi.	pengembang kamus sesuai standar harga pasar
7. Untuk mengupload data ke aplikasi kamus digital, harus mendapatkan persetujuan yang membutuhkan waktu lama dari google agar data dapat diakses.	6. Melakukan negosiasi sesuai dengan anggaran yang diberikan kepada pengembang untuk tetap me-maintenance aplikasi kamus digital selama 1 tahun. 7. Melakukan koordinasi dengan pihak pengembang aplikasi agar semua data terunggah dengan lengkap dan bisa selesai tepat waktu.	

Tabel 3. Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

SK 2.0 : Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

IKK 2.1 : Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Angka Dasar	Target s.d. 2021	Tahun 2022			Target Renstra s.d. 2024
				Target	Realisasi	%	
SK 2.0 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	-	-	978	1.636	167%	3.026

Tabel 4. Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan



Grafik 3. Tren Capaian Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

Hambatan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
1. Kekuatan sinyal internet yang kurang optimal sehingga terkadang terdapat gangguan	1. Menjalin komunikasi lebih intensif dengan pemangku kebijakan, Rektor atau	1. Menjalin kerja sama dengan daerah agar dilaksanakan kegiatan di daerah dan

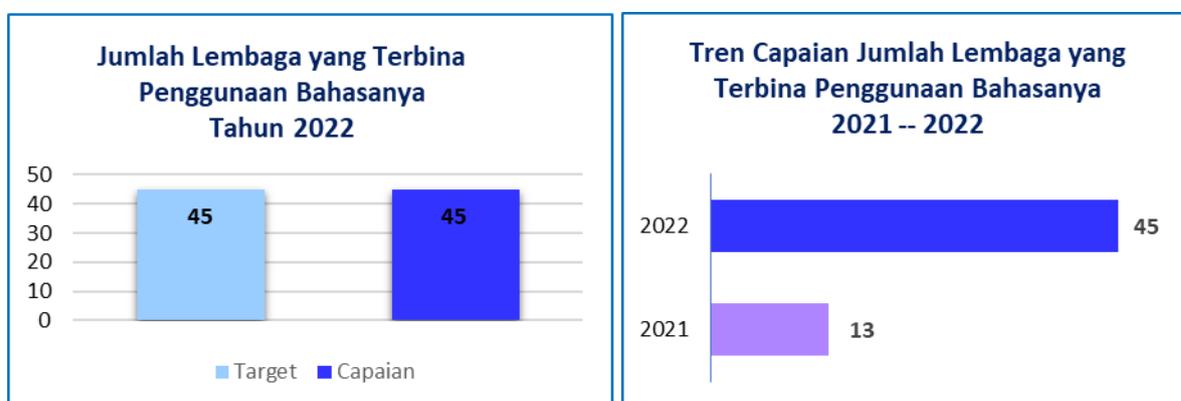
<p>yang menyebabkan suara narasumber tidak terdengar dengan baik</p> <p>2. Waktu pelaksanaan penyuluhan daring yang bertabrakan dengan kesibukan para peserta sebagai guru.</p> <p>3. Publikasi yang kurang masif sehingga jumlah peserta yang mendaftar masih kurang memenuhi kuota hingga batas akhir pendaftaran sehingga waktu pelaksanaan kegiatan harus diundur selama satu bulan.</p> <p>4. Belum ada dukungan dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur meskipun sudah koordinasi dan bersurat permohonan dukungan untuk UKBI di Jawa Timur</p> <p>5. Dinas Pendidikan dan Cabang Dinas Pendidikan yang sudah dikunjungi untuk koordinasi dan sosialisasi belum semua merespons dengan baik, hanya beberapa yang menganjurkan sekolah untuk UKBI bagi siswanya</p> <p>6. Kepala Sekolah peserta kegiatan sosialisasi belum semua mengikutkan siswanya untuk UKBI</p> <p>7. Banyak sekolah yang belum memiliki sarana komputer yang memadai untuk pelaksanaan UKBI</p> <p>8. Jaringan internet yang tidak stabil/ kecepatan tidak maksimal di beberapa wilayah, f) belum ada regulasi yang mewajibkan UKBI bagi pelajar, mahasiswa, maupun kelompok profesional.</p>	<p>Kaprodi PTN/PTS, dan Kepala Sekolah di Jawa Timur agar pelaksanaan program-program Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur mudah diterima.</p> <p>2. UKBI dilaksanakan secara bertahap atau menambah kecepatan internet ketika ada pengujian dengan jumlah peserta banyak.</p> <p>3. Jika peserta yang melaksanakan UKBI di Balai Bahasa banyak, antisipasinya dengan meminjam laptop pribadi per bidang.</p> <p>4. Menerapkan peraturan bahwa peserta yang berhak mendapatkan sertifikat harus mengikuti penyuluhan kemahira berbahasa selama waktu yang telah dijadwalkan dan aktif mengumpulkan tugas.</p> <p>5. Memperpanjang masa pendaftaran dan aktif menyebarkan informasi di medsos, laman, dan pamflet yang disebar secara langsung.</p> <p>6. Memperpanjang masa pendaftaran dan aktif menyebarkan informasi di medsos, laman, dan pamflet yang disebar secara langsung hingga jumlah peserta yang mendaftar seimbang.</p>	<p>dibiayai daerah dengan narasumber Tim Pembinaan dan Bahasa Hukum.</p> <p>2. Melakukan koordinasi dengan pemangku kebijakan.</p> <p>3. Melaksanakan sosialisasi UKBI kepada kepala sekolah, guru bahasa Indonesia dan tim IT sebagai tindak lanjut dari koordinasi secara daring.</p> <p>4. Membuat pesan grup bagi guru pendamping UKBI agar memudahkan koordinasi.</p> <p>5. Melaksanakan pembekalan UKBI kepada calon peserta UKBI (mahasiswa) secara daring dan/atau tatap muka.</p> <p>6. Memberikan layanan pendaftaran dan pengujian secara maksimal.</p> <p>7. Memberikan layanan pendampingan pelaksanaan UKBI di sekolah-sekolah.</p>
---	---	---

Tabel 5. Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

SK 3.0 : Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan
IKK 3.1 : Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Angka Dasar	Target s.d. 2021	Tahun 2022			Target Renstra s.d. 2024
						Target	Realisasi	%	
SK 3.0	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	IKK 3.1	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	31	31	45	45	100%	45

Tabel 6. Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya



Grafik 4. Tren Capaian Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya

Hambatan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
<ol style="list-style-type: none"> Lembaga pengguna bahasa yang ada di Jawa Timur pada umumnya belum memahami ketentuan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 dan Keputusan Presiden Nomor 63 Tahun 2019 terkait dengan pengutamaan penggunaan bahasa Indonesia. Belum adanya regulasi pada tingkat pemerintah daerah yang mengatur tentang penggunaan bahasa Indonesia pada lembaga dan ruang public Kurangnya respon dari lembaga swasta pengguna bahasa terhadap usaha pengutamaan bahasa Indonesia di ruang Sublic. 	<ol style="list-style-type: none"> Mengajak serta pimpinan (Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur untuk segera beraudiensi dengan pemprov Jatim, pemkab/pemkot, PHRI, Dinas Pariwisata, dan Dinas Pendidikan) sehingga hasil perubahan yang didapatkan masing-masing lembaga dapat maksimal. Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah terkait penerbitan regulasi yang mengatur tentang penggunaan bahasa Indonesia, khususnya pada ruang Sublic. Mengadakan pendekatan ke lembaga-lembaga yang belum maksimal melakukan perbaikan ruang Sublic dan surat dinas. Perlu dilakukan pembinaan secara berkelanjutan terhadap lembaga-lembaga pengguna bahasa yang ada di Jawa Timur. Diharapkan dengan pembinaan 45 lembaga yang sama selama 3 tahun, terdapat perubahan dalam penggunaan bahasa dan pengutamaan bahasa negara 	<ol style="list-style-type: none"> Strategi yang dilakukan oleh Tim KKLP Pembinaan dan Bahasa Hukum adalah mengadakan pendekatan ke lembaga-lembaga yang belum menunjukkan perubahan yang optimal dalam perbaikan ruang publik dan surat dinas. Mengusulkan adanya pemberian penghargaan berupa uang pembinaan untuk lembaga-lembaga yang meningkat penggunaan bahasa di ruang publiknya sebagai bentuk apresiasi dan pemantik semangat bagi lembaga lainnya.

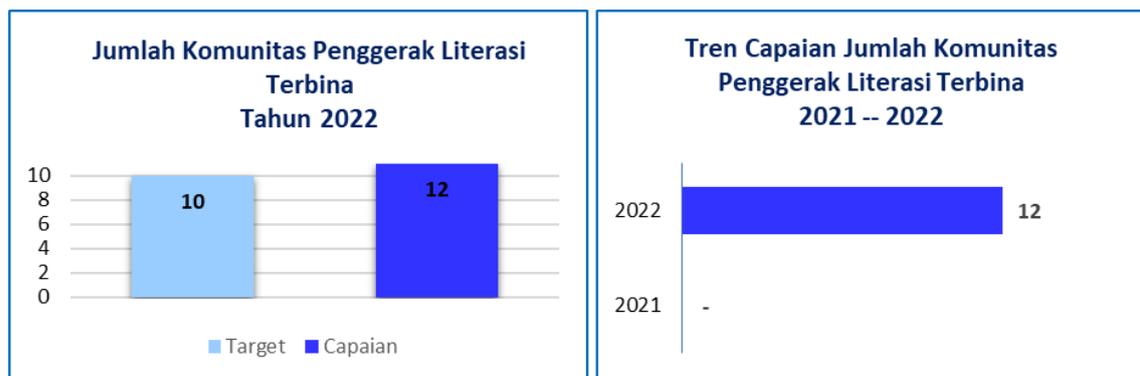
di ruang publik.

Tabel 7. Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya

SK 3.0 : Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan
IKK 3.2 : Jumlah Komunitas Penggerak Literasi Terbina

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Angka Dasar	Target s.d. 2021	Tahun 2022			Target Renstra s.d. 2024		
				Target	Realisasi	%			
SK 3.0	Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan	IKK 3.2	Jumlah komunitas penggerak literasi terbina	-	-	10	12	120%	30

Tabel 8. Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Komunitas Penggerak Literasi Terbina



Grafik 5. Tren Capaian Jumlah Komunitas Penggerak Literasi Terbina

Hambatan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
<ol style="list-style-type: none"> Ketersediaan anggaran yang tidak sesuai dengan luasnya wilayah kerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur (38 Kabupaten/Kota) menyebabkan pendataan yang kurang optimal sehingga masih banyak komunitas literasi yang belum terdata. Anggota komunitas tidak begitu memahami maksud dalam instrumen data yang disajikan secara daring. Kendala koneksi internet saat pengisian data secara daring. Kesulitan mengakses dan memasukan file dalam format pdf atau jpg ke dalam tautan yang diberikan. Tautan dari KKLK Literasi Pusat data 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pengambilan data secara daring dengan menyebarkan tautan google form untuk pengisian data. Membimbing dan menjelaskan pengisian instrument data dalam tautan yang disebarakan pada anggota komunitas literasi. Memanfaatkan waktu kegiatan dengan optimal dan mengatur jadwal dengan baik sehingga kegiatan bimtek tidak memerlukan waktu terlalu lama. 	<p>Memetakan persebaran komunitas literasi yang belum terdata pada tahun 2022 sehingga dapat membantu Tim Perencanaan dalam membuat perencanaan anggaran untuk kegiatan dalam IKK ini pada tahun 2023 dengan lebih cermat dan optimal.</p>

tidak efektif dan efisien sehingga masih merekap data secara manual.		
6. Anggaran Bimtek terlalu mepet sehingga jadwal pelaksanaan terlalu singkat dan menyebabkan jadwal materi bimtek terlalu padat.		

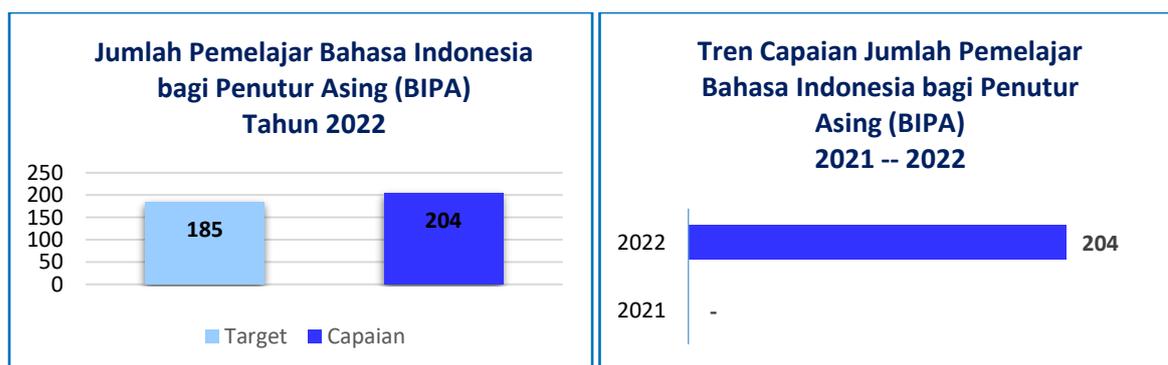
Tabel 9. Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian Jumlah Komunitas Penggerak Literasi Terbina

SK 4.0 : Meningkatkan Jumlah Pemelajar BIPA

IKK 4.1 : Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Angka Dasar	Target s.d. 2021	Tahun 2022				
				Target	Realisasi	%		
SK 4.0	Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	IKK 4.1	Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	-	-	185 Orang	204 Orang	110%

Tabel 10. Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)



Grafik 6. Tren Capaian Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)

Hambatan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
<ol style="list-style-type: none"> Pemetaan dan pengambilan data pemelajar BIPA sempat tertunda beberapa kali. Jadwal semula direncanakan Bulan Mei tapi ditunda awal Juni karena ada pergantian Kepala satker, sehingga menunggu Kepala satker yang baru sekaligus dijadikan sebagai kegiatan perkenalan dengan ketua APPBIPA Jawa Timur. Pemberitaan kegiatan Webinar Pemasarakatan Program BIPA di Jawa Timur kurang masif. Pada kegiatan Webinar Forum Ilmiah Ke-BIPA-an, panitia lupa 	<ol style="list-style-type: none"> Menjadwalkan ulang kegiatan pengambilan data. Sebelum pengambilan data di lapangan, juga dilakukan koordinasi terlebih dahulu dengan Afiliasi Pengajar dan Pegiat Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (APPBIPA) sehingga pengambilan data berjalan lebih efektif. Bekerja sama dengan tim Jalinan Media untuk membuat poster dan memberitakan kegiatan secara masif minimal 1 	<p>Strategi dalam pengambilan data pemelajar BIPA, Tim KKLP BIPA berkoordinasi dengan Ketua APPBIPA Jatim untuk mendata perguruan tinggi mana saja yang telah memiliki program BIPA dan mendata jumlah pemelajarnya.</p>

menambah kuota zoom meeting sehingga peserta yang telah mendaftar tidak dapat bergabung seluruhnya.	3. Memastikan kembali paket kuota zoom tiap kali sebelum kegiatan daring dilakukan.	
---	---	--

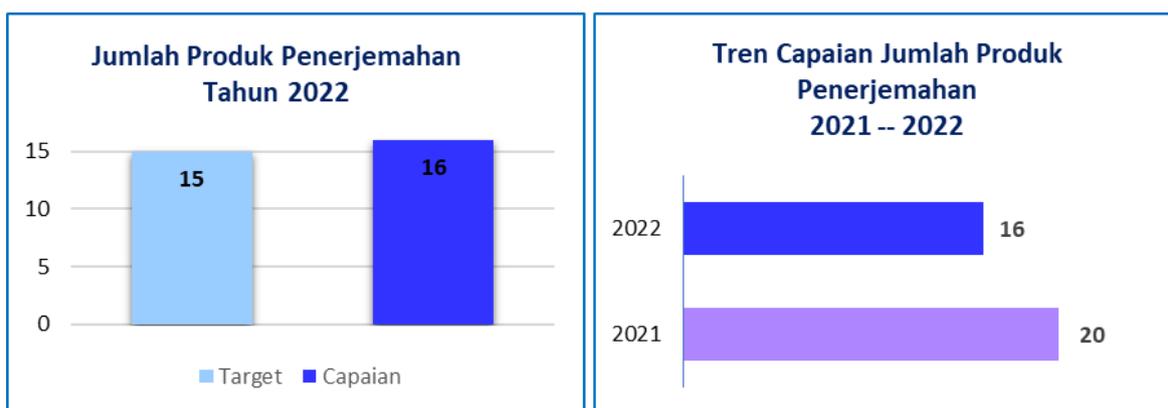
Tabel 11. Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)

SK 5.0 : Tersedianya Produk Diplomasi Bahasa

IKK 5.1 : Jumlah Produk Penerjemahan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Angka Dasar	2021	Tahun 2022			Target Renstra 2024
				Target	Realisasi	%	
SK 5.0 Tersedianya produk diplomasi bahasa	IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan	20	20	15	16	107%	209

Tabel 12. Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Produk Penerjemahan



Grafik 7. Tren Capaian Jumlah Produk Penerjemahan

Hambatan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
<ol style="list-style-type: none"> Secara garis besar, pelaksanaan tahapan kegiatan telah sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Hanya saja, setelah dilakukan uji Keterbacaan proses pencarian ilustrator memakan waktu yang cukup lama sehingga naskah <i>dummy</i> membutuhkan waktu lama untuk naik cetak. Pencarian ilustrator yang memakan waktu lama juga berpengaruh pada tahap pengajuan ISBN karena perlu menunggu hingga proses 	<ol style="list-style-type: none"> Tetap melakukan koordinasi yang baik dengan ilustrator agar proses ilustrasi segera selesai dan bisa melakukan pengajuan ISBN dan naik cetak Memastikan hasil cetakan sesuai dengan kualitas yang diinginkan. 	<p>Strategi yang dilaksanakan dalam pencapaian target indikator kinerja adalah merencanakan jadwal setiap tahapan kegiatan dengan tepat, memastikan pelaksanaan kegiatan selesai dengan optimal, melaporkan pelaksanaan tahapan kegiatan kepada pimpinan secara berkala sehingga pimpinan dapat mengetahui progres kegiatan, melakukan negosiasi dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait (ilustrator dan pencetakan) secara berkala dan memantau hasilnya.</p>

ilustrasi selesai.

Tabel 13. Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian Jumlah Produk Penerjemahan

SK 6.0 : Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

IKK 6.1 : Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Angka Dasar	2021	Tahun 2022			Target Renstra 2024
						Target	Realisasi	%	
SK 6.0	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah	IKK 6.1	Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah	50	50	22	50	227%	218

Tabel 14. Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah



Grafik 8. Tren Capaian Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

Hambatan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
<ol style="list-style-type: none"> Sulitnya ditemukan penutur sastra lisan yang dapat mengajarkan sastra kepada generasi muda. Metode pembelajaran sastra lisan kurang menarik terutama bagi generasi muda sehingga motivasi untuk belajar sangat kurang. 	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan motivasi kepada para pemangku kepentingan di daerah untuk mengambil kebijakan dalam upaya pelindungan sastra daerah di wilayahnya masing-masing. Melakukan sosialisasi dan kegiatan pembinaan yang terkait dengan upaya pelindungan sastra lisan daerah, khususnya kepada generasi muda. Melibatkan komunitas sastra daerah di Jawa Timur dalam upaya pelindungan sastra lisan di daerah. 	<p>Strategi utama yang diambil dalam pelaksanaan kegiatan adalah berkoordinasi dengan para pemangku kepentingan di daerah sebelum pelaksanaan kegiatan. Hal ini dinilai efektif karena membuka jalan untuk diterimanya program dan kegiatan yang akan dilaksanakan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur ke depannya. Yang kedua adalah berkoordinasi dengan komunitas sastra di daerah terkait pelaksanaannya. Komunitas sastra di Jawa Timur selalu antusias dan menyambut baik program dan kegiatan yang berhubungan dengan pelindungan dan pelestarian sastra daerah. Dengan begitu, target IKK</p>

		Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah dapat tercapai dengan optimal.
--	--	--

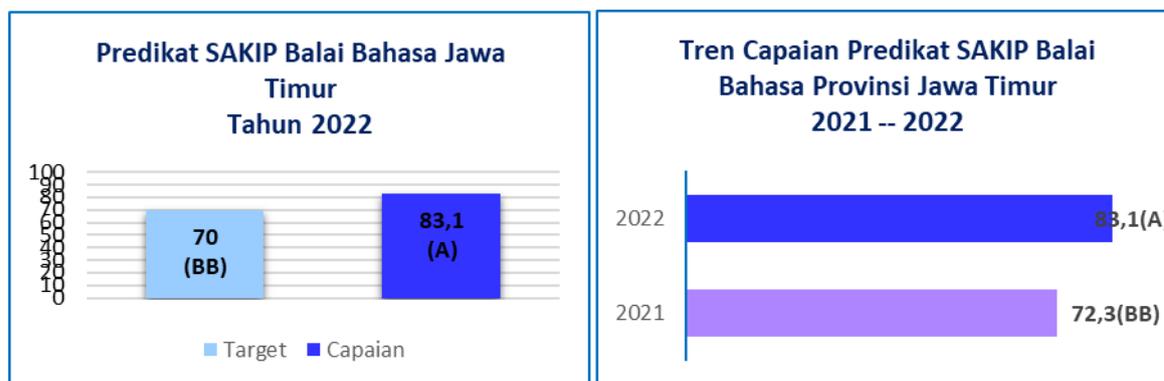
Tabel 15. Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

SK 7.0 : Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur

IKK 7.1 : Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Angka Dasar	2021	Tahun 2022			Target Renstra 2024
				Target	Realisasi	%	
SK 7.0 Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur	IKK 7.1 Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	BB	BB	BB (70)	A (83,1)	119%	BB

Tabel 16. Perbandingan Capaian Kinerja Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur



Grafik 9. Tren Capaian Kinerja Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur

<u>Hambatan</u>	<u>Langkah Antisipasi</u>	<u>Strategi Pencapaian</u>
1. Terdapat data dukung yang belum terpenuhi secara maksimal pada penilaian SAKIP 2022 oleh Tim Itjen Kemdikbudristek	Menyiapkan dan memperbaiki kualitas data dukung penilaian SAKIP pada tahun 2022 sesuai format, peraturan, dan ketentuan yang berlaku.	Melakukan evaluasi bulanan demi tercapainya data dukung yang berkualitas sehingga dapat memperoleh predikat SAKIP yang maksimal.

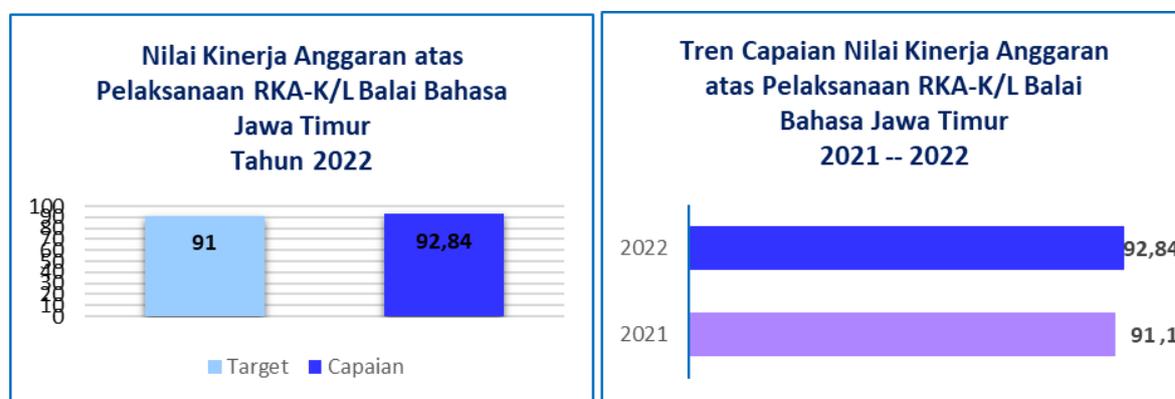
Tabel 17. Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur

SK 7.0 : Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur

IKK 7.2 : Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Angka Dasar	2021	Tahun 2022			Target Renstra 2024
						Target	Realisasi	%	
SK 7.0	Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur	IKK 7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Balai Bahasa Jawa Timur	91,1	91,1	91	92,84	102%	91

Tabel 18. Perbandingan Capaian Kinerja Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Balai Bahasa Jawa Timur

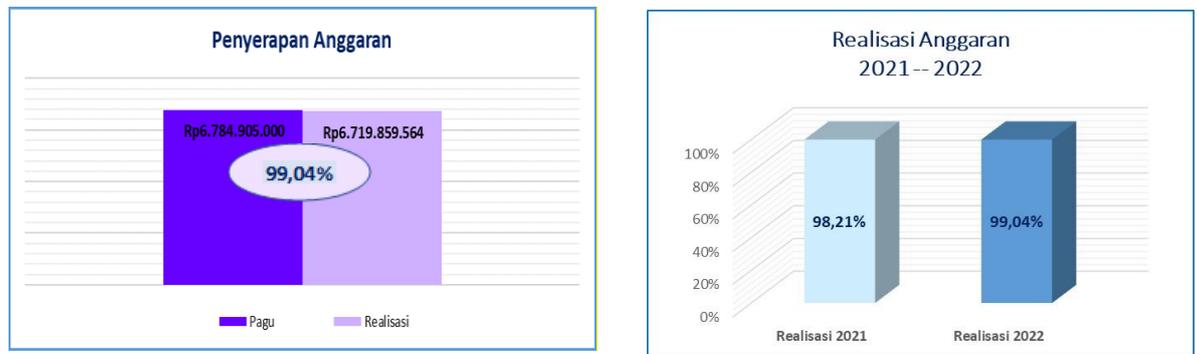


Grafik 10. Tren Capaian Kinerja Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Balai Bahasa Jawa Timur

Hambatan	Langkah Antisipasi	Strategi Pencapaian
<ol style="list-style-type: none"> Sistem pelaporan secara elektronik melalui aplikasi pelaporan masih sering terjadi gangguan dan terdapat perbedaan data laporan dari beberapa aplikasi. Beberapa aplikasi pelaporan secara elektronik yang saling terhubung, mempunyai teknik dan cara penginputan yang berbeda-beda. Daya serap anggaran balai/kantor bahasa diharuskan setinggi mungkin, akan tetapi hal ini berpengaruh pada kurangnya nilai efisiensi anggaran pada penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA). 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi dengan unit pembina terkait dengan penggunaan aplikasi pelaporan secara elektronik. Melakukan peningkatan sumber daya manusia yang bertugas di bidang penyusunan laporan. Meningkatkan capaian output lebih dari 100% agar nilai efisiensi meningkat 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan revisi halaman III DIPA secara berkala agar deviasi Rencana Penarikan Dana (RPD) dan realisasi anggaran tidak lebih dari 5%. Melakukan pengelolaan UP dan penyelesaian tagihan dengan baik dan sesuai ketentuan. Mengelola data kontrak dan memroses SPM sesuai ketentuan. Meningkatkan capaian output lebih dari 100% agar nilai efisiensi meningkat Merencanakan jadwal pelaksanaan kegiatan di awal tahun dan memantau pelaksanaan kegiatan sehingga perbedaan rencana dan realisasi tidak jauh berbeda. Segera mengganti kegiatan yang tidak terlaksana sesuai jadwal dengan kegiatan lain agar serapan tetap sesuai target.

Tabel 19. Hambatan, Langkah Antisipasi, dan Strategi Pencapaian Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Balai Bahasa Jawa Timur

- Secara keseluruhan, realisasi anggaran Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur pada tahun 2022 adalah 99,04%. Realisasi tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2021, yakni sebesar 98,21%. Pagu dan realisasi anggaran per sasaran kegiatan dapat dilihat pada bab III laporan ini.



Grafik 11. Penyerapan Anggaran 2022 dan Perbandingan Serapan Anggaran Tahun 2022 dengan 2021

BAB I- PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum



Gambar 1.1 Gedung Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur merupakan unit pelaksana teknis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) di bidang kebahasaan yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur merupakan organisasi Eselon III-a yang disahkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Awalnya, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur bernama Balai Bahasa Surabaya. Hingga dengan akhir tahun 1998, baru ada tiga balai bahasa (yang didirikan pada tahun 1950-an), yaitu Balai Bahasa Yogyakarta, Balai Bahasa Denpasar, dan Balai Bahasa Makasar. Sejak tahun 1980-an telah ada upaya mendirikan balai bahasa baru, termasuk Balai Bahasa Surabaya. Untuk mendukung berdirinya Balai Bahasa Surabaya itu, sudah pernah dilakukan penerimaan pegawai baru melalui Kantor

Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Timur. Namun, upaya itu kandas di tengah jalan.

Upaya mendirikan Balai Bahasa Surabaya dirintis kembali sejak tahun 1993, yakni sejak ditandatanganinya Piagam Kerja Sama pada tanggal 30 Desember 1993, antara pihak Pusat Bahasa dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur. Salah satu butir isi kerja sama itu adalah bahwa Pemerintah Provinsi Jawa Timur mendukung Pusat Bahasa untuk mendirikan Balai Bahasa Surabaya.

Pada awal tahun 1998, Pemerintah Provinsi Jawa Timur menyediakan bantuan tanah seluas ± 2.708 m² di Desa Siwalanpanji, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, untuk didirikan Balai Bahasa Surabaya. Sementara itu, Pusat Bahasa mengupayakan anggaran pembangunan gedung yang bersumber dari APBN. Pada tahun anggaran 1998/1999, gedung tahap pertama berhasil dibangun dan dilanjutkan dengan pembangunan gedung tahap kedua pada tahun anggaran 1999/2000.

Dalam proses penyelesaian pembangunan gedung tahap kedua, penerimaan pegawai baru dilakukan. Berdasarkan sarana dan prasarana fisik gedung serta pegawai yang ada, usulan pendirian Balai Bahasa Surabaya disetujui oleh pemerintah melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 022/O/1999, tanggal 28 Januari 1999, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa Surabaya. Peresmian berdirinya Balai Bahasa Surabaya dilakukan oleh Menteri Pendidikan Nasional pada tanggal 17 Juni 2000.

Pada tahun 2022, terdapat pergantian kepala di Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur. Pada Januari—31 Mei 2022, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dikepalai oleh Dr. Asrif, M.Hum., sedangkan sejak 1 Juni 2022, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dikepalai oleh Dr. Umi Kulsum, M.Hum. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 36 orang berstatus PNS dan 7 orang berstatus PPNPN. Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur memiliki wilayah kerja sebanyak 38 Kota/Kabupaten yang tersebar di seluruh wilayah Provinsi Jawa Timur. Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berkewajiban untuk melakukan upaya pengembangan, pembinaan, dan pelestarian 2 bahasa daerah, yaitu Jawa dan Madura dengan masing-masing dialeknnya. Bahasa Jawa di Jawa Timur memiliki 7 dialek, yaitu

dialek Arekan, Malangn, Pandalungan, Mataraman, Using, Tengger, dan Panoragan; sedangkan bahasa Madura memiliki 2 dialek, yaitu dialek Kangean dan Bawean.



Gambar 1.2 Peta Wilayah Kerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

B. Dasar Hukum

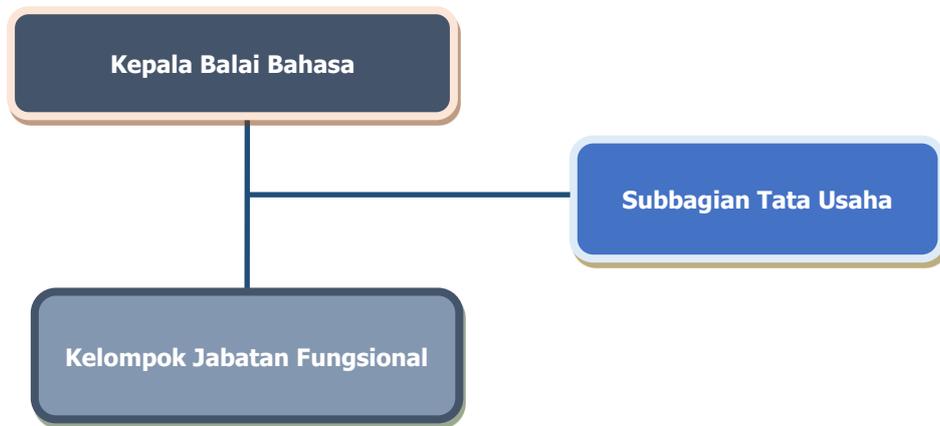
1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan Pembinaan Dan Pelindungan Bahasa Dan Sastra Serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia;
4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2021 tentang OTK Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi;

8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Revisi Rencana Strategis Kemendikbud 2020-2024;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 388/O/2021 tentang Rincian Tugas Unit Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa; dan
11. Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Nomor 0272/I/PR.00.02/2022 tentang Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2020—2024.

C. Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur mempunyai tugas melaksanakan perlindungan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di wilayah kerjanya dan beberapa fungsi, seperti a) melaksanakan pemetaan bahasa dan sastra; b) melaksanakan inventarisasi kosakata dan karya sastra di wilayah kerjanya; c) melaksanakan konservasi dan revitalisasi bahasa dan sastra daerah di wilayah kerjanya; d) melaksanakan pemasyarakatan bahasa Indonesia di wilayah kerjanya; e) melaksanakan fasilitasi perlindungan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra daerah di wilayah kerjanya; f) memberikan layanan kebahasaan dan kesastraan di wilayah kerjanya; g) melaksanakan kemitraan di bidang kebahasaan dan kesastraan; h) melaksanakan pemantauan dan evaluasi di bidang kebahasaan dan kesastraan di wilayah kerjanya; dan i) melaksanakan urusan administrasi.

Struktur Organisasi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

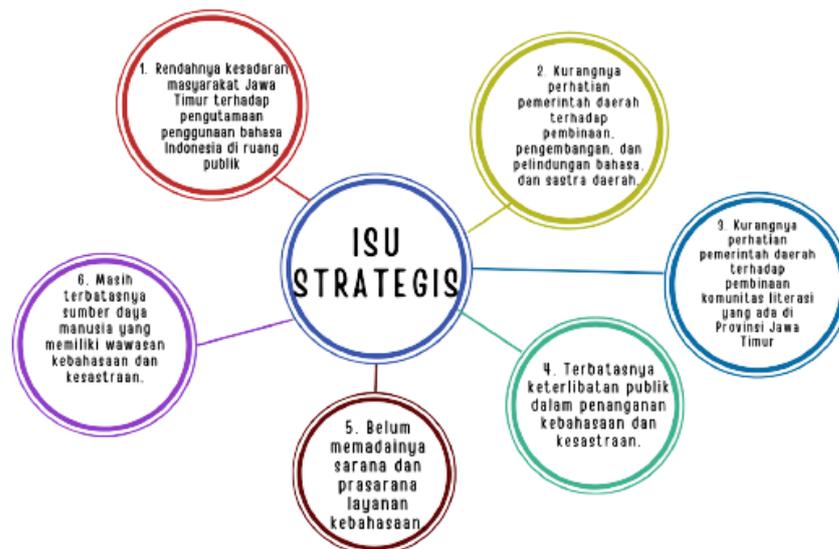


Bagan 1.1 Struktur Organisasi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

1. Isu-isu Strategis

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran pada tahun anggaran 2022 yang mengacu pada isu strategis di Renstra Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, dapat diidentifikasi permasalahan yang menjadi perhatian utama dalam pembangunan bidang kebahasaan dan kesastraan adalah sebagai berikut.



Bagan 1.2 Isu Strategis Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

2. Peran Strategis Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Peran strategis Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dalam mengatasi isu strategis sesuai tugas dan fungsi organisasi adalah sebagai berikut.



Bagan 1.3 Peran Strategis Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

3. Potensi di Jawa Timur

Agar pembangunan bidang kebahasaan dan kesastraan berdampak luas bagi masyarakat, perlu dioptimalkan potensi-potensi berikut ini.

a. Potensi Peserta UKBI Terbanyak

UKBI (Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia) bertujuan untuk mengukur kemampuan berbahasa Indonesia para pesertanya. Peserta UKBI dapat berasal dari berbagai macam profesi seperti guru, dosen, pekerja, mahasiswa, siswa, dan umum. Jawa Timur memiliki 23 PTN dan lebih dari 100 PTS yang tersebar diseluruh kabupaten/kota. Menurut data BPS 2020, terdapat 22.26.000 tenaga kerja di seluruh Provinsi Jawa Timur per Agustus 2020. Dengan begitu, Jawa Timur memiliki potensi besar untuk ikut meningkatkan jumlah peserta uji tes UKBI. Hal ini dibuktikan dengan capaian peserta UKBI yang berhasil diraih oleh Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur sebesar 41.062 peserta uji. Capaian ini merupakan capaian peserta uji tertinggi se-Indonesia.

b. *Potensi Pemelajar BIPA Terbanyak*

BIPA (Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing) bertujuan untuk mengajarkan bahasa Indonesia bagi penutur asing. Jumlah tenaga kerja asing di Jawa Timur menurut BPS Provinsi Jawa Timur tahun 2017 adalah 6.694 orang (sumber: <https://jatim.bps.go.id/statictable/2019/10/15/1937/pemegang-ijin-bekerja-bagi-warga-negara-asing-menurut-kewarganegaraan-di-provinsi-jawa-timur-2015-2017-.html>). Jumlah tersebut diprediksi telah bertambah pada tahun 2022, tetapi belum ada perbaruan data yang dapat disajikan secara konkret di laman BPS Provinsi Jawa Timur. Selain itu, banyak pula program pertukaran pelajar bagi mahasiswa asing di perguruan tinggi di Jawa timur. Dengan begitu, Jawa Timur memiliki potensi besar untuk pengembangan program pembelajaran BIPA yang tidak dimiliki oleh satker di provinsi lain.

c. *Potensi Konsep Bahasa Daerah yang Unik*

Terdapat dua bahasa daerah di Jawa Timur, yaitu bahasa Jawa dan bahasa Madura. Dalam bahasa Jawa, terdapat beberapa dialek, seperti Arekan, Malangan, Using, Pandalungan, Mataraman, Tengger, dan Panoragan; sedangkan dalam bahasa Madura terdapat dialek Bawean dan Kangean. Semua dialek tersebut menyimpan banyak konsep kata yang belum ada dalam kata bahasa Indonesia sehingga dapat menjadi potensi bagi Jawa Timur untuk memperkaya kosakata bahasa Indonesia.

d. *Potensi Tradisi Lisan yang Beragam*

Tradisi lisan merupakan tuturan yang diwariskan secara turun temurun oleh masyarakat, seperti lisan, dongeng, rapalan, pantun, dan cerita rakyat. Provinsi Jawa Timur terdiri atas 38 kabupaten/kota. Dengan wilayah yang luas, Provinsi Jawa Timur memiliki keragaman etnis, bahasa, dan budaya, termasuk tradisi lisannya. Kelompok etnis yang cukup besar adalah Jawa, Madura, Using, dan Tengger. Oleh karena itu, tiap etnis pada tiap daerah memiliki mitos, legenda, kebiasaan/tradisi, dan ritual masing-masing. Hal itu menjadi sebuah potensi

besar bagi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur untuk menghidupkan kembali, mentransformasi, dan mengenalkannya pada para generasi muda, baik sebagai kebudayaan yang bernilai luhur ataupun sebagai sumber ekonomi baru (ekonomi kreatif).

e. Potensi Pegiat Literasi Terbanyak

Pertumbuhan komunitas literasi di Provinsi Jawa Timur mengalami peningkatan jumlah yang signifikan. Komunitas tersebut tersebar di 38 kabupaten/kota di Jawa Timur. Melihat jumlah komunitas literasi yang cukup banyak, sangat dimungkinkan pegiat literasi di seluruh Jawa Timur juga banyak. Melihat potensi besar ini, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur perlu melakukan upaya fasilitasi terhadap komunitas literasi serta pegiat literasi agar literasi masyarakat Jawa Timur dapat meningkat.

f. Potensi pengguna layanan yang banyak dan beragam

Luasnya sebaran wilayah kerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur di 38 Kabupaten/Kota dan Jawa Timur sebagai pusat perekonomian terbesar kedua di Indonesia membuat pengguna layanan yang banyak, beragam, dan berbeda dari provinsi lainnya, yakni seperti adanya MKKS (Musyawarah Kerja Kepala Sekolah), KKG (Kelompok Kerja Guru), Asosiasi Guru Bahasa dan Sastra Indonesia, lembaga hukum, komunitas sastra, komunitas literasi, komunitas budaya dan tradisi, instansi pendidikan, instansi pemerintahan provinsi dan daerah, WNA, dan masyarakat umum. Pengguna layanan melakukan kerja sama dengan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur sebagai narasumber atau dosen tamu di PTN dan PTS di Jatim. Sekolah-sekolah bekerja sama dengan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dalam pelaksanaan kurikulum Merdeka Belajar, dan WNA dalam hal fasilitasi pengajaran BIPA.

BAB II- PERENCANAAN KINERJA

A. Visi

Sesuai Renstra periode 2020—2024, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menetapkan visi yang mengacu pada visi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Visi tersebut diturunkan dari visi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Visi tersebut dirumuskan sebagai berikut.

“Mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif dengan bahasa dan sastra.”

Dari rumusan visi tersebut dapat dipahami bahwa bangsa Indonesia telah sampai kepada cita-cita menjadi bangsa yang maju ketika mampu berdaulat, mandiri, dan berkepribadian dengan tetap berpijak pada semangat gotong royong. Hal itu diejawantahkan dalam bidang kebahasaan dan kesastraan sebagai upaya untuk *membentuk sumber daya manusia Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui pengembangan dan pembinaan bahasa.*

B. Misi

Untuk mencapai visi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menetapkan misi dengan mengacu pada misi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa sebagai berikut.

1. Mewujudkan literasi kebahasaan dan kesastraan di Jawa Timur;
2. Mewujudkan kelestarian bahasa dan sastra daerah di Jawa Timur;
3. Meningkatkan sikap positif masyarakat terhadap bahasa dan sastra;
4. Meningkatkan pelayanan dan kerja sama kebahasaan dan kesastraan;

5. Mengoptimalkan tata kelola Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

C. Rencana Kinerja Jangka Menengah (Matriks Renstra 2020—2024)

Sesuai dengan Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menetapkan sasaran kegiatan, indikator kinerja kegiatan, dan target selama lima tahun. Sasaran kegiatan, indikator kinerja kegiatan, dan target kinerja tersebut mengalami beberapa perubahan karena Renstra Kemdikbudristek 2020—2024 yang mengalami revisi pada tahun 2022. Perubahan tersebut disesuaikan dengan perubahan situasi, kondisi, dan kebijakan sesuai kebutuhan organisasi Kemdikbudristek. Perubahan nomenklatur dan rencana pendanaan dijelaskan dalam tabel berikut.

1. Matriks Perubahan (Semula-Menjadi) Sasaran dan Indikator Kinerja dalam Renstra Balai Bahasa Jawa Timur 2020—2022 dan Renstra Revisi sesuai Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022

Perubahan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan							
2021			2022				
Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan	
1	Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	1	Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	1	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	1	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra
2	Terwujudnya Pengutamaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	1	Jumlah lembaga pengguna bahasa Indonesia terbina	2	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	1	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya
3	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan	3	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	1	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan
				4	Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	1	Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)
4	Terlindunginya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan terancam	1	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Puhah	5	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah	1	Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daera
				2	Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan	1	Jumlah produk penerjemahan
5	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	1	Predikat SAKIP Satker minimal BB	7	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	1	Predikat SAKIP Satker minimal BB
						2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91

Tabel 2.1 Perubahan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

2. Matriks Kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur sesuai Renstra Balai Bahasa Jatim 2020—2022 dan Renstra Revisi sesuai Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022

Tabel 2.2 Matriks Kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dengan Nomenklatur Lama sesuai Renstra Kemdikbudristek 2020—2024

Kode	Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja Kegiatan	Target			
		Satuan	Baseline	2020	2021
SK1	Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia				
IKK 1.1	Jumlah Kosa Kata Bahasa Indonesia	Kosakata	1.359	500	500
SK 2	Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia				
IKK 2.1	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan melalui Penelitian	Dokumen	1	1	1
SK 3	Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik				
IKK 3.1	Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	Lembaga	18	18	13
SK 4	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina				
IKK 4.1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	Orang	2494	1071	792
SK 5	Terlindunginya bahasa dan Sastra daerah yang kritis dan terancam				
IKK 5.1	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah	Orang	1467	50	50
IKK 5.2	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	Orang	50	50	50
IKK 5.3	Jumlah Produk Kesastraan Terkembangkan	Sastra	0	2	20
SK 6	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa				
IKK 6.1	Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	Predikat	BB	BB	BB
IKK 6.1	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	Nilai	91	92	92

No	Sasaran Kegiatan (sesuai Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022)	Indikator Kinerja Kegiatan (sesuai Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022)	Target		
			2022	2023	2024
1.	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2	2	2
2.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	978	1.008	1.040
3.	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45	45	45
		Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	10	10	10
4.	Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	5	5	5
5.	Tersedianya produk diplomasi bahasa	Jumlah produk penerjemahan	15	97	97
6.	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra	Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	22	23	23
7.	Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur	Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	BB	BB	BB
		Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur	91	91	91

Tabel 2.3 Matriks Kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dengan Nomenklatur Lama sesuai Renstra Kemdikbudristek 2020—2024

D. Tujuan Strategis dan Indikator Kinerja Tujuan Strategis

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang ditetapkan serta untuk mendukung pencapaian tujuan strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menetapkan tujuan strategis yang akan dicapai. Tujuan strategis tersebut mengacu pada Sasaran Program dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022.

1. Meningkatnya literasi kebahasaan dan kesastraan
2. Meningkatnya peran bahasa Indonesia di kancah internasional
3. Meningkatnya kelestarian bahasa daerah
4. Terwujudnya tata kelola Kemendikbudristek yang berkualitas

Tujuan strategis yang telah ditetapkan dilengkapi dengan indikator kinerja tujuan sebagai ukuran kinerja yang ingin dicapai pada akhir periode renstra (2024). Indikator kinerja tujuan yang ditetapkan merupakan indikator kinerja program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah sebagai berikut.

1. Persentase penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya
2. Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya
3. Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia [Indeks Pembangunan Kebudayaan)
4. Indeks pemanfaatan bahasa daerah oleh penuturnya
5. Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Target keberhasilan tujuan strategis berdasarkan indikator tujuan selama periode renstra 2020—2024 ditetapkan sebagai berikut.

Tujuan Strategis	Indikator Kinerja Tujuan Strategis	Satuan	Periode akhir Renstra (2024)
Meningkatnya literasi kebahasaan dan kesastraan	Persentase penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya	%	72
	Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya	%	91,99

Meningkatnya peran bahasa Indonesia di kancah internasional	Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia	Negara	50
Meningkatnya kelestarian bahasa daerah	Indeks pemanfaatan bahasa daerah oleh penuturnya	Indeks	20,54
Terwujudnya tata kelola Kemendikbudristek yang berkualitas	Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Predikat	A

Tabel 2.4 Target Keberhasilan Tujuan Strategis Berdasarkan Indikator Tujuan selama Periode Renstra 2020—2024

Untuk mencapai tujuan strategis, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menetapkan target tahunan yang akan dicapai dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Terdapat perbedaan target pada saat penyusunan dan pelaksanaan Perjanjian Kinerja. Perubahan tersebut terjadi karena adanya perubahan situasi, kondisi, dan kebijakan sesuai kebutuhan organisasi dalam lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur 2022.

Perjanjian Kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur 2022.

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target PK 2022 (Awal)	Target PK 2022 (Akhir)
SK 1.0	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	IKK 1.1	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2 Produk	2 Produk
SK 2.0	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	IKK 2.1	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	978 Orang	978 Orang
SK 3.0	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	IKK 3.1	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	34 Lembaga	45 Lembaga
		IKK 3.2	Jumlah komunitas penggerak literasi terbina	10 Komunitas	10 Komunitas
SK 4.0	Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	IKK 4.1	Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	185 Orang	185 Orang
SK 5.0	Tersedianya produk diplomasi bahasa	IKK 5.1	Jumlah produk penerjemahan	15 Produk	15 Produk
SK 6.0	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	IKK 6.1	Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	22 Orang	22 Orang

SK 7.0	Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Jawa Timur	IKK 7.1	Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	BB	BB
		IKK 7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur	91	91

Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Awal dan Akhir

E. Program Prioritas

Program prioritas yang diusung Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur tahun 2022 mengacu pada arah kebijakan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang ditujukan pada tiga fokus utama berikut.

1. *Literasi Kebahasaan dan Kesastraan*
2. *Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah*
3. *Internasionalisasi Bahasa Indonesia*

Ketiga fokus utama kebijakan tersebut didukung oleh *output* prioritas nasional yang ditetapkan di dalam DIPA tahun 2022 berikut.

No.	Program Prioritas Nasional	Pelaksanaan pada Tahun 2022
1.	Partisipan Pelindungan Sastra	Dilaksanakan dengan mengusung tema Revitalisasi Sastra Lisan Kentrung di Kabupaten Lamongan. Program prioritas ini berhasil meraih capaian melebihi target sebesar 227%, yakni target sebesar 22 masyarakat terlibat dalam pelindungan sastra daerah, berhasil dicapai dengan membina 50 masyarakat dalam pelindungan sastra daerah.
2.	Penutur Bahasa Terbina	Dilaksanakan sebanyak 3 kali kegiatan secara daring. Sasaran kegiatan adalah guru bidang studi bahasa Indonesia di wilayah Jawa Timur. Program prioritas ini berhasil meraih capaian sebesar 305%, yakni target sebesar 278 peserta yang meningkat kemahiran bahasanya, berhasil dicapai dengan meraih 849 peserta yang meningkat kemahiran bahasanya.
3.	Penutur Bahasa Teruji	Dilaksanakan dengan sosialisasi dan koordinasi ke berbagai pemangku kepentingan, PTN, PTS, dan sekolah di Jawa Timur. Program prioritas ini berhasil meraih capaian sebesar 115%, yakni target sebesar 300 peserta tersosialisasi, berhasil dicapai dengan 347 peserta tersosialisasi. Selain itu, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur juga berhasil meraih 1.778 peserta dan PNPB sebesar Rp 307.755.000 dan menjadi penerimaan PNPB UKBI terbanyak dari seluruh Balai/Kantor Bahasa di seluruh Indonesia.
4.	Generasi Muda Terbina Program Literasi	Dilaksanakan dengan 2 kegiatan utama, yaitu Pemilihan Duta Bahasa Penggerak Literasi dan Pembinaan Literasi Generasi Muda. Dalam kegiatan Pemilihan Duta Bahasa, didapatkan 100 peserta yang mendaftar. Dalam kegiatan Pembinaan Literasi Generasi Muda, dilaksanakan beberapa komponen kegiatan seperti Abdi Bahasa, Jaga Bahasa, Niaga Bahasa, dan Krida Duta Bahasa Daerah. Program prioritas ini berhasil meraih capaian sebesar 110%, yakni target sebesar 400 generasi muda, berhasil meraih 440 generasi muda terbina program literasi.
5.	Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	Dilaksanakan dengan 4 kegiatan utama, yaitu Webinar Forum Ilmiah Ke-BIPA-an, Pemasarakan Program BIPA melalui kegiatan Sinergitas Program BIPA di Jawa Timur, Bimtek Pengajar BIPA dan Pengambilan data pemelajar BIPA di Jawa Timur. Program prioritas ini berhasil meraih capaian sebesar 110%, yakni target sebesar 185 pemelajar BIPA, berhasil meraih 204 data pemelajar BIPA di Jawa Timur.

Tabel 2.6 Pelaksanaan Program Prioritas Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

BAB III- AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Sesuai dengan renstra tahun 2020—2024 (revisi tahun 2022), Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur telah menetapkan 7 sasaran kegiatan dan 9 indikator kinerja kegiatan sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Berikut informasi capaian kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur pada 2022 serta analisis tahapan capaian yang diperoleh selama tahun 2022.

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Target 2022	Capaian 2022	%
SK 1.0	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	IKK 1.1	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2 Produk	2 Produk	100%
SK 2.0	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	IKK 2.1	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	978 Orang	1.636 Orang	167%
SK 3.0	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	IKK 3.1	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45 Lembaga	45 Lembaga	100%
		IKK 3.2	Jumlah komunitas penggerak literasi terbina	10 Komunitas	12 Komunitas	120%
SK 4.0	Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	IKK 4.1	Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	185 Orang	204 Orang	110%
SK 5.0	Tersedianya produk diplomasi bahasa	IKK 5.1	Jumlah produk penerjemahan	15 Produk	16 Produk	107%
SK 6.0	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	IKK 6.1	Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	22 Orang	50 Orang	227%
SK 7.0	Meningkatnya tata kelola Balai Bahasa Jawa Timur	IKK 7.1	Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	BB	A	119%
		IKK 7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 91	91	92,84	102%

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Sasaran 1: Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra

Sesuai Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022, SK ini mengalami perubahan nomenklatur sebagai berikut.

	SK	IKK	Satuan Target
Semula	Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	Kosakata
Menjadi	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	Produk

Tabel 3.2 Perubahan Nomenklatur SK 1 dan IKK 1.1

Semula, target sarasannya adalah jumlah kosakata. Kini, target sarasannya menjadi produk pengembangan bahasa dengan satuan produk.

Penyediaan produk pengembangan bahasa dan sastra dilakukan dengan menyediakan produk kodifikasi bahasa. Dalam upaya menyediakan produk kodifikasi bahasa, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur melakukan kegiatan pemerikayaan kosakata dan pengembangan kamus. Pemerikayaan kosakata dilakukan dengan melakukan pengusulan sejumlah kosakata bahasa daerah Jawa dialek Jawa Timur sebagai bahan pengayaan kosakata pada KBBI, sedangkan pengembangan kamus dilakukan dengan menciptakan inovasi berupa aplikasi kamus digital. Capaian realisasi sasaran kegiatan ini diukur melalui indikator kinerja kegiatan, dengan perincian tingkat capaian sebagai berikut.

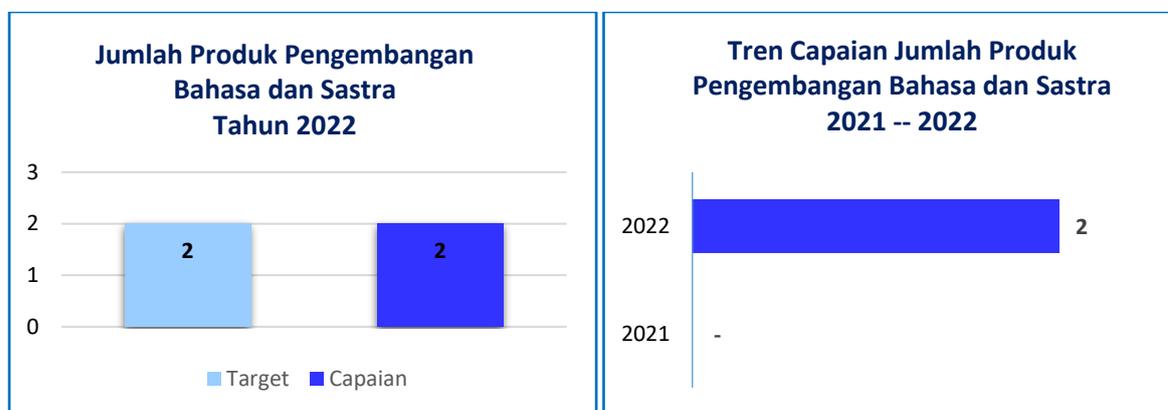
IKK 1.1: Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Angka Dasar	Tahun 2021	
					T	R
SK 1.0	Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia	IKK 1.1	Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	1.359	1.000	100%

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Angka Dasar	Tahun 2022			Target Renstra 2022—2024
					T	R	%	
SK 1.0	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	IKK 1.1	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	-	2	2	100%	6

Capaian Kumulatif 2022	Target Renstra 2022—2024	% Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra
2	6	33%

Tabel 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra



Grafik 3.1 Tren Capaian Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra 2021—2022

Produk pengembangan bahasa adalah produk hasil kodifikasi norma kebahasaan yang disusun oleh Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur untuk menjadi acuan kebahasaan dan pedoman dalam penyusunan tata bahasa, tata aksara (ejaan), kamus, ensiklopedia, tesaurus, glosarium, korpus, dan acuan kebahasaan lain. Manfaat produk pengembangan bahasa adalah sebagai standar dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

Cara perhitungan IKK ini adalah Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra yang dihasilkan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur pada tahun 2022 dengan tipe perhitungan kumulatif.

Pada tahun 2022, capaian IKK ini adalah 2 produk pengembangan bahasa. Sesuai dengan renstra tahun 2020—2024 (revisi tahun 2022), target jumlah produk pengembangan bahasa tahun 2022 sebanyak 2 produk, artinya target pada tahun 2022 telah tercapai sebesar 100%.



Gambar 3.1 Pelaksanaan Kegiatan Pemerayaan Kosakata

Ketercapaian target indikator kinerja pada tahun 2022 didukung oleh aktivitas berikut.

- **Pemerayaan Kosakata**

Pemerayaan kosakata merupakan kegiatan memperkaya kosakata bahasa Indonesia di KBBI dengan bahasa Jawa dialek Jawa Timur. Kegiatan ini diwujudkan dalam tiga tahapan kegiatan, yaitu a) Inventarisasi dan Pengolahan Data Kosakata, b) Lokakarya Hasil Inventarisasi Kosakata, dan c) Sidang Komisi Bahasa Daerah. Pada tahap inventarisasi kosakata didapatkan 730 kosakata bahasa daerah, lalu diseleksi pada tahap lokakarya dan didapatkan 615 kosakata terverifikasi, dan pada tahap SKBD didapatkan 524 kosakata tervalidasi untuk diusulkan ke dalam KBBI. Dengan begitu, *Output* dari kegiatan ini adalah 524 kosakata yang diusulkan ke dalam KBBI, sedangkan *outcome* atau manfaat kegiatan ini adalah meningkatnya daya ungkap masyarakat dalam berbahasa Indonesia melalui penambahan kosakata bahasa daerah untuk mengungkapkan konsep-konsep unik yang sebelumnya belum ada dalam bahasa Indonesia.

- **Pengembangan Kamus**

Kegiatan ini berupa pengembangan kamus digital yang diberi nama Kamus Bahasa Daerah Jawa Timur (Kasada Jatim). Kegiatan ini diwujudkan dalam pembuatan kamus berbasis laman yang bisa diakses melalui tautan <http://kasadajatim.id/>. Kamus tersebut terdiri atas kamus dwibahasa, yaitu Jawa-Indonesia, Madura-Indonesia, dan Using-Indonesia, dan kamus istilah daerah Jawa Timur, seperti istilah dalam bidang kuliner, kesenina, pertanian, pertukangan, adat, perdukunan, dan permainan tradisional. Dengan begitu, *output* dari kegiatan ini adalah diluncurkannya kamus digital Kasada Jatim, sedangkan *outcome* atau manfaat dari kegiatan ini adalah tersedianya produk pengembangan bahasa berupa kamus digital yang dapat digunakan oleh masyarakat di seluruh Indonesia.

Faktor Penyebab Keberhasilan dalam Pencapaian Target IKK

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target IKK ini adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal yang direncanakan
2. Melebihkan jumlah data yang dijaring dalam kegiatan inventarisasi kosakata sehingga data yang terverifikasi dan tervalidasi tidak kurang dari yang ditargetkan.
3. Berkoordinasi dengan pengembang aplikasi kamus secara rutin terkait tahap pengembangan aplikasi sehingga aplikasi dapat selesai tepat pada waktunya.

Kendala dan Permasalahan dalam Pencapaian Target IKK

Adapun kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target indikator kinerja ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, waktu pengambilan data yang terlalu singkat, sedangkan perlu penggalan data yang lebih lama dan mendalam dengan bidang yang bervariasi agar data lebih valid. *Kedua*, waktu lokakarya dan sidang komisi bahasa daerah yang kurang sehingga data yang terverifikasi dan tervalidasi tidak menyeluruh. Waktu yang diestimasikan adalah 1 kosakata membutuhkan waktu sebanyak 6 menit. *Ketiga*, terbatasnya buku-buku

literatur yang memuat kosakata unik atau istilah khusus dalam bahasa Jawa dialek Jawa Timur sehingga pencarian data melalui studi pustaka kurang optimal. *Keempat*, terbatasnya narasumber daerah yang memahami kosakata unik dan istilah khusus dalam bahasa Jawa dialek Jawa Timur sehingga narasumber daerah yang diundang cenderung sama setiap tahunnya. *Kelima*, sulit mendapatkan pengembang aplikasi kamus dengan spesifikasi yang diinginkan karena keterbatasan anggaran. *Keenam*, negosiasi yang memerlukan waktu lama sehingga pengembangan aplikasi kamus lambat dilakukan. *Ketujuh*, untuk mengupload data ke aplikasi kamus digital, harus mendapatkan persetujuan yang membutuhkan waktu lama dari *google* agar data dapat diakses.

Langkah Antisipasi dalam Pencapaian Target IKK

Langkah antisipasi yang diambil untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja adalah sebagai berikut. *Pertama*, data dilengkapi dengan dokumentasi/foto pada tiap entri agar mempermudah tahap verifikasi dengan begitu waktu verifikasi dan validasi data lebih cepat. *Kedua*, memperluas pencarian sumber literatur (cetak, *online*, bahkan ke penulis aslinya) sehingga didapatkan data studi pustaka yang melimpah. *Ketiga*, pelaksanaan diskusi dalam lokakarya dan SKBD dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil (2—3 kelompok) sehingga waktu diskusi lebih efektif dan menghasilkan data tervalidasi yang lebih banyak. *Keempat*, selektif dalam menentukan narasumber. *Kelima*, menambah waktu pelaksanaan lokakarya dan SKBD sehingga semua data dapat terverifikasi dan tervalidasi. *Keenam*, melakukan negosiasi sesuai dengan anggaran yang diberikan kepada pengembang untuk tetap *me-maintenance* aplikasi kamus digital selama 1 tahun. *Ketujuh*, melakukan koordinasi dengan pihak pengembang aplikasi agar semua data terunggah dengan lengkap dan bisa selesai tepat waktu.

Strategi Pencapaian dalam Pencapaian Target IKK

Strategi yang diambil untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja adalah sebagai berikut. *Pertama*, melakukan pengambilan data lebih awal sehingga tahapan kegiatan yang Panjang dapat terselesaikan tepat sesuai jadwal yang direncanakan. Selain itu, pengambilan data lebih awal juga bermanfaat agar dapat menjaring data yang lebih banyak. *Kedua*, melakukan penjaringan data yang dilebihkan dari target yang ditentukan. Dengan begitu, data yang diusulkan lebih beragam dan tidak kurang dari yang ditargetkan setelah melalui tahap verifikasi dalam lokakarya dan validasi dalam SKBD. *Ketiga*, menambah waktu kegiatan, baik dalam pencarian data, lokakarya, dan SKBD. *Keempat*, melakukan pembagian kelompok menjadi kelompok-kelompok kecil dengan menambah jumlah narasumber daerah. *Kelima*, melakukan perencanaan lebih matang dan terencana, baik dalam segi anggaran dan jadwal pelaksanaan sehingga lebih mudah dalam menjaring pengembang kamus sesuai standar harga pasar.

Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan

Sesuai Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022, SK ini mengalami perubahan nomenklatur sebagai berikut.

	SK	IKK	Satuan Target
Semula	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	Orang
Menjadi	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Orang

Tabel 3.4 Perubahan Nomenklatur SK 2 dan IKK 2.2

Pada tahun 2021 Sasaran Kegiatan ini berbunyi “Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina” dengan Indikator Kinerja Kegiatan berupa “Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra”. Target sasarnya adalah masyarakat yang menjadi tenaga profesional dan calon tenaga profesional, seperti guru, dosen, dokter, anggota kepolisian, TNI, pengacara, dan profesi pekerjaan lainnya. Lalu mengalami perubahan nomenklatur sesuai Permendikbud Nomor 13 Tahun 2022 sehingga Sasaran Kejadiannya menjadi “Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan Dan Kesastraan” dengan Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan”. Dengan begitu sasaran targetnya pun ikut berubah menjadi lebih luas, yaitu masyarakat penutur bahasa Indonesia. Namun, capaian yang telah didapat dengan nomenklatur lama tetap dapat dikonversikan ke dalam nomenklatur baru karena target dan satuan yang selaras.

Peningkatan partisipasi masyarakat terbina program literasi dilakukan sebagai bagian dari upaya pembinaan literasi kebahasaan dan kesastraan bagi masyarakat dan generasi muda, khususnya di Jawa Timur. Sasaran utama pembinaan literasi kebahasaan dan kesastraan tersebut adalah penutur bahasa Indonesia, yaitu penutur bahasa yang karena profesi dan jabatannya menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis.

Capaian realisasi sasaran kegiatan ini diukur melalui indikator kinerja kegiatan, dengan perincian tingkat capaian sebagai berikut.

IKK 2.1 Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

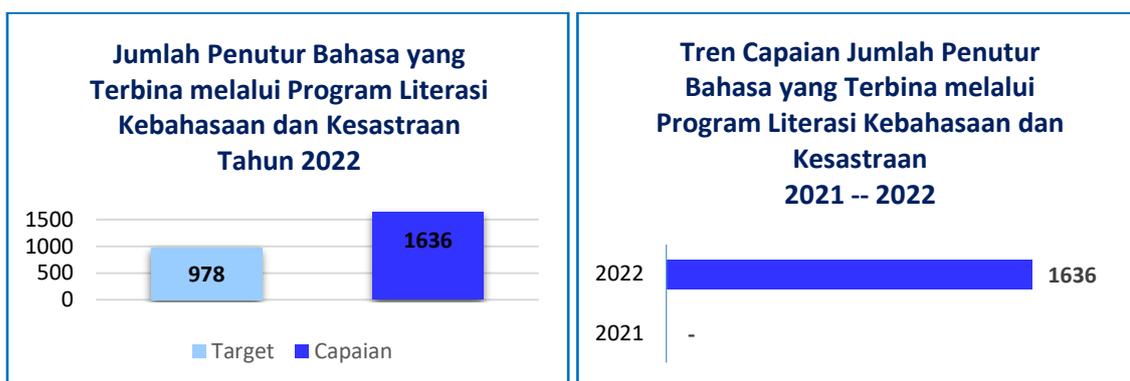
Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Angka Dasar	Tahun 2021	
					T	R
SK 2.0	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina	IKK 2.1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran	2.494	1.285	183%

			Berbahasa dan Bersastra			
--	--	--	-------------------------	--	--	--

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Angka Dasar	Tahun 2022			Target Renstra 2022—2024
					T	R	%	
SK 2.0	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	IKK 2.1	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	3.779	978	1.636	167%	3.026

Capaian nonkumulatif 2022	Target Renstra 2022—2024	% Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra
1.636	3.026	55%

Tabel 3.5 Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan



Grafik 3.2 Tren Capaian Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan 2021—2022

Penutur bahasa Indonesia terbina diraih melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan dalam kegiatan peningkatan kemahiran berbahasa, peningkatan apresiasi sastra, pengujian kemahiran berbahasa Indonesia, dan pembinaan literasi generasi muda.

Cara perhitungan IKK ini adalah nonkumulatif, yaitu hasil penjumlahan seluruh peserta kegiatan pembinaan penutur bahasa Indonesia yang telah dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dari tahun 2022.

Pada tahun 2022, target IKK ini sebanyak 978 orang, sedangkan capaian pada tahun 2022 sebanyak 1.636 orang. Dengan begitu, capaian IKK pada tahun 2022 sebesar 167%.

Realisasi yang melebihi target disebabkan adanya perubahan bentuk pelaksanaan beberapa kegiatan dari bentuk bertatap muka menjadi kegiatan yang dilaksanakan secara daring. Pelaksanaan kegiatan secara daring membutuhkan biaya yang lebih efisien dengan sasaran yang lebih banyak dibandingkan dengan kegiatan bersemuka. Namun dari sisi kualitas hasil kegiatan, kegiatan bersemuka jauh lebih efektif dengan kualitas hasil yang lebih baik.

Ketercapaian target indikator kinerja pada tahun 2022 didukung oleh komponen/aktivitas berikut.

No	Komponen/Aktivitas	Target	Realisasi
1	Penutur Bahasa Terbina	278	849
2	Penutur Bahasa Teruji	300	347
3	Generasi Muda Terbina Program Literasi	400	440
TOTAL		978	1.636

Tabel 3.6 Capaian Komponen dalam Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan

- **Penutur Bahasa Terbina**

Penutur Bahasa Terbina diwujudkan dalam 2 Komponen, yaitu peningkatan penggunaan bahasanya dan peningkatan apresiasi sastranya.

- a. **Peningkatan Kemahiran Berbahasa**

Komponen ini diwujudkan dalam kegiatan penyuluhan kemahiran berbahasa Indonesia bagi guru bahasa Indonesia di Jawa Timur. Kegiatan dilakukan secara daring sebanyak 3 kali kegiatan dalam tahun 2022. Dari kegiatan tersebut, diperoleh *output* sebanyak 709 orang yang telah disuluh, sedangkan *outcome* atau manfaat dari kegiatan ini adalah terbinanya penggunaan bahasa

Indonesia para peserta yang telah disuluh dilihat dari nilai awal dan nilai akhir mereka yang meningkat sebesar 44.5%. Banyaknya peserta kegiatan ini terjadi karena kegiatan dilakukan secara daring sehingga dapat menjangir peserta sebanyak-banyaknya dengan biaya yang lebih efisien.



Gambar 3.2 Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Kebahasaan Daring

b. Peningkatan Apresiasi Sastra

Komponen ini diwujudkan dalam bentuk kegiatan perlombaan dan penganugerahan sebagai bentuk apresiasi terhadap generasi muda dan masyarakat terhadap karya sastra.



Gambar 3.3 Pelaksanaan Kegiatan Musikalisasi Puisi

Terdapat 2 kegiatan dalam komponen ini, yaitu Festival Musikalisasi Puisi dan Anugerah Sutasoma. Pada tahun 2022, *output* Festival Musikalisasi Puisi adalah berhasil menjangir 90



Gambar 3.4 Pelaksanaan Kegiatan Anugerah Sutasoma

peserta yang terbagi dalam 13 tim dan *output* Anugerah Sutasoma adalah berhasil memberikan penghargaan bagi 7 peraih anugerah. *Outcome* atau manfaat dari kedua kegiatan tersebut adalah tumbuhnya rasa cinta dan apresiasi masyarakat terhadap karya sastra di Indonesia.

- Penutur Bahasa Teruji



Gambar 3.5 Pelaksanaan Kegiatan UKBI

Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur melakukan sosialisasi dan koordinasi UKBI Adaptif Merdeka dan PNPB di daerah, pencarian data untuk penyusunan materi soal UKBI, dan uji kelayakan soal UKBI. Jumlah peserta yang ditargetkan untuk Sosialisasi UKBI sebanyak 300 peserta. Dalam pelaksanaannya, jumlah peserta Sosialisasi UKBI dari Jawa Timur berhasil melampaui target, yaitu sebesar 347 peserta atau 116% dari target. Selain itu, jumlah PNPB yang berhasil diperoleh Jawa Timur adalah sebesar Rp307.755.000 dengan 1.778 peserta uji, sedangkan peserta uji siswa sebanyak 41.062 peserta. Capaian tersebut menduduki peringkat pertama dan menjadi perolehan terbanyak dari seluruh Balai/Kantor Bahasa di seluruh Indonesia. Output dari kegiatan ini adalah jumlah peserta uji yang telah melaksanakan tes UKBI, sedangkan *outcome* atau manfaat kegiatan ini adalah meningkatnya kemahiran kebahasaan penutur bahasa Indonesia melalui tes UKBI.

- **Generasi Muda Terbina Program Literasi**



Gambar 3.6 Pelaksanaan Kegiatan Pemilihan Duta Bahasa 2022

Generasi Muda Terbina Program Literasi terdiri atas komponen Pemilihan Duta Bahasa Penggerak Literasi dan Pembinaan Literasi Generasi Muda. Pemilihan Duta Bahasa Penggerak Literasi terdiri atas tahapan kegiatan a) Seleksi Duta Bahasa, b) Pemilihan Duta Bahasa Jawa Timur, dan c) Pemilihan Duta Bahasa Nasional. Komponen Pembinaan Literasi Generasi Muda terdiri atas kegiatan a) Abdi Bahasa, b) Jaga Bahasa, c) Niaga Bahasa, d) Krida Duta Bahasa Daerah, e) Pemuda Bergerak Bela Bahasa Indonesia, dan f) Peningkatan Kompetensi Literasi Digital untuk Generasi Muda. *Output* dari kegiatan Generasi Muda Terbina Program Literasi adalah banyaknya generasi muda yang terbina dalam program literasi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, sedangkan *outcome* atau manfaatnya adalah meningkatnya partisipasi generasi muda dalam gerakan literasi.

Dalam Generasi Muda Terbina Program Literasi ini, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur ditargetkan memperoleh peserta sebanyak 400 generasi muda. Dalam pelaksanaannya, Balai Bahasa Jawa Timur mampu mengungguli target tersebut dengan realisasi sebanyak 440 generasi muda. Dengan begitu, capaian kinerja mencapai 110%.

Faktor Penyebab Keberhasilan dalam Pencapaian Target IKK

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target IKK ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk Penutur Bahasa Terbina, optimalisasi penggunaan layanan daring menjadikan kegiatan lebih efektif dan efisien dari segi waktu dan anggaran. Selain itu peserta yang mengikuti penyuluhan juga banyak dan tak terbatas wilayahnya.
2. Untuk Penutur Bahasa Teruji, keberhasilan didapatkan dari a) masifnya sosialisasi yang dilakukan baik daring maupun luring; b) dukungan dari pemangku kepentingan seperti Dinas Pendidikan, Kantor Cabang Dinas Pendidikan, dan Universitas; c) tingkat kesadaran masyarakat Jawa Timur yang tinggi akan pentingnya peningkatan kemahiran berbahasa; d) adanya regulasi yang mensyaratkan sertifikat UKBI untuk jabatan PPPK di wilayah Jawa Timur dan persyaratan beasiswa LPDP.
3. Untuk Generasi Muda Terbina Literasi, keberhasilan didapatkan dari a) semangat para Ikadubas Jatim (Ikatan Duta Bahasa Jawa Timur) dalam menjalankan program yang diberikan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, b) koordinasi yang solid antara penanggung jawab Ikadubas dengan ketua dan seluruh anggota Ikadubas, c) masyarakat Jawa Timur yang menyambut dengan antusias keterlibatan generasi muda sebagai perpanjangan tangan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur untuk memajukan literasi kebahasaan di Jawa Timur.

Kendala dan Permasalahan dalam Pencapaian Target IKK

Adapun kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target indikator kinerja ini adalah sebagai berikut.

Untuk kegiatan Penutur Bahasa Terbina dalam komponen Peningkatan Kemahiran Berbahasa yang dilakukan secara daring, hambatan kegiatan adalah a) kekuatan sinyal internet yang kurang optimal sehingga terkadang terdapat gangguan yang menyebabkan suara narasumber tidak terdengar dengan baik dan b) waktu pelaksanaan penyuluhan daring yang bertabrakan dengan kesibukan para peserta sebagai guru. Untuk komponen Peningkatan Apresiasi Sastra, hambatan kegiatan adalah publikasi yang kurang masif sehingga jumlah peserta yang mendaftar masih

kurang memenuhi kuota hingga batas akhir pendaftaran sehingga waktu pelaksanaan kegiatan harus diundur selama satu bulan.

Untuk Penutur Bahasa Teruji, hambatannya yang dialami adalah a) belum ada dukungan dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur meskipun sudah koordinasi dan bersurat permohonan dukungan untuk UKBI di Jawa Timur, b) Dinas Pendidikan dan Cabang Dinas Pendidikan yang sudah dikunjungi untuk koordinasi dan sosialisasi belum semua merespons dengan baik, hanya beberapa yang menganjurkan sekolah untuk UKBI bagi siswanya, c) Kepala Sekolah peserta kegiatan sosialisasi belum semua mengikutkan siswanya untuk UKBI, d) banyak sekolah yang belum memiliki sarana komputer yang memadai untuk pelaksanaan UKBI, e) jaringan internet yang tidak stabil/ kecepatan tidak maksimal di beberapa wilayah, f) belum ada regulasi yang mewajibkan UKBI bagi pelajar, mahasiswa, maupun kelompok profesional.

Langkah Antisipasi dalam Pencapaian Target IKK

Langkah antisipasi yang diambil untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja adalah sebagai berikut.

1. Menjalani komunikasi lebih intensif dengan pemangku kebijakan, Rektor atau Kaprodi PTN/PTS, dan Kepala Sekolah di Jawa Timur agar pelaksanaan program-program Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur mudah diterima.
2. UKBI dilaksanakan secara bertahap atau menambah kecepatan internet ketika ada pengujian dengan jumlah peserta banyak.
3. Jika peserta yang melaksanakan UKBI di Balai Bahasa banyak, antisipasinya dengan meminjam laptop pribadi per bidang.
4. Menerapkan peraturan bahwa peserta yang berhak mendapatkan sertifikat harus mengikuti penyuluhan kemahira berbahasa selama waktu yang telah dijadwalkan dan aktif mengumpulkan tugas.
5. Memperpanjang masa pendaftaran dan aktif menyebarkan informasi di medsos, laman, dan pamflet yang disebar secara langsung.

- Memperpanjang masa pendaftaran dan aktif menyebarkan informasi di medsos, laman, dan pamflet yang disebar secara langsung hingga jumlah peserta yang mendaftar seimbang.

Strategi Pencapaian dalam Pencapaian Target IKK

Strategi yang diambil untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja adalah sebagai berikut.

- Menjalin kerja sama dengan daerah agar dilaksanakan kegiatan di daerah dan dibiayai daerah dengan narasumber Tim Pembinaan dan Bahasa Hukum.
- Melakukan koordinasi dengan pemangku kebijakan.
- Melaksanakan sosialisasi UKBI kepada kepala sekolah, guru bahasa Indonesia dan tim IT sebagai tindak lanjut dari koordinasi secara daring.
- Membuat pesan grup bagi guru pendamping UKBI agar memudahkan koordinasi.
- Melaksanakan pembekalan UKBI kepada calon peserta UKBI (mahasiswa) secara daring dan/atau tatap muka.
- Memberikan layanan pendaftaran dan pengujian secara maksimal.
- Memberikan layanan pendampingan pelaksanaan UKBI di sekolah-sekolah.

Sasaran Kegiatan 3: Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan

Sesuai Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022, SK ini mengalami perubahan nomenklatur sebagai berikut.

	SK	IKK	Satuan Target
Semula	Terwujudnya Pengutamaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	Lembaga
	Menjadi	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya
Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina			Lembaga

Tabel 3.7 Perubahan Nomenklatur SK 3 dan IKK 3.1 dan 3.2

Semula, target sarannya adalah lembaga pengguna bahasa Indonesia di ruang publik. Kini, target sarannya bertambah menjadi lembaga pengguna bahasa Indonesia di ruang publik dan komunitas literasi.

Pengutamaan penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik dan gerakan literasi nasional merupakan amanah Keputusan Presiden Nomor 63 Tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia.

Capaian realisasi sasaran kegiatan ini diukur melalui indikator kinerja kegiatan, dengan perincian tingkat capaian sebagai berikut.

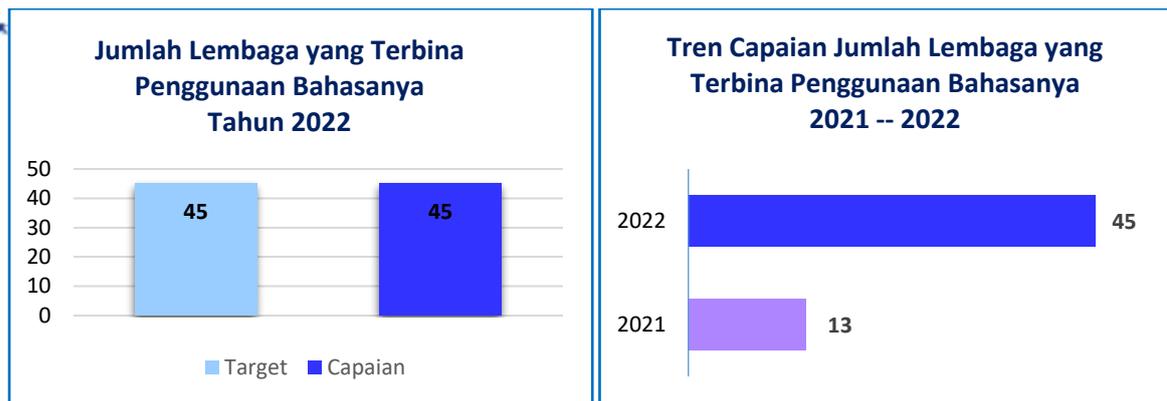
IKK 3.1: Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaannya

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Angka Dasar	Tahun 2022		
					T	R	%
SK 3.0	Terwujudnya Pengutamaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik	IKK 3.1	Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	18	13	13	100%

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Angka Dasar	Tahun 2022			Target Renstra 2022—2024
					T	R	%	
SK 3.0	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	IKK 3.1	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	-	45	45	100%	45

Capaian Kumulatif 2022	Target Renstra 2020—2024	% Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra
45	45	100%

3.8 Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaannya



3.3 Tren Capaian Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya

Lembaga adalah unit sasaran pembinaan penggunaan bahasa negara. Tiga kategori untuk lembaga yang dijadikan sasaran ialah lembaga pendidikan, lembaga pemerintahan, dan lembaga swasta berbadan hukum. Bentuk pembinaan yang dilakukan meliputi audiensi, sosialisasi berupa pemberian materi, pendampingan atau asistensi perbaikan penggunaan bahasa pada lembaga, serta pemantauan/evaluasi dan pemberian penghargaan. IKK ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas penggunaan bahasa di lembaga tersebut.

Capaian yang telah didapat dengan nomenklatur lama tidak diakumulasi ke dalam capaian nomenklatur baru karena target lembaga yang dibina dalam nomenklatur baru dimulai pada tahun 2022.

Pada tahun 2022, terbit *Petunjuk Teknis Pembinaan Lembaga dalam Pengutamaan Bahasa Negara Tahun 2022—2024*. Dalam juknis tersebut disebutkan bahwa target capaian pembinaan lembaga pada tahun 2022—2024 berjumlah 45 lembaga yang terbagi ke dalam tiga kelompok lembaga, yaitu lembaga pemerintahan, lembaga pendidikan, dan lembaga swasta berbadan hukum. Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur membina 45 lembaga tersebut selama 3 tahun, yaitu tahun 2022, 2023, dan 2024. Ketercapaian target indikator kinerja pada tahun 2022 didukung oleh aktivitas berikut.

- **Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum**

Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum diwujudkan dalam 2 kegiatan, yaitu 1) sosialisasi yang berjudul Penguatan Bahasa Ragam Hukum bagi Lembaga Layanan Publik dan 2) pelaksanaan layanan ahli



Gambar 3.7 Pelaksanaan Kegiatan Layanan Pendampingan dengan Polda Riau

bahasa. Dalam kegiatan Penguatan Bahasa Ragam Hukum bagi Lembaga Layanan Publik, dilakukan sosialisasi bagi 34 peserta yang merupakan perwakilan dari 15 Lembaga Layanan Publik di wilayah Sidoarjo dan Surabaya tentang penggunaan bahasa Indonesia dalam unggahan di media sosial agar tidak menimbulkan kerancuan dan permasalahan dalam bidang hukum. Selain kegiatan tersebut, juga dilakukan layanan ahli bahasa terhadap lembaga yang membutuhkan fasilitasi. Pada tahun 2022, terdapat 6 lembaga yang ditargetkan untuk diberikan pelayanan dalam bahasa hukum. Target tersebut



Gambar 3.8 Pelaksanaan Sosialisasi Penguatan Bahasa Ragam Hukum

dapat tercapai sebanyak 8 lembaga. *Output* dari kegiatan ini adalah 15 lembaga layanan publik dan 6 lembaga penerima layanan ahli bahasa. *Outcome* atau manfaat dari kegiatan ini adalah terbinanya lembaga layanan publik dan lembaga penerima layanan dalam program kebahasaan dalam ranah hukum.

- **Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik**

Target capaian pembinaan lembaga pada tahun 2022—2024 berjumlah 45 lembaga yang terbagi ke dalam tiga kelompok lembaga, yaitu lembaga pemerintahan, lembaga pendidikan, dan lembaga swasta berbadan hukum. Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur membina 45 lembaga tersebut selama 3 tahun, yaitu

tahun 2022, 2023, dan 2024. Lembaga yang dibina terdiri atas 15 lembaga pemerintah, 20 lembaga pendidikan, dan 10 lembaga swasta yang tersebar dalam 14 kab/kota di Jawa Timur.

Kegiatan pembinaan tersebut dilaksanakan dengan beberapa tahapan seperti a) sosialisasi b) audiensi dan fasilitasi, c) pendampingan, d) evaluasi. Setelah dilakukan pembinaan, terdapat 14 lembaga yang melakukan perbaikan



Gambar 3.9 Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik

ruang publik dan surat dinas yang terdiri atas 4 Lembaga Pemerintah, yaitu Pemerintah Kota Madiun, Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo, Pemerintah Kabupaten Pasuruan; 9 Lembaga Pendidikan, yaitu: SMPN 1 Sidoarjo, SMPN 22 Sby, SMPN 2 Lamongan, SMPN 1 Bangil, SMPN 1 Mejayan, SMPN 1 Magetan, SMPN 6 Kota Kediri, SMPN Papan, Kediri, dan SMKN 1 Bangil; dan 1 Lembaga Swasta, yaitu Maha Vihara Mojongapit.

Dari hasil pelaksanaan kegiatan di atas, *output* kegiatan ini adalah 45 lembaga terbina, sedangkan *outcome* atau manfaat dari kegiatan ini adalah terbina lembaga dalam penggunaan bahasa Indonesia dan meningkatnya pengutamaan bahasa negara di ruang publik yang dilihat dari peningkatan kualitas penggunaan bahasa Indonesianya sebesar 31.1%. Dengan begitu, capaian kinerja dari IKK ini pada tahun 2022 adalah 100%.

Faktor Penyebab Keberhasilan dalam Pencapaian Target IKK

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target IKK ini adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan tahapan kegiatan sesuai jadwal yang direncanakan.

2. Koordinasi yang mantap antara tim KKLK Pembinaan dan Bahasa Hukum dengan para pemangku kepentingan di daerah.
3. Pelaksanaan audiensi dan pendampingan yang mantap oleh tim KKLK Pembinaan dan Bahasa hukum kepada lembaga-lembaga yang dibina sehingga terjadi peningkatan kualitas penggunaan bahasa di ruang publik yang cukup tinggi.

Kendala dan Permasalahan dalam Pencapaian Target IKK

Adapun kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target indikator kinerja ini adalah sebagai berikut.

1. Lembaga pengguna bahasa yang ada di Jawa Timur pada umumnya belum memahami ketentuan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 dan Keputusan Presiden Nomor 63 Tahun 2019 terkait dengan pengutamaan penggunaan bahasa Indonesia.
2. Belum adanya regulasi pada tingkat pemerintah daerah yang mengatur tentang penggunaan bahasa Indonesia pada lembaga dan ruang publik.
3. Kurangnya respon dari lembaga swasta pengguna bahasa terhadap usaha pengutamaan bahasa Indonesia di ruang publik.

Langkah Antisipasi dalam Pencapaian Target IKK

Langkah antisipasi yang diambil untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja adalah sebagai berikut.

1. Mengajak serta pimpinan (Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur untuk segera beraudiensi dengan pemprov Jatim, pemkab/pemkot, PHRI, Dinas Pariwisata, dan Dinas Pendidikan) sehingga hasil perubahan yang didapatkan masing-masing lembaga dapat maksimal.
2. Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah terkait penerbitan regulasi yang mengatur tentang penggunaan bahasa Indonesia, khususnya pada ruang publik.

3. Mengadakan pendekatan ke lembaga-lembaga yang belum maksimal melakukan perbaikan ruang publik dan surat dinas.
4. Perlu dilakukan pembinaan secara berkelanjutan terhadap lembaga-lembaga pengguna bahasa yang ada di Jawa Timur. Diharapkan dengan pembinaan 45 lembaga yang sama selama 3 tahun, terdapat perubahan dalam penggunaan bahasa dan pengutamaan bahasa negara di ruang publik.

Strategi Pencapaian dalam Pencapaian Target IKK

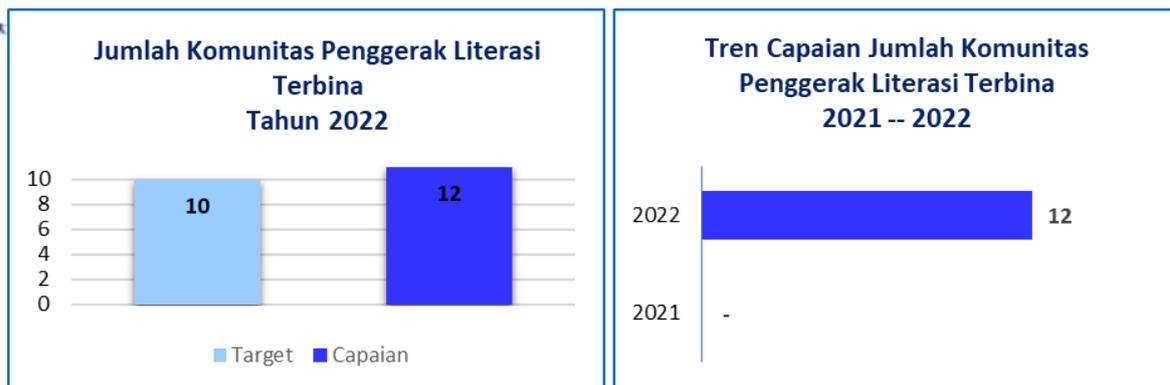
Strategi yang dilakukan oleh Tim KKL Pembinaan dan Bahasa Hukum adalah mengadakan pendekatan ke lembaga-lembaga yang belum menunjukkan perubahan yang optimal dalam perbaikan ruang publik dan surat dinas. Selain itu, mengusulkan adanya pemberian penghargaan berupa uang pembinaan untuk lembaga-lembaga yang meningkat penggunaan bahasa di ruang publiknya sebagai bentuk apresiasi dan pemantik semangat bagi lembaga lainnya.

IKK 3.2: Jumlah Komunitas Penggerak Literasi Terbina

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Angka Dasar	Tahun 2021		Tahun 2022			Target Renstra 2022—2024
					T	R	T	R	%	
SK 3.0	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	IKK 3.2	Jumlah komunitas penggerak literasi terbina	-	-	-	10	12	120%	30

Capaian Kumulatif 2022	Target Renstra 2022—2024	% Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra
12	30	36%

Tabel 3.9 Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Komunitas Penggerak Literasi Terbina



Grafik 3.4 Jumlah Komunitas Penggerak Literasi Terbina

IKK ini bertujuan untuk membina dan meningkatkan kompetensi para ketua/pengurus komunitas literasi dalam hal penguatan manajemen komunitas literasi, pengelolaan buku dan pojok baca, penyusunan program komunitas literasi yang kreatif, cerdas berliterasi digital, serta peningkatan kompetensi pembelajaran literasi di komunitas literasi. Setelah mengikuti kegiatan bimbingan teknis ini, mereka diharapkan mampu mengaplikasikannya di komunitas literasi mereka masing-masing. Jadi, hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah memberdayakan para ketua/pengurus komunitas literasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terkait penyediaan buku bacaan literasi, pembelajaran literasi (khususnya literasi baca—tulis bagi anak usia dini dan kelas awal), pembiasaan cerdas berliterasi digital di masyarakat (sehingga masyarakat mampu menangkal hoaks dan bijak dalam memanfaatkan medsos), dan adanya program kegiatan literasi yang kreatif dan inovatif di komunitas literasi.

Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur ditargetkan untuk membina 10 komunitas literasi di Jawa Timur. Dalam pelaksanaannya, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur mampu mengungguli target tersebut dengan membina 12 komunitas literasi di Jawa Timur. Dengan begitu, capaian kinerja IKK ini sebesar 120%. Ketercapaian target indikator kinerja pada tahun 2022 didukung oleh aktivitas berikut.

- **Pemutakhiran Profil Komunitas Penggerak Literasi**

Kegiatan ini dilakukan dengan oleh staf yang tergabung dalam Tim KKLP Literasi dengan datang langsung ke komunitas-komunitas literasi untuk mengambil data-data yang diperlukan di sana beserta dokumen yang diperlukan. Lalu, data-data tersebut diinput ke dalam instrumen penjangkaran data profil komunitas literasi yang telah dibuat oleh tim KKLP Literasi Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra melalui tautan <https://forms.gle/jio3PzQ5sTKnDkJ5A> . Dari penjangkaran data tersebut, didapatkan data 43 komunitas literasi di Jawa timur dengan rincian 4 komunitas berkategori A, 36 komunitas berkategori B, dan 3 komunitas berkategori C.

Selain pemutakhiran profil komunitas penggerak literasi, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur juga



Gambar 3.10 Aplikasi Komdik

melakukan sebuah inovasi sebagai bentuk optimalisasi program dan anggaran dengan membuat aplikasi Komunitas Digital Kreatif (Komdik). Aplikasi tersebut selain bertujuan untuk menyediakan data komunitas literasi yang ada di Jawa Timur, juga bertujuan sebagai wadah saling bertukar informasi bagi para anggota komunitas literasi. Dengan adanya aplikasi tersebut, sebaran komunitas literasi di Jawa Timur dapat dipetakan secara digital dan pembaruan data dapat selalu dilakukan setiap waktu. Output dari kegiatan ini adalah jumlah profil komunitas yang termutakhirkan, sedangkan *outcome* atau manfaatnya adalah termutakhirkannya data komunitas literasi di Jawa Timur.

- **Pemberdayaan Komunitas Penggerak Literasi**

Pemberdayaan dilakukan dengan 2 kegiatan, yaitu Bimtek Komunitas Penggerak Literasi dan Sarasehan Literasi. Bimtek dilakukan sebanyak 2 kali kegiatan. Peserta kegiatan berasal dari 12 komunitas yang masuk ke



Gambar 3.11 Pelaksanaan Kegiatan Bimtek Komunitas Penggerak Literasi

dalam kategori C. Bimtek ini bertujuan untuk memberdayakan para ketua/pengurus komunitas literasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terkait penyediaan buku bacaan literasi, pembelajaran literasi (khususnya literasi baca—tulis bagi anak usia dini dan kelas awal), pembiasaan cerdas berliterasi digital di masyarakat (sehingga masyarakat mampu menangkal hoaks dan bijak dalam memanfaatkan medsos), dan adanya program kegiatan literasi yang kreatif dan inovatif di komunitas literasi. Dalam pelaksanaannya, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berhasil membina 12 komunitas literasi sebagai peserta bimtek. Kegiatan Sarasehan Literasi dilakukan sebanyak 5 kali. Kegiatan ini merupakan kegiatan tambahan yang dilaksanakan sebagai bentuk optimalisasi program dan anggaran Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur. Kegiatan ini menjadi ajang perkumpulan para anggota komunitas literasi di wilayah Sidoarjo dan sekitarnya untuk saling berdiskusi tentang sebuah topik tertentu pada setiap pertemuannya. Dengan begitu, *output* dari kegiatan Pemberdayaan Komunitas Penggerak Literasi adalah 12 komunitas peserta bimtek, sedangkan *outcome* atau manfaatnya adalah terbinanya lembaga sebagai komunitas penggerak literasi bagi masyarakat.

Faktor Penyebab Keberhasilan dalam Pencapaian Target IKK

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target IKK ini adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan tahapan kegiatan sesuai jadwal yang direncanakan.
2. Koordinasi yang mantap antara tim KKLP Literasi dengan komunitas literasi di daerah.
3. Terjalannya hubungan yang erat antara Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dengan komunitas literasi yang ada di Jawa Timur sehingga membantu tim KKLP Literasi dalam melakukan pendataan.

Kendala/Permasalahan dalam Pencapaian Target IKK

Kendala/permasalahan dalam pencapaian target IKK ini adalah sebagai berikut.

1. Ketersediaan anggaran yang tidak sesuai dengan luasnya wilayah kerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur (38 Kabupaten/Kota) menyebabkan pendataan yang kurang optimal sehingga masih banyak komunitas literasi yang belum terdata.
2. Anggota komunitas tidak begitu memahami maksud dalam instrumen data yang disajikan secara daring.
3. Kendala koneksi internet saat pengisian data secara daring.
4. Kesulitan mengakses dan memasukan *file* dalam format pdf atau jpg ke dalam tautan yang diberikan.
5. Tautan dari KKLP Literasi Pusat data tidak efektif dan efisien sehingga masih merekap data secara manual.
6. Anggaran Bimtek terlalu mepet sehingga jadwal pelaksanaan terlalu singkat dan menyebabkan jadwal materi bimtek terlalu padat.

Langkah Antisipasi dalam Pencapaian Target IKK

1. Melakukan pengambilan data secara daring dengan menyebarkan tautan *google form* untuk pengisian data.
2. Membimbing dan menjelaskan pengisian instrument data dalam tautan yang disebarkan pada anggota komunitas literasi.

3. Memanfaatkan waktu kegiatan dengan optimal dan mengatur jadwal dengan baik sehingga kegiatan bimtek tidak memerlukan waktu terlalu lama.

Strategi dalam Pencapaian Target IKK

Memetakan persebaran komunitas literasi yang belum terdata pada tahun 2022 sehingga dapat membantu Tim Perencanaan dalam membuat perencanaan anggaran untuk kegiatan dalam IKK ini pada tahun 2023 dengan lebih cermat dan optimal.

Sasaran Kegiatan 4: Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA

Sasaran kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah pemelajar BIPA di Jawa Timur. Harapan ini sejalan dengan amanah dalam Pasal 32 ayat 1 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang penggunaan bahasa Indonesia dalam forum yang bersifat nasional atau forum yang bersifat internasional di Indonesia;



Gambar 3.12 Pelaksanaan Kegiatan KKL BIPA

Pasal 44 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang amanat Pemerintah untuk meningkatkan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan; Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia. Capaian realisasi sasaran kegiatan ini diukur melalui indikator kinerja kegiatan, dengan perincian tingkat capaian sebagai berikut.

IKK 4.1: Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Angka Dasar	Tahun 2021		Tahun 2022			Target Renstra 2022—2024
					T	R	T	R	%	
SK 4.0	Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	IKK 4.1	Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	-	-	-	185	204	110%	555

Capaian Kumulatif 2022	Target Renstra 2022—2024	% Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra
185	555	33%

Tabel 3.10 Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)



Grafik 3.5 Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)

Pelayanan profesional program BIPA bagi lembaga di wilayah kerja BPP Jatim dapat dilaksanakan melalui tiga model kegiatan, yaitu bimbingan teknis, forum ilmiah, dan diseminasi. Pemfokusan layanan profesional program BIPA di wilayah kerja BPP Jatim melalui tiga model kegiatan tersebut bertujuan memprioritaskan peran Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur sebagai pengelola kegiatan koordinasi dan fasilitasi pengembangan program BIPA di dalam negeri guna memenuhi target keluaran Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Program BIPA di dalam negeri.

Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur ditargetkan untuk mendapatkan data sebanyak 185 pemelajar BIPA di Jawa Timur. Dalam pelaksanaannya, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur mampu mengungguli target tersebut dengan memperoleh data sebanyak 204 pemelajar BIPA yang tersebar di beberapa PTN/PTS di Jawa Timur. Dengan begitu, capaian kinerja IKK ini sebesar

110%. Ketercapaian target indikator kinerja pada tahun 2022 didukung oleh aktivitas berikut.

- **Forum Ilmiah Ke-BIPA-an**

Kegiatan ini merupakan fasilitasi pertemuan ilmiah dalam rangka pembahasan isu dan permasalahan yang berkaitan dengan kebijakan

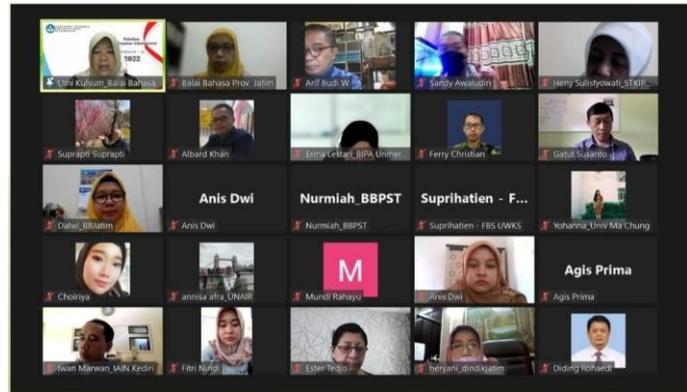


Gambar 3.13 Pelaksanaan Kegiatan Forum Ilmiah Ke-BIPA-an

pengembangan program BIPA di dalam negeri, substansi pembelajaran BIPA, dan konstelasi program BIPA dengan sektor terdampak. Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menyelenggarakan kegiatan ini dengan judul “Pemahaman Lintas Budaya dalam Pembelajaran BIPA”, dilaksanakan tanggal 27 Agustus 2022, terdapat 150 peserta mendaftarkan, tetapi hanya 90 peserta pada hari H yang bisa bergabung dalam zoom. Peserta berasal dari seluruh Indonesia. Narasumber kegiatan ini adalah Ketua Appbipa Pusat, peneliti bahasa yang dulu merupakan mantan pemelajar BIPA, narasumber dari Thailand yang juga mantan pemelajar BIPA dari Universitas Negeri Malang, narasumber dari Taiwan, yaitu Ibu Yufita seorang pengajar BIPA di Thailand. *Output* atau keluaran dari kegiatan ini adalah terselenggaranya kegiatan webinar dengan 90 peserta secara daring, sedangkan *outcome* atau manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai wadah pertemuan ilmiah untuk membahas masalah, praktik baik, serta rekomendasi yang berkaitan dengan pengembangan program BIPA di dalam negeri, khususnya dalam hal pemahaman lintas budaya pemelajar BIPA.

- **Webinar BIPA: Sinergitas Program BIPA di Jawa Timur**

Kegiatan ini merupakan pertemuan daring dalam rangka pembahasan sinergitas program dan permasalahan yang berkaitan dengan kebijakan pengembangan program BIPA di Jawa Timur.



Gambar 3.14 Pelaksanaan Sinergitas Program BIPA

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2022 dengan 65 peserta dari beberapa perguruan tinggi dari seluruh Indonesia, Dinas Tenaga Kerja, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, Disporabud Jawa Timur, Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo. Peserta yang mendaftar sebanyak 65 orang. Narasumber kegiatan ini adalah Ketua Appbipa Jawa Timur dan Kepala Bipa UMM. *Output* atau keluaran dari kegiatan ini adalah terselenggaranya kegiatan Sinergitas Program BIPA, sedangkan *outcome* atau manfaat dari kegiatan ini adalah 1) meningkatkan koordinasi dan pemahaman program BIPA bagi penerima manfaat dan pemangku kepentingan program BIPA, serta masyarakat umum terhadap kebijakan, kegiatan, dan/atau produk ke-BIPA-an dan 2) meningkatkan partisipasi penerima manfaat dan pemangku kepentingan program BIPA serta masyarakat umum dalam pengembangan program BIPA.

- **Bimbingan Teknis Pengajar BIPA**

Kegiatan ini berupa pembimbingan teknis (bimtek) peningkatan kompetensi penerima manfaat pengembangan program BIPA, khususnya bagi pengelola lembaga penyelenggara program BIPA serta pengajar dan pegiat BIPA untuk menjamin mutu pembelajaran



3.15 Pelaksanaan Kegiatan Bimtek Pengajar BIPA

BIPA, dilaksanakan pada tanggal 17—19 Maret 2022 di Surabaya yang diikuti oleh 24 orang dari 8 lembaga penyelenggara program BIPA. *Output* atau keluaran dari kegiatan ini adalah terbinanya 24 pemelajar BIPA tingkat pertama, sedangkan *outcome* atau manfaat dari kegiatan ini adalah 1) meningkatnya kompetensi pengelola lembaga penyelenggara program BIPA dalam penyelenggaraan program BIPA; 2) meningkatnya kompetensi profesional, pedagogis, dan wawasan pengajar BIPA dan 3) meningkatnya kompetensi pengajar BIPA dalam mengembangkan bahan fasilitasi pembelajaran BIPA bermuatan dan berkonteks lokal.

- **Pengambilan Data Pemelajar BIPA**

Kegiatan ini bertujuan untuk mendata jumlah pemelajar BIPA di Jawa Timur. Pengambilan data dilakukan tanggal 25—26 Juli 2022. Target dari pengambilan data ini sebesar 185 orang dan berhasil



Gambar 3.16 Koordinasi Pnegambilan Dara Pemelajar BIPA di Malang

dilaporkan sebanyak 204 orang pemelajar BIPA. *Output* atau keluaran dari kegiatan ini adalah didaptkannya data sebanyak 185 orang pemelajar BIPA di

Jawa Timur, sedangkan *outcome* atau manfaat dari kegiatan ini terdapatnya jumlah pemelajar BIPA tahun 2022 yang akan terus dipantau peningkatan setiap tahunnya. Target dari kegiatan ini menjadi target IKK dalam PK Pimpinan 2022. Dengan begitu, capaian kinerja dari IKK ini adalah 110%.

Faktor Penyebab Keberhasilan dalam Pencapaian Target IKK

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target IKK ini adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan tahapan kegiatan sesuai jadwal yang direncanakan.
2. Koordinasi yang mantap antara tim KKL BIPA dengan lembaga dan PTN/PTS penyedia program BIPA di Jawa Timur.
3. Banyaknya lembaga dan PTN/PTS penyedia program BIPA di Jawa Timur sehingga memudahkan tim KKL BIPA dalam mendapatkan target pemelajar BIPA yang melimah dan melampaui target PK 2022.

Kendala/Permasalahan dalam Pencapaian Target IKK

Kendala/permasalahan dalam pencapaian target IKK ini adalah sebagai berikut.

1. Pemetaan dan pengambilan data pemelajar BIPA sempat tertunda beberapa kali. Jadwal semula direncanakan Bulan Mei tapi ditunda awal Juni karena ada pergantian Kepala satker, sehingga menunggu Kepala satker yang baru sekaligus dijadikan sebagai kegiatan pengenalan dengan ketua APPBIPA Jawa Timur.
2. Pemberitaan kegiatan Webinar Pemasarakatan Program BIPA di Jawa Timur kurang masif.
3. Pada kegiatan Webinar Forum Ilmiah Ke-BIPA-an, panitia lupa menambah kuota zoom meeting sehingga peserta yang telah mendaftar tidak dapat bergabung seluruhnya.

Langkah Antisipasi dalam Pencapaian Target IKK

Langkah antisipasi dalam pencapaian target IKK ini adalah sebagai berikut.

1. Menjadwalkan ulang kegiatan pengambilan data. Sebelum pengambilan data di lapangan, juga dilakukan koordinasi terlebih dahulu dengan Afiliasi Pengajar

- dan Pegiat Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (APPBIPA) sehingga pengambilan data berjalan lebih efektif.
2. Bekerja sama dengan tim Jaringan Media untuk membuat poster dan memberitakan kegiatan secara masif minimal 1 bulan sebelum kegiatan.
 3. Memastikan kembali paket kuota zoom tiap kali sebelum kegiatan daring dilakukan.

Strategi dalam Pencapaian Target IKK

Strategi dalam pengambilan data pemelajar BIPA, Tim KKLP BIPA berkoordinasi dengan Ketua APPBIPA Jatim untuk mendata perguruan tinggi mana saja yang telah memiliki program BIPA dan mendata jumlah pemelajarnya.

Sasaran Kegiatan 5: Tersedianya Produk Diplomasi Bahasa

Sesuai Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022, SK ini mengalami perubahan nomenklatur sebagai berikut.

	SK	IKK	Satuan Target
Semula	Terlindunginya bahasa dan sastra daerah yang terancam kritis dan terancam	Jumlah produk kesastraan terkembangkan	Produk
Menjadi	Tersedianya produk penerjemahan bahasa	Jumlah produk penerjemahan	Produk

Tabel 3.11 Perubahan Nomenklatur SK 5 dan IKK 5.1

Target dalam Sasaran Kegiatan ini semula berupa produk sastra terkembangkan menjadi produk penerjemahan. Dalam definisi operasional, produk sastra terkembangkan salah satunya dapat berupa penerjemahan karya sastra berbahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia, sedangkan produk penerjemahan dapat berupa buku dan/atau dokumen yang dihasilkan dari pengalihbahasaan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran (dari bahasa Indonesia ke bahasa asing dan/atau sebaliknya, serta dari bahasa Indonesia ke bahasa daerah dan/atau sebaliknya). Dengan begitu meskipun berubah nomenklatur, *output* dari SK ini adalah sama. Capaian yang telah didapat dengan nomenklatur lama tetap dapat diakumulasi ke dalam nomenklatur baru karena target dan satuan yang selaras.

Sesuai dengan amanah dalam Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan Budi Pekerti, penyediaan produk diplomasi kebahasaan melalui penerjemahan karya sastra berbahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia pada tahun 2022 ini difokuskan pada cerita anak level dini dan awal dengan tema STEM (*science, technology, engineering, dan math*).

Capaian realisasi sasaran kegiatan ini diukur melalui indikator kinerja kegiatan, dengan perincian tingkat capaian sebagai berikut.

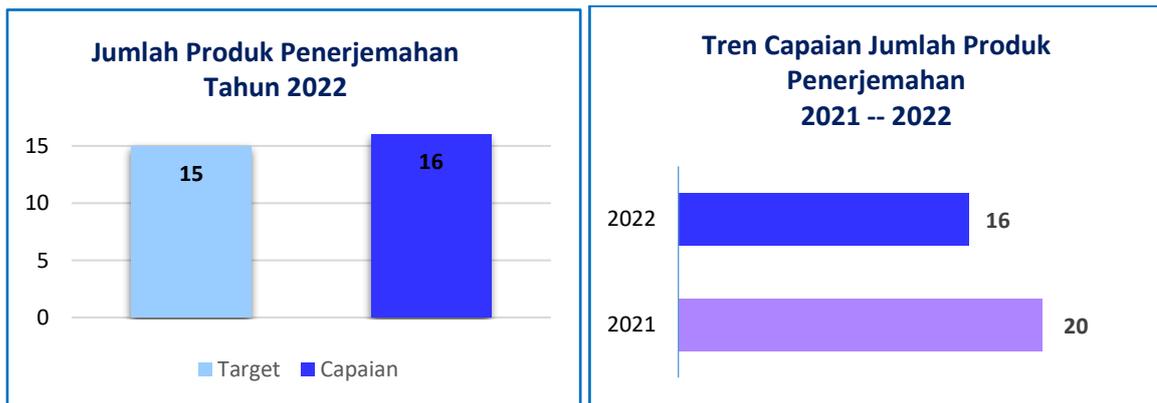
IKK 5.1: Jumlah Produk Kesastraan Berkembang

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Angka Dasar	Tahun 2021		
					T	R	%
SK 5.0	Tersedianya produk diplomasi bahasa	IKK 5.1	Jumlah produk penerjemahan	1	20	20	100%

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Angka Dasar	Tahun 2022			Target Renstra 2022—2024
					T	R	%	
SK 5.0	Tersedianya produk diplomasi bahasa	IKK 5.1	Jumlah produk penerjemahan	21	15	16	107%	230

Capaian Kumulatif 2022	Target Renstra 2022—2024	% Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra
37	230	16%

Tabel 3.12 Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Produk Penerjemahan



Grafik 3.6 Tren Capaian Jumlah Produk Penerjemahan

Produk penerjemahan merupakan bentuk produk diplomasi kebahasaan yang berfungsi mendukung kepentingan strategis negara dan pemerintah sekurang-kurangnya untuk (1) mendukung penginternasionalan bahasa Indonesia melalui

pemajuan bahasa Indonesia di dunia internasional, (2) memberikan pemahaman tentang nilai keindonesiaan kepada masyarakat internasional, (3) mempercepat penyerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta peradaban dunia, (4) melestarikan kearifan lokal dan mengembangkannya di tingkat nasional, serta (5) meningkatkan pemerataan akses informasi dan komunikasi untuk mewujudkan pembangunan nasional yang inklusif.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, produk penerjemahan dihasilkan dari kegiatan (1) penerjemahan buku ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta karya sastra dari bahasa Indonesia ke bahasa asing atau sebaliknya, (2) penerjemahan dokumen negara dari bahasa Indonesia ke bahasa asing atau sebaliknya, (3) penerjemahan buku dan dokumen dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia atau sebaliknya, (4) penerjemahan dan pengalihaksaraan manuskrip atau prasasti dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia.

Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur melaksanakan penerjemahan cerita anak level dini dan awal dengan tema STEM (*science, technology, engineering, dan math*) dari bahasa Jawa, Madura, dan Jawa dialek Using ke dalam bahasa Indonesia.



Gambar 3.17 Produk Penerjemahan yang Diterbitkan Tahun 2022

Ketercapaian target indikator kinerja pada tahun 2022 didukung oleh komponen/aktivitas sebagai berikut.

- **Pelaksanaan Penerjemahan**

Pelaksanaan penerjemahan dilakukan dengan menerjemahkan naskah sastra cerita anak berbahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia. Pada tahun 2022, target kegiatan ini adalah 15 produk. Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berhasil mencapai target tersebut dengan realisasi sebanyak 16 produk. Dengan begitu, capaian kinerja dari kegiatan ini sebesar 110%

Output atau keluaran dari kegiatan ini adalah 16 produk karya sastra berbahasa daerah yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, sedangkan *outcome* atau manfaat dari kegiatan ini adalah tersedianya bahan bacaan dan diplomasi untuk mendukung literasi membaca, khususnya anak usia dini.

Faktor Penyebab Keberhasilan dalam Pencapaian Target IKK

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target IKK ini adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan setiap tahapan kegiatan sesuai dengan jadwal yang direncanakan

2. Melebihi jumlah capaian agar dari target dengan tetap memperhitungkan kualitas produk yang dihasilkan.
3. Kerja sama tim KKLK Penerjemahan yang solid dalam tiap pelaksanaan tahapan kegiatan.
4. Berkoordinasi dengan pihak ketiga, seperti ilustrator dan pencetakan agar menghasilkan produk yang berkualitas dan sesuai jadwal dalam BAST (Berita Acara Serah Terima).

Kendala/Permasalahan dalam Pencapaian Target IKK

1. Secara garis besar, pelaksanaan tahapan kegiatan telah sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Hanya saja, setelah dilakukan uji Keterbacaan proses pencarian ilustrator memakan waktu yang cukup lama sehingga naskah *dummy* membutuhkan waktu lama untuk naik cetak.
2. Pencarian ilustrator yang memakan waktu lama juga berpengaruh pada tahap pengajuan ISBN karena perlu menunggu hingga proses ilustrasi selesai.

Langkah Antisipasi dalam Pencapaian Target IKK

Langkah antisipasi yang diambil untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja adalah sebagai berikut.

1. Tetap melakukan koordinasi yang baik dengan ilustrator agar proses ilustrasi segera selesai dan bisa melakukan pengajuan ISBN dan naik cetak
2. Memastikan hasil cetakan sesuai dengan kualitas yang diinginkan.

Strategi dalam Pencapaian Target IKK

Strategi yang dilaksanakan dalam pencapaian target indikator kinerja adalah merencanakan jadwal setiap tahapan kegiatan dengan tepat, memastikan pelaksanaan kegiatan selesai dengan optimal, melaporkan pelaksanaan tahapan kegiatan kepada pimpinan secara berkala sehingga pimpinan dapat mengetahui progres kegiatan, melakukan negosiasi dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait (ilustrator dan pencetakan) secara berkala dan memantau hasilnya.

Sasaran Kegiatan 6: Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

Sesuai Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022, SK ini mengalami perubahan nomenklatur sebagai berikut.

	SK	IKK	Satuan Target
Semula	Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam Punah	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	Orang
Menjadi	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah	Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah	Orang

Tabel 3.13 Perubahan Nomenklatur SK 6 dan IKK 6.1

Target sasaran sebelumnya adalah penutur muda yang terlibat dalam pelindungan sastra daerah kritis dan terancam punah. Kini, target sasaran berubah menjadi partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah. Capaian yang telah didapat dengan nomenklatur lama tetap dapat diakumulasi ke dalam nomenklatur baru karena target dan satuan yang selaras.

Pelindungan bahasa dan sastra daerah yang terancam punah merupakan amanah dari PP Nomor 57 Tahun 2014, tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia. Sasaran kegiatan pelindungan bahasa ditargetkan agar bahasa dan sastra yang berada dalam kondisi kritis dan terancam punah itu meningkat statusnya menjadi berstatus (minimal) mengalami kemunduran.

Capaian realisasi sasaran kegiatan ini diukur melalui indikator kinerja kegiatan, dengan perincian tingkat capaian sebagai berikut.

IKK 6.1: Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Angka Dasar	Tahun 2021		
					T	R	%
SK 6.0	Terlindungnya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam Punah	IKK 6.1	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	50	50	50	100%

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Angka Dasar	Tahun 2022			Target Renstra 2022—2024
					T	R	%	
SK 6.0	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah	IKK 6.1	Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah	100	22	50	227%	168

Capaian Kumulatif 2022	Target Renstra 2022—2024	% Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra
150	168	89%

Tabel 3.14 Perbandingan Capaian Kinerja Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah



Grafik 3.7 Tren Capaian Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah

Partisipan pelindungan sastra yang terlibat dalam revitalisasi sastra merupakan penutur dan seniman tradisi yang menjadi pengajar/pembelajar dalam revitalisasi sastra lisan.

Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur melaksanakan Pemberdayaan Pelaku Sastra dalam Mengimplementasikan Model Pelindungan Sastra Daerah melalui Revitalisasi Sastra Lisan Kentrung di Lamongan. Kegiatan ini terlaksana melalui 3 tahapan, yaitu 1) Koordinasi dalam Rangka Pelindungan Sastra di

Lamongan, 2) Pelatihan Revitalisasi Sastra Lisan Kentrung, dan 3) Festival Revitalisasi Sastra Kentrung.

Ketercapaian target indikator kinerja pada tahun 2021 didukung oleh komponen/aktivitas berikut ini.

- **Koordinasi Antarinstansi dalam Rangka Implementasi Model Pelindungan Sastra Daerah**

Koordinasi ini dilakukan sebagai langkah awal koordinasi dengan para pemangku kepentingan di daerah sebelum



Gambar 3.18 Koordinasi Pelindungan Sastra di Kabupaten Lamongan

pelaksanaan model pelindungan sastra berupa revitalisasi sastra. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal pada tanggal 7—8 Februari 2022 di Kabupaten Lamongan. *Output* atau keluaran dari kegiatan ini adalah dilaksanakannya pertemuan dengan para pemangku kepentingan di Kabupaten Lamongan, sedangkan *outcome* atau manfaat dari kegiatan ini adalah terimplementasikannya model pelindungan sastra berupa revitalisasi sastra lisan kentrung di Lamongan kepada para pemangku kepentingan.

- **Pemberdayaan Pelaku Sastra dalam Mengimplementasikan Model Pelindungan Sastra Daerah**

Kegiatan ini dilaksanakan melalui dua tahapan, yaitu Pelatihan Revitalisasi Sastra Kentrung dan Festival Revitalisasi Sastra Kentrung. *Output* atau keluaran dari kegiatan ini adalah video pementasan sastra kentrung. *Outcome* atau manfaat dari kegiatan ini adalah terberdayakannya penutur dan seniman tradisi yang menjadi pengajar/pembelajar dalam revitalisasi

sastra lisan dalam meningkatkan kesadaran generasi muda dan masyarakat untuk menghidupkan atau menggiatkan kembali kentrung di daerah mereka.

Pada tahun 2022, target kegiatan ini adalah 22 partisipan. Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berhasil mencapai target tersebut dengan realisasi sebanyak 50 orang partisipan terlibat dalam perlindungan sastra daerah. Dengan begitu, capaian kinerja komponen ini mencapai 227%.



Gambar 3.19 Pelaksanaan Rangkaian Kegiatan Pelindungan Sastra

Faktor Penyebab Keberhasilan dalam Pencapaian Target IKK

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target IKK ini adalah antusias masyarakat dan komunitas sastra dalam menghidupkan kembali Kentrung di Lamongan. Oleh karena itu, jumlah partisipan yang mengikuti kegiatan ini melebihi target yang direncanakan. Selain itu, kegiatan ini juga mendapat dukungan dan sambutan positif dari pemangku kepentingan Kabupaten Lamongan.

Kendala/Permasalahan dalam Pencapaian Target IKK

Adapun kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target indikator kinerja ini adalah sebagai berikut.

1. Sulitnya ditemukan penutur sastra lisan yang dapat mengajarkan sastra kepada generasi muda.
2. Metode pembelajaran sastra lisan kurang menarik terutama bagi generasi muda sehingga motivasi untuk belajar sangat kurang.

Langkah Antisipasi dalam Pencapaian Target IKK

Langkah antisipasi yang diambil untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja adalah sebagai berikut.

1. Memberikan motivasi kepada para pemangku kepentingan di daerah untuk mengambil kebijakan dalam upaya perlindungan sastra daerah di wilayahnya masing-masing.
2. Melakukan sosialisasi dan kegiatan pembinaan yang terkait dengan upaya perlindungan sastra lisan daerah, khususnya kepada generasi muda.
3. Melibatkan komunitas sastra daerah di Jawa Timur dalam upaya perlindungan sastra lisan di daerah.

Strategi dalam Pencapaian Target IKK

Strategi utama yang diambil dalam pelaksanaan kegiatan adalah berkoordinasi dengan para pemangku kepentingan di daerah sebelum pelaksanaan kegiatan. Hal ini dinilai efektif karena membuka jalan untuk diterimanya program dan kegiatan yang akan dilaksanakan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur ke depannya. Yang kedua adalah berkoordinasi dengan komunitas sastra di daerah terkait pelaksanaannya. Komunitas sastra di Jawa Timur selalu antusias dan menyambut baik program dan kegiatan yang berhubungan dengan perlindungan dan pelestarian sastra daerah. Dengan begitu, target IKK Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah dapat tercapai dengan optimal.

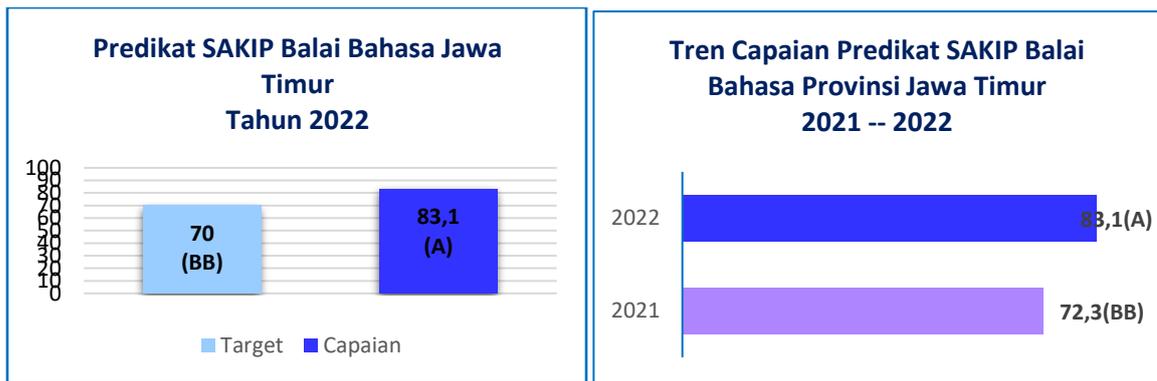
Sasaran 7: Meningkatkan Tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur.

Tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dapat dilihat dari pemerolehan nilai SAKIP dan nilai kinerja tiap-tiap satuan kerja. Capaian realisasi sasaran kegiatan ini diukur melalui indikator kinerja kegiatan, dengan perincian tingkat capaian sebagai berikut.

IKK 7.1: Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Angka Dasar	Tahun 2021		Tahun 2022			Target Renstra 2024
					T	R	T	R	%	
SK 7.0	Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur	IKK 7.1	Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	BB	BB	BB	BB	A	119%	BB

Tabel 3.15 Perbandingan Capaian Kinerja Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur



Grafik 3.8 Tren Capaian Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur



**HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
BALAI BAHASA JAWA TIMUR
TAHUN 2022**

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	24.6
2.	Pengukuran Kinerja	30%	25.5
3.	Pelaporan Kinerja	15%	12.75
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	20.25
Nilai Akuntabilitas Kinerja		A	83.10

Gambar 3.20 Lembar Hasil Evaluasi SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur Tahun 2022

Pada tahun 2022 predikat SAKIP satuan kerja lingkup Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, termasuk Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur ditargetkan minimal BB dengan interpretasi cukup (memadai), akuntabilitas kinerja cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang digunakan untuk memproduksi informasi kinerja untuk pertanggungjawaban, perlu banyak perbaikan yang tidak mendasar. Berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja, tingkat penerapan akuntabilitas kinerja pada Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur tahun 2022 masuk

dalam kategori A (nilai 83,10). Hal ini menunjukkan bahwa pemerolehan predikat SAKIP Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur tahun 2022 telah berhasil melebihi target yang telah ditetapkan.

Faktor Penyebab Keberhasilan dalam Pencapaian Target IKK

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target IKK ini adalah sebagai berikut.

1. Koordinasi yang mantap antara Tim SAKIP dengan Pendamping dari Tim Layanan Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa terkait pelaporan dan penyiapan data dukung.
2. Koordinasi yang mantap antara Tim SAKIP dengan Pimpinan dan seluruh staf Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur terkait pelaksanaan evaluasi kegiatan tiap triwulan dan pendokumentasiannya.

Kendala/Permasalahan dalam Pencapaian Target IKK

Adapun kendala/permasalahan yang dihadapi adalah pada tahun 2022 terdapat harmonisasi renstra Kemendikbudristek, sehingga penyusunan dokumen perencanaan kinerja mengalami keterlambatan jika dibandingkan dengan jadwal tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, pada tahun ini juga penilaian SAKIP menerapkan Permenpan RB no 88 tahun 2021 dan lebih sulit dari pada tahun sebelumnya karena indeks predikatnya lebih tinggi. Banyak data dukung baru yang tidak ada dalam penilaian SAKIP tahun sebelumnya.

Langkah Antisipasi dalam Pencapaian Target IKK

Langkah antisipasi yang diambil untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja, yaitu:

1. Menyiapkan dan memperbaiki kualitas data dukung penilaian SAKIP pada tahun 2022 sesuai format, peraturan, dan ketentuan yang berlaku.

2. Melakukan raviu renstra dan menyusun renstra revisi supaya sesuai dengan Permendikbristek no 13 tahun 2022 dan Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
3. Melakukan koordinasi yang baik antara tim SAKIP, Kasubbag Umum, Kepala Satker, dan para pegawai lain yang terlibat untuk pemenuhan data dukung SAKIP.
4. Mengikuti sosialisasi terkait AKIP secara daring dan aktif bertanya kepada pendamping jika ada hal-hal terkait dokumen SAKIP yang kurang jelas.

Strategi dalam Pencapaian Target IKK

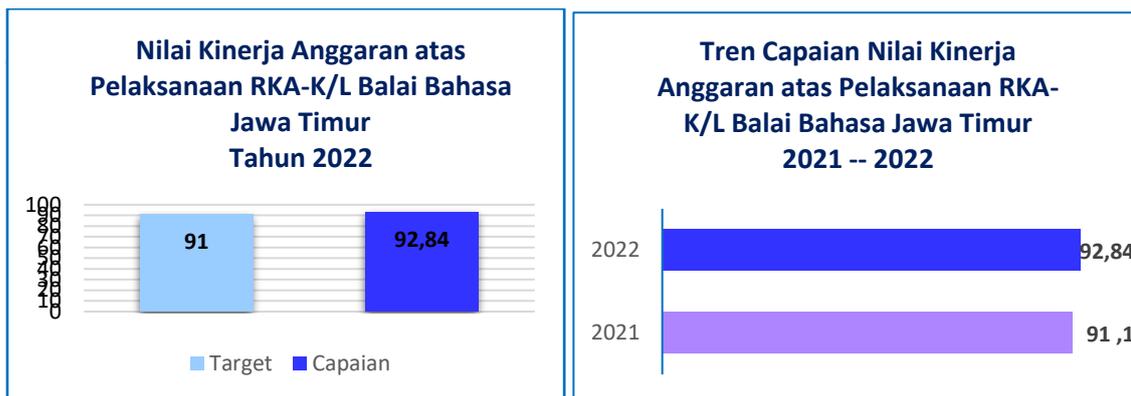
Strategi utama yang diambil dalam pencapaian nilai SAKIPdi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut.

1. Melakukan perencanaan program dan anggaran agar capaian output tiap RO lebih dari 100%
2. Selalu melakukan pemantauan pelaksanaan tahapan kegiatan setiap bulannya.
3. Melakukan evaluasi berkala atas hasil pelaksanaan kegiatan, menghimpun data laporan, dan mendokumentasikannya.
4. Menyusun strategi jika pelaksanaan kegiatan terlambat dari jadwal yang ditentukan

IKK 7.2: Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Kegiatan		Angka Dasar	Tahun 2021		Tahun 2022			Target Renstr 2022—2024
					T	R	T	R	%	
SK 7.0	Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur	IKK 7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur	91.1	92	91,1	91	92.84	102%	91

Tabel 3.16 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur



Grafik 3.9 Tren Capaian Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur

Sesuai dengan target renstra, nilai kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur pada tahun 2022 telah ditargetkan minimal 91. Berdasarkan hasil penilaian dan evaluasi kinerja satuan kerja lingkup Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur memperoleh nilai kinerja anggaran sebesar 92,66. Hal ini menunjukkan bahwa pemerolehan nilai kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur tahun 2022 telah melampaui target yang telah ditetapkan.

Faktor Penyebab Keberhasilan dalam Pencapaian Target IKK

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target IKK ini adalah sebagai berikut.

1. Selalu melakukan pemantauan progres capaian output setiap bulan.
2. Selalu melakukan pemantauan nilai IKPA dan EKA, lalu melakukan evaluasi atas hasil pemantauan tersebut, yaitu dengan mengotimalkan komponen yang belum mencapai nilai maksimal.
3. Menetapkan capaian output yang harus dicapai setiap RO agar lebih dari 100% sehingga nilai efisiensi anggaran meningkat.

Kendala/Permasalahan dalam Pencapaian Target IKK

Adapun kendala/permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target indikator kinerja ini adalah sebagai berikut.

1. Sistem pelaporan secara elektronik melalui aplikasi pelaporan masih sering terjadi gangguan dan terdapat perbedaan data laporan dari beberapa aplikasi.

2. Beberapa aplikasi pelaporan secara elektronik yang saling terhubung, mempunyai teknik dan cara penginputan yang berbeda-beda.
3. aya serap anggaran balai/kantor bahasa diharuskan setinggi mungkin, akan tetapi hal ini berpengaruh pada kurangnya nilai efisiensi anggaran pada penilaian Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA).

Langkah Antisipasi dalam Pencapaian Target IKK

Langkah antisipasi yang diambil untuk mengatasi kendala/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target indikator kinerja adalah sebagai berikut.

1. Melakukan koordinasi dengan unit pembina terkait dengan penggunaan aplikasi pelaporan secara elektronik.
2. Melakukan peningkatan sumber daya manusia yang bertugas di bidang penyusunan laporan.
3. Meningkatkan capaian output lebih dari 100% agar nilai efisiensi meningkat

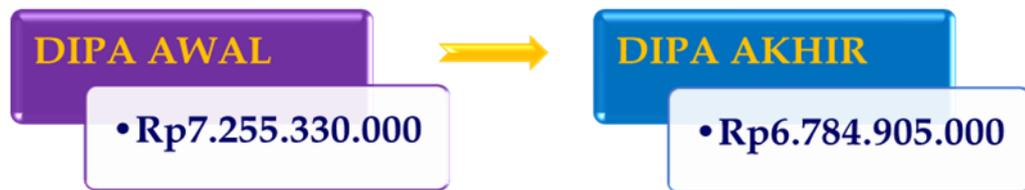
Strategi dalam Pencapaian Target IKK

Strategi dalam pencapaian target IKK yang dilakukan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut.

1. Melakukan revisi halaman III DIPA secara berkala agar deviasi Rencana Penarikan Dana (RPD) dan realisasi anggaran tidak lebih dari 5%.
2. Melakukan pengelolaan UP dan penyelesaian tagihan dengan baik dan sesuai ketentuan.
3. Mengelola data kontrak dan memroses SPM sesuai ketentuan.
4. Meningkatkan capaian output lebih dari 100% agar nilai efisiensi meningkat
5. Merencanakan jadwal pelaksanaan kegiatan di awal tahun dan memantau pelaksanaan kegiatan sehingga perbedaan rencana dan realisasi tidak jauh berbeda.
6. Segera mengganti kegiatan yang tidak terlaksana sesuai jadwal dengan kegiatan lain agar serapan tetap sesuai target.

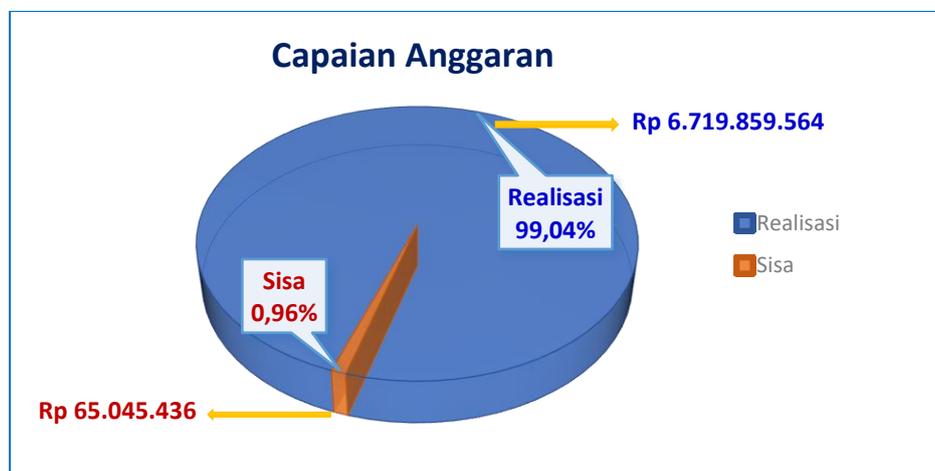
B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran



Grafik 3.10 Histori Anggaran Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

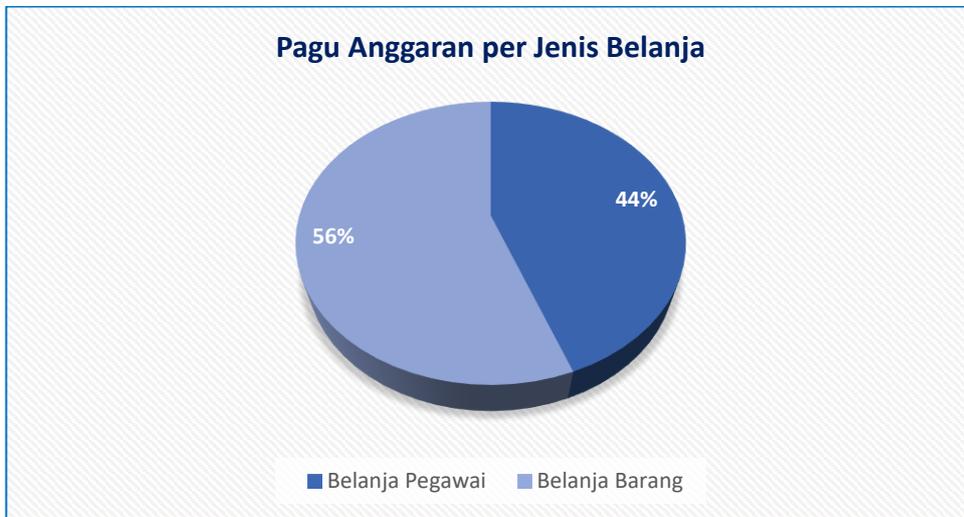
Pada DIPA awal tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp7.255.330.000 (tujuh milyar dua ratus lima puluh lima juta tiga ratus tiga puluh ribu rupiah). Pada bulan Juli tahun 2022, dilakukan revisi sebesar Rp470.425.000 (empat ratus tujuh puluh juta empat ratus dua puluh lima ribu rupiah), sehingga pagu anggarannya menjadi Rp 6.784.905.000 (enam milyar tujuh ratus delapan puluh empat juta sembilan ratus lima ribu rupiah). Revisi pagu anggaran tersebut dilakukan pada Bulan Juli berupa pengalihan gaji 4 pegawai Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur yang mutasi ke BRIN dan 1 pegawai mutasi ke satker lain.



3.11 Grafik Capaian Anggaran 2022

Sampai pada akhir tahun anggaran 2022, anggaran yang berhasil terealisasi adalah sebesar Rp6.719.859.564 (enam milyar tujuh ratus sembilan belas juta delapan ratus lima puluh sembilan ribu lima ratus enam puluh empat rupiah) atau sebesar 99,04%.

2. Pagu dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja



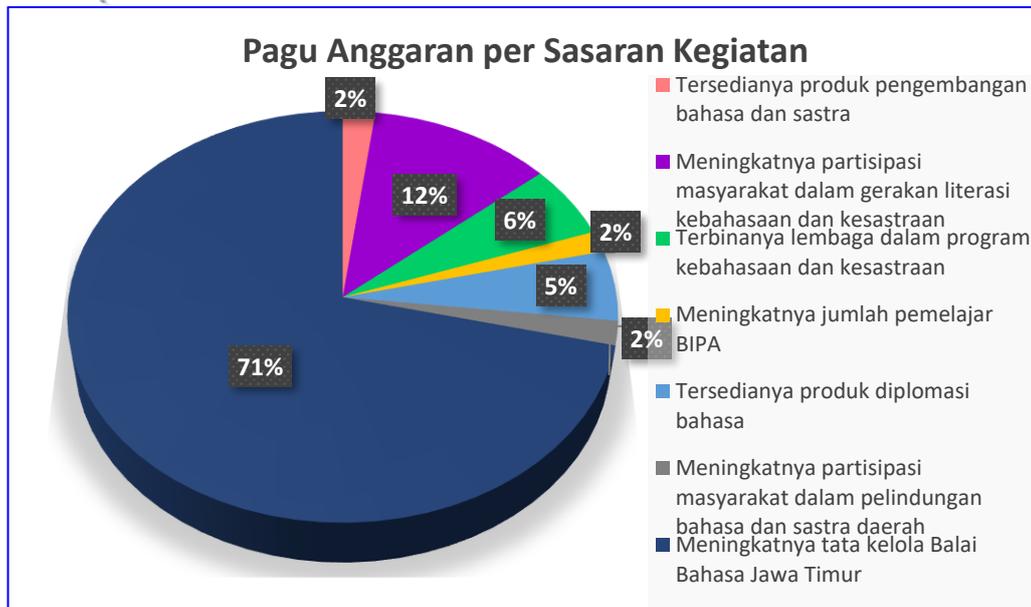
Grafik 3.12 Realisasi Pagu Anggaran per Jenis Belanja

Berdasarkan jenis belanja, pagu anggaran Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur terdiri dari belanja pegawai 56% atau sejumlah Rp 3.004.575.000 (tiga milyar empat juta lima ratus tujuh lima ribu rupiah) dan belanja barang sebesar 44% atau sejumlah Rp 3.780.330.000 (tiga milyar tujuh ratus delapan puluh juta tiga ratus tiga puluh ribu rupiah). Realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada tabel berikut.

Jenis Belanja	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	% Realisasi Anggaran
Belanja Pegawai	3.004.575.000	2.979.762.330	99,17%
Belanja Barang	3.780.330.000	3.740.097.234	98,94%
Total	6.784.905.000	6.719.859.564	99,04%

Tabel 3.17 Serapan Anggaran per Jenis Belanja

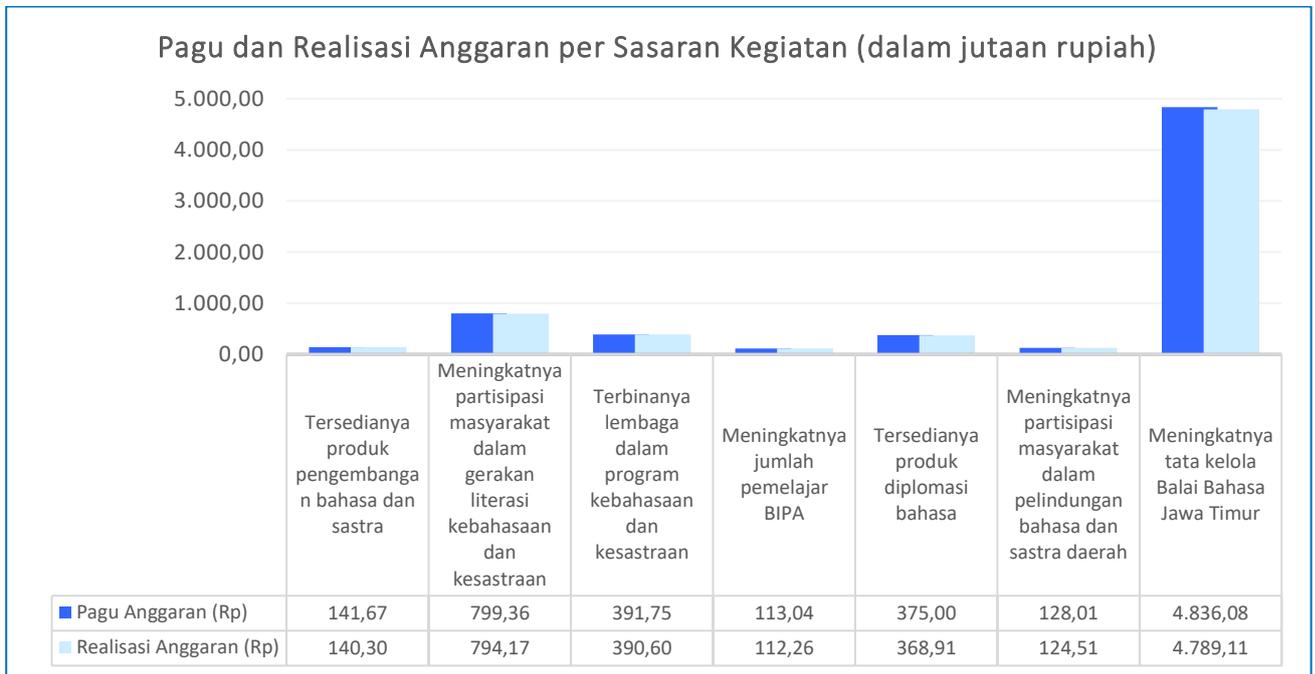
3. Pagu dan Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Kegiatan



Grafik 3.13 Pagu Anggaran per Sasaran Kegiatan

Pada diagram di atas tampak alokasi anggaran paling banyak adalah pada sasaran kegiatan meningkatnya tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur yaitu 71%. Sasaran kegiatan ini merupakan program dukungan manajemen yang terdiri dari layanan perkantoran dan layanan umum. Di dalam layanan perkantoran terdapat anggaran gaji untuk seluruh pegawai dan juga operasional kantor. Sedangkan layanan umum terdiri dari layanan kerumahtanggaan dan perlengkapan; perpustakaan; perencanaan dan penganggaran internal; pengelolaan keuangan dan perbendaharaan; Sumber Daya Manusia (SDM); organisasi dan tata kelola internal; kehumasan dan publikasi; serta monitoring dan evaluasi internal. Kemudian sisa pagu senilai 29% adalah alokasi untuk sasaran kegiatan program teknis yang terdiri dari tersedianya produk pengembangan Bahasa dan sastra (2%); meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan (12%); terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan (6%); meningkatnya jumlah pemelajar BIPA (2%); tersedianya produk diplomasi bahasa (5%); meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah (2%).

Adapun rincian realisasi anggaran berdasarkan sasaran kegiatan ditunjukkan pada grafik berikut.



Grafik 3.14 Pagu dan Realisasi Anggaran per Sasaran Kegiatan

C. Efisiensi Anggaran

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur pada tahun anggaran 2022 telah melakukan efisiensi anggaran sebesar 3,2% atau sebesar Rp 219.375.000 dengan rata-rata capaian IKK sebesar 125.5% dari 9 IKK.



Efisiensi anggaran tersebut diperoleh dari beberapa hal berikut.

1. Efisiensi anggaran melalui optimalisasi pelaksanaan kegiatan.
2. Efisiensi anggaran melalui perubahan strategi pelaksanaan kegiatan dari luring menjadi daring.

Berikut data efisiensi yang diperoleh melalui optimalisasi pelaksanaan kegiatan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dengan total anggaran Rp 93.325.000.

<u>Efisiensi</u>	<u>Bentuk Pelaksanaan Kegiatan</u>	<u>Anggaran</u>	<u>Keterangan</u>
Efisiensi Optimalisasi Anggaran	Verifikasi Data Aplikasi Kamus Istilah Kesenian di Jawa Timur	Rp6.050.000	Kegiatan ini dibiayai dengan efisiensi anggaran dari RO Produk Kodifikasi Bahasa. Dilaksanakan sebagai bentuk optimalisasi anggaran.
	Asistensi Pengelolaan Kamus Digital	Rp5.665.000	Kegiatan ini dibiayai dengan efisiensi anggaran dari RO Produk Kodifikasi Bahasa. Dilaksanakan sebagai bentuk optimalisasi anggaran.
	Program Kemitraan Pembinaan Lembaga di Jawa Timur	Rp9.780.000	Kegiatan ini dibiayai dengan efisiensi anggaran dari RO Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan. Dilaksanakan sebagai bentuk optimalisasi anggaran.
	Pemuda Bergerak Bela Bahasa Indonesia	Rp32.100.000	Kegiatan ini dibiayai dengan efisiensi anggaran dari RO Generasi Muda Terbina Program Literasi. Dilaksanakan sebagai bentuk optimalisasi anggaran dan menambah capaian output sebanyak 20 orang.
	Peningkatan Kompetensi Literasi Digital untuk Generasi Muda	Rp8.060.000	Kegiatan ini dibiayai dengan efisiensi anggaran dari RO Generasi Muda Terbina Program Literasi. Dilaksanakan sebagai bentuk optimalisasi anggaran.
	Penguatan Nasionalisme untuk Generasi Muda melalui Perjuangan M. Tabrani	Rp27.410.000	Kegiatan ini dibiayai dengan efisiensi anggaran dari RO Generasi Muda Terbina Program Literasi. Dilaksanakan sebagai bentuk optimalisasi anggaran.
	Asistensi dan Pendampingan untuk Pengembangan Layanan Publik berbasis Digital	Rp4.260.000	Kegiatan ini dibiayai dengan efisiensi anggaran dari RO Layanan Umum. Dilaksanakan sebagai bentuk optimalisasi anggaran
Total		Rp93.325.000	

Tabel 3.18 Efisiensi Optimalisasi Anggaran

Sedangkan efisiensi anggaran yang berasal dari perubahan strategi pelaksanaan kegiatan dari luring menjadi daring ditunjukkan pada tabel di bawah.

<u>Efisiensi</u>	<u>Bentuk Pelaksanaan Kegiatan</u>	<u>Anggaran Jika Luring</u>	<u>Anggaran Daring</u>	<u>Efisiensi</u>
Efisiensi anggaran melalui kegiatan daring	Pendampingan Daring Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik	Rp31.960.000	Rp10.160.000	Rp21.800.000
	Pelatihan Daring Kemahiran Kebahasaan bagi Guru Bahasa Indonesia	Rp122.550.000	Rp18.300.000	Rp104.250.000
Total Efisiensi		Rp154.510.000	Rp28.460.000	Rp126.050.000

Tabel 3.19 Efisiensi Anggaran melalui Kegiatan Daring

Jika pelaksanaan kedua kegiatan tersebut dilaksanakan secara luring, akan menghabiskan dana sebesar Rp 154.510.000. Namun karena perubahan metode pelaksanaan kegiatan menjadi daring anggaran yang dibutuhkan hanya sejumlah Rp 28.460.000. Dengan begitu, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berhasil

menghemat anggaran senilai Rp 126.050.000. Perubahan kegiatan dari luring menjadi daring juga berdampak terhadap capaian output. Dengan metode daring, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur bisa mendapat capaian peserta kegiatan yang lebih banyak.

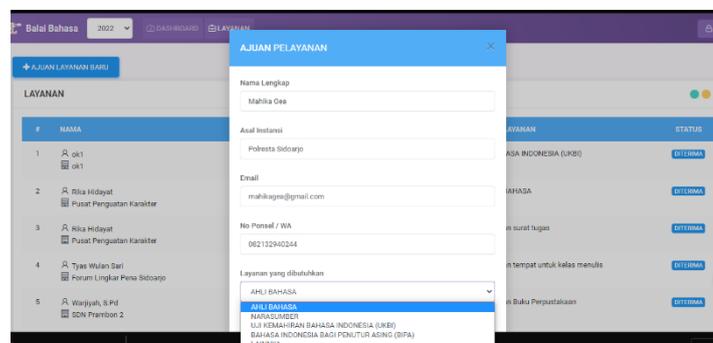
D. Inovasi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur Tahun 2022

Terdapat beberapa inovasi yang dilakukan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur pada tahun anggaran 2022, seperti LIBAS-T, Butapin, Komdik, dan Perpustakaan Digital.

1. LIBAS-T (Layanan Informasi Bahasa dan Sastra Terpadu)

Layanan ini dapat diakses secara daring di tautan <http://libas-t.balaibahasajatim.id/>

Layanan yang disediakan di dalamnya meliputi layanan

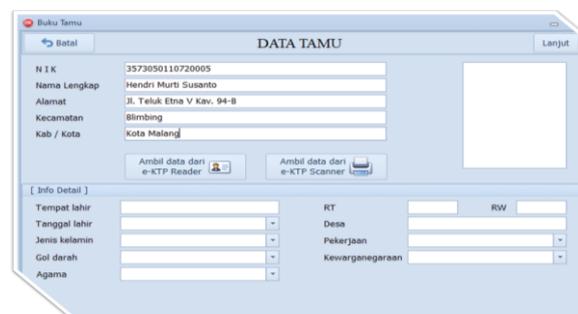


Gambar 3.21 LIBAS-T (Layanan Informasi Bahasa dan Sastra Terpadu)

ahli bahasa, narasumber, UKBI, BIPA, dan lain-lain. LIBAS-T bertujuan untuk menyediakan layanan satu pintu bagi seluruh mitra layanan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, menyediakan informasi peta persebaran penerima layanan di Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, dan mampu menjangkau mitra layanan yang tersebar di 38 Kabupaten/Kota di Jawa Timur.

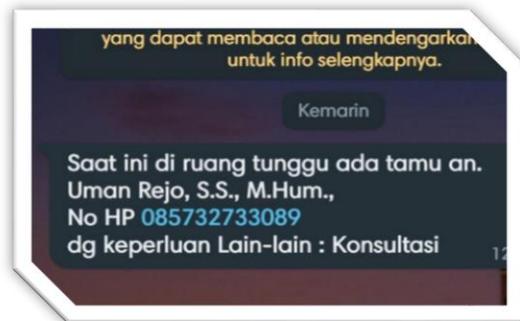
2. Butapin (Buku Tamu Pintar)

Layanan ini berupa buku tamu digital yang tersedia di kantor Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur



Gambar 3.22 Buku Tamu Pintar

yang bertujuan untuk memudahkan tamu atau pengunjung ketika datang ke Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, waktu menunggu tamu untuk bertemu dengan staf Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur menjadi lebih singkat, dan data pengunjung Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dapat terrekam secara digital.

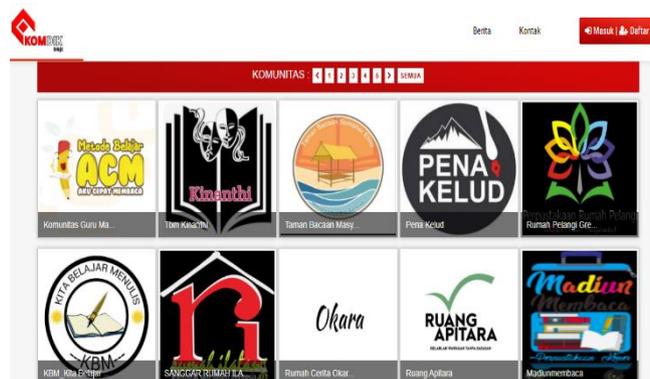


Gambar 3.23 Notifikasi Pesan Langsung ke Ponsel Staf

3. Komdik (Komunitas Literasi Digital)

Layanan ini dapat diakses secara daring di tautan <https://komdikbbjt.com/> .

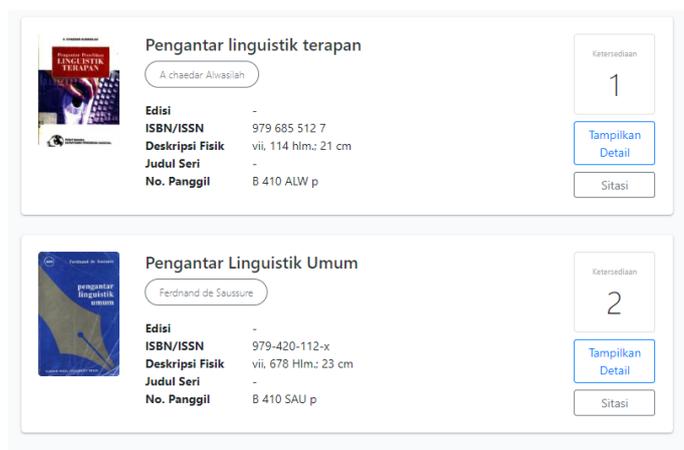
Layanan ini menyediakan data komunitas literasi di Jawa Timur, memaparkan peta persebaran komunitas literasi di Jawa Timur dan dapat menjadi wadah bagi komunitas literasi untuk saling bertukar informasi.



Gambar 3.24 Aplikasi Komdik

4. Perpustakaan Digital

Layanan ini merupakan layanan perpustakaan digital yang dapat diakses tanpa perlu datang langsung ke satker Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.



Gambar 3.25 Perpustakaan Digital Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Dapat diakses melalui tautan <https://perpusbbjt.com/>. Layanan ini bermanfaat memberi kemudahan bagi pemustaka untuk membaca, meminjam atau mengunduh bahan pustaka yang dibutuhkan tanpa datang ke Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.

E. Penghargaan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur Tahun 2022

Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berhasil meraih beberapa penghargaan berikut.

1. Predikat ZI-WBK



Gambar 3.26 Piagam Penghargaan ZI-WBK 2022

Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur berhasil menjadi 3 satker Kemdikbudristek yang berhasil lolos dan meraih predikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) dari Kementerian PAN-RB. Sebelumnya, pada tahun 2021 Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur juga memperoleh penghargaan dari Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atas keikutsertaannya sebagai satker yang mencalonkan diri dalam ZI-WBK periode tahun 2021. Penghargaan ini diserahkan pada awal tahun 2022.



Gambar 3.27 Piagam Penghargaan Keikutsertaan ZI-WBK 2021

2. Penghargaan dari Dewan Kesenian Blambangan



Gambar 3.28 Piagam Penghargaan dari Dewan Kesenian Blambangan

Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur juga meraih penghargaan dari mitra kerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, seperti Dewan Kesenian Blambangan (DKB) sebagai Mitra dalam Upaya Pelindungan dan Pelestarian Bahasa Daerah Banyuwangi.

3. Penghargaan dari Universitas PGRI Adi Buana Surabaya



Gambar 3.29 Piagam Penghargaan dari Dewan Kesenian Blambangan

Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur memperoleh penghargaan atas kerja sama dan pelayanan publik yang telah diberikan kepada Universitas PGRI Adi Buana Surabaya selama 14 tahun.

F. Program *Crosscutting* Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur melakukan program *crosscutting* atau program kolaborasi antarsatker yang dapat menjadi simbiosis mutualisme bagi mitra kerja dan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur. Program *crosscutting* tersebut adalah sebagai berikut.

- **Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka**

Program ini berisi kerja sama dengan PTN/PTS di Jawa timur dalam bentuk permagangan di kantor Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur selama satu bulan. Perguruan Tinggi yang telah bekerja sama dengan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dalam pelaksanaan program ini, antara lain Universitas Tujuh Belas Agustus, Universitas



Gambar 3.30 Penerimaan Mahasiswa PKL oleh Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa timur

Dokter Sutomo, Universitas Airlangga, Universitas PGRI Adi Buana, Universitas Negeri Malang, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Trunojoyo Madura, Universitas Islam Negeri Surabaya. Dalam masa permagangan, mahasiswa jurusan Sastra Indonesia/Sastra Inggris akan terjun langsung membantu staf Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dalam pekerjaan pengembangan dan pembinaan bahasa. Mahasiswa akan diberikan kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang didapatkan dari perguruan tinggi dalam dunia kerja secara langsung. Program ini menjadi pemenuhan salah satu SKS sebagai syarat kelulusan mahasiswa di perguruan tinggi. Bagi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, program ini bermanfaat untuk membantu para staf Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dalam pelaksanaan tugas teknis dalam pengembangan dan pembinaan bahasa. Dampak pelaksanaan program ini adalah meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan

relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program *experiential learning* dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa dalam mengembangkan potensinya sesuai dengan *passion* dan bakatnya.

- **Peningkatan Kemahiran Berbahasa**

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur mempunyai tugas untuk meningkatkan kemahiran berbahasa masyarakat di wilayah kerjanya, yaitu



Gambar 3.31 Peningkatan Kemahiran Berbahasa secara Daring bagi Guru Jawa Timur. Salah satu bentuk kolaborasi dari kegiatan ini adalah bekerja sama dengan MGMP di setiap Kabupaten/Kota di Jawa Timur dengan memberikan penyuluhan kemahiran berbahasa Indonesia. Penyuluhan ini dilakukan selama 32 JP dan bersertifikat. Sertifikat ini bermanfaat bagi para guru sebagai salah satu berkas yang harus dipenuhi untuk sertifikasi. Selain itu, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur juga melakukan fasilitasi dalam Penggunaan



Gambar 3.32 Fasilitasi Tata Naskah Dinas di Diskominfo Kab. Sidoarjo Bahasa Indonesia dalam Tata Naskah Dinas di instansi pemerintahan di Jawa Timur, seperti Ombudsman RI Perwakilan Jawa Timur dan Diskominfo Jawa Timur. Fasilitasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas bahasa dalam tata naskah dinas di Instansi Pemerintah. Bagi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur, jumlah guru yang disuluh dan lembaga yang difasilitasi penggunaan bahasanya menjadi capaian bagi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur untuk Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Penutur Bahasa yang

Terbina melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan”. Dampak kegiatan ini adalah mampu meningkatkan kemahiran berbahasa masyarakat dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan

- **Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum**

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur memiliki tugas untuk memberikan layanan dan fasilitasi kebahasaan



Gambar 3.33 Fasilitasi dengan Polda Riau di Ruang ULP Balai Bahasa Jatim

terhadap lembaga hukum. Hal ini sejalan dengan permintaan untuk menjadi saksi ahli dalam kasus-kasus hukum yang berhubungan dengan kebahasaan dari kepolisian, pengadilan, atau lembaga hukum lainnya di Jawa Timur. Lembaga-lembaga hukum yang difasilitasi dalam layanan saksi ahli tersebut akan menjadi capaian bagi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur untuk Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya”. Dampak dari program ini adalah terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan.

- **Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik**

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur memiliki tugas untuk melakukan pengawasan terhadap penggunaan bahasa



Gambar 3.34 Audiensi dengan Ombudsman Jatim tentang Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik

Indonesia di Ruang Publik. Hal ini diwujudkan dengan pemberian fasilitasi terhadap para pemangku kepentingan di daerah dan satuan di bawahnya untuk menggunakan bahasa Indonesia yang benar di ruang publik, mengawasi penggunaannya secara berkala, dan memberikan penghargaan bagi lembaga dengan penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik terbaik. Wujud kolaborasi ini nantinya adalah untuk perumusan kebijakan daerah dalam peraturan penggunaan bahasa Indonesia di ruang publik. Bagi mitra kerja, hal ini bermanfaat untuk meningkatkan kualitas penggunaan bahasa dalam ruang publiknya, sedangkan bagi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur jumlah lembaga yang dibina menjadi capaian bagi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur untuk Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya”. Dampak dari kegiatan ini adalah terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan.

- **Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Penyelenggara Program BIPA**

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur juga mempunyai tugas untuk memberikan fasilitasi terhadap lembaga penyelenggara BIPA di Jawa Timur. Hal ini diwujudkan dengan bekerja sama dengan APPBIPA Jatim untuk menyelenggarakan bimtek bagi pengajar BIPA belum bersertifikat atau calon pengajar BIPA. Hal ini sangat dibutuhkan oleh lembaga BIPA baru untuk meningkatkan kualifikasi para pengajarnya sehingga menghasilkan pemelajar BIPA yang mantap. Jumlah pemelajar BIPA juga bisa meningkat setiap tahunnya. Data peningkatan jumlah pemelajar BIPA dapat



Gambar 3.35 Bimtek Pengajar BIPA

menjadi capaian bagi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur untuk Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)”. Dampak dari kegiatan ini adalah meningkatnya jumlah pemelajar BIPA di Jawa Timur.

- **Fasilitasi Pengujian Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia**

Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur memiliki beberapa kegiatan kolaboratif dengan beberapa lembaga pendidikan, seperti Universitas Tujuh Belas Agustus, Universitas PGRI Adi Buana, Universitas



Gambar 3.36 MOU dengan Universitas UIN Sunan Ampel Surabaya

Islam Negeri Sunan Ampel. Kerja sama yang dilakukan adalah pelaksanaan UKBI bagi mahasiswa dan Penyelenggaraan Program BIPA. Bagi lembaga

Pendidikan tinggi, pelaksanaan UKBI bertujuan untuk meningkatkan kemahiran berbahasa para mahasiswanya, sedangkan bagi Balai Bahasa Provinsi Jawa

- PASAL 2
RUANG LINGKUP**
- (1) Implementasi Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi dan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.
 - (2) Penyelenggaraan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI).
 - (3) Pengembangan Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA).
 - (4) Peningkatan kualitas sumber daya manusia/penyediaan tenaga ahli pada kegiatan seminar, lokakarya, atau Diskusi Kelompok Terpumpun (DKT).
 - (5) Publikasi ilmiah.
 - (6) Bidang-bidang lain yang disepakati **PARA PIHAK**.

- PASAL 3
PELAKSANAAN**
- (1) Pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama, sebagaimana ruang lingkup yang diatur dalam Pasal 2, dituangkan dalam Rencana Kerja dan menjadi bagian tidak terpisahkan dari perjanjian ini.
 - (2) Pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama ini dikoordinasikan oleh Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.

Timur, jumlah peserta yang mengikuti UKBI menjadi capaian bagi Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur untuk Indikator Kinerja Kegiatan

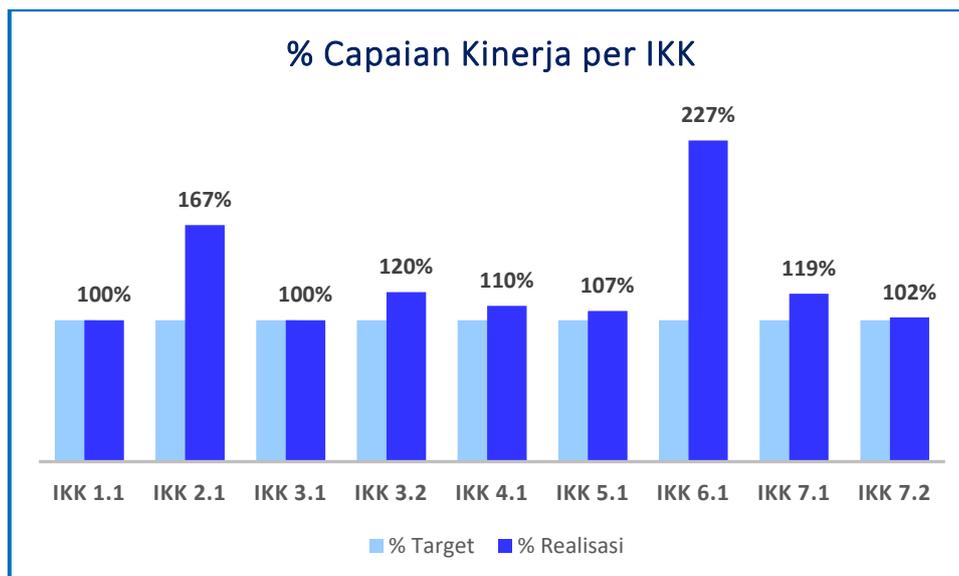
Gambar 3.37 Pasal-pasal dalam MOU dengan UIN Sunan Ampel Surabaya

“Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan” dan dapat menyumbang perolehan PNPB yang ditargetkan

oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra. Dampak dari pogram ini adalah meningkatnya kemahiran berbahasa Indonesia masyarakat di Jawa Timur.

BAB IV- PENUTUP

Pada tahun anggaran 2022, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur dapat mewujudkan kinerjanya sesuai dengan target yang ditetapkan melalui tujuh sasaran kegiatan dan sembilan indikator kinerja. Upaya pencapaian target tersebut dilaksanakan melalui dua program, yaitu Program Pemajuan dan Pelestarian Bahasa dan Kebudayaan dan Program Dukungan Manajemen. *Outcome* atau manfaat program tersebut dicapai melalui kegiatan Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Pembinaan Bahasa dan Sastra, Penguatan Diplomasi Kebahasaan, dan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Tingkat ketercapaian dari tiap-tiap sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan adalah sebagai berikut.



Grafik 3.15 Capaian Kinerja per IKK

Kinerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur tahun 2022 secara keseluruhan dinyatakan berhasil karena capaian rata-ratanya sebesar 125.5% dari 9 IKK yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022 dengan berhasil mencapai target lebih dari 100% pada setiap IKK. Capaian kinerja tersebut turut didukung kinerja keuangan di tahun 2022 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp6.719.859.564 atau 99.04% dari total pagu sebesar Rp6.784.905.000.



Grafik 3.16 Penyerapan Anggaran Tahun 2022

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain sebagai berikut.

1. Juknis kegiatan terlambat disosialisasikan sehingga terdapat perbedaan antara target PK.
2. Ketidaksesuaian target dalam Perjanjian Kinerja dan DIPA.
3. Pelaksanaan beberapa kegiatan tertunda dari jadwal yang sudah ditentukan karena narasumber berhalangan hadir atau jumlah peserta kurang memenuhi target.
4. Sosialisasi kegiatan kurang masif dan terlalu mepet dengan pelaksanaan kegiatan.
5. Terdapat beberapa wilayah yang terkendala sinyal internet sehingga tidak optimal mengikuti kegiatan daring.
6. Sarana prasarana sekolah kurang mendukung untuk dilaksanakannya UKBI.
7. Kurang optimalnya dukungan beberapa pemangku kepentingan di wilayah tertentu.

8. Dukungan lembaga swasta terhadap pengutamaan bahasa negara yang masih kurang.
9. Terbatasnya anggaran untuk beberapa kegiatan besar seperti, pengembangan kamus dan honor ilustrator buku terjemahan.
10. Sosialisasi dan publikasi kegiatan yang kurang gencar
11. Kurangnya pembinaan pascapemilihan tingkat provinsi bagi duta bahasa dan musikalisasi puisi.

Beberapa langkah strategis yang akan dilakukan oleh Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur untuk meningkatkan dan mempertahankan kinerja yang telah dicapai di antaranya sebagai berikut.

1. Mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki dalam upaya pencapaian target-target yang telah ditetapkan.
2. Meningkatkan fungsi koordinasi antarkelompok kerja maupun antarpegawai dalam melaksanakan kegiatan kebahasaan dan kesastraan, termasuk koordinasi dengan unit utama Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
3. Melakukan fasilitasi kegiatan yang berkaitan dengan kebahasaan dan kesastraan terhadap mitra kerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.
4. Melakukan upaya peningkatan sumber daya manusia sebagai tenaga pelaksana kegiatan kebahasaan dan kesastraan.
5. Meningkatkan publikasi kegiatan secara masif sehingga terpenuhi jumlah peserta yang mendaftar dan terasa gaungnya.
6. Menindaklanjuti rekomendasi hasil penilaian akuntabilitas kinerja tahun 2022.
7. Meningkatkan inovasi pelayanan publik bagi mitra kerja Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.

Sidoarjo, 24 Januari 2023
Kepala Balai Bahasa Provinsi
Jawa Timur



Dr. Umi Kulsum, M.Hum.
NIP 197301161997032001

LAMPIRAN



**Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Asrif

Jabatan : Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Sidoarjo, 30 Maret 2022

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa**

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur



E. Aminudin Aziz



Asrif

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2
2	[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	978
3	[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	34
		[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	10
4	[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	185
5	[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	15
6	[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	22
7	[SK 7] Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	BB
		[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur	91

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp. 5.306.500.000
2	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp. 1.191.114.000
3	6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp. 488.043.000
4	2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp. 269.673.000
		TOTAL	Rp. 7.255.330.000

Sidoarjo,30 Maret 2022

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa**



E. Aminudin Aziz

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur



Asrif



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Umi Kulsum

Jabatan : Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Sidoarjo, 29 Desember 2022

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,**

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur,



E. Aminudin Aziz



Umi Kulsum

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2
2	[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	978
3	[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45
		[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	10
4	[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	185
5	[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	15
6	[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	22
7	[SK 7] Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	BB
		[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur	91

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp. 1.191.114.000
2	6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp. 488.043.000
3	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp. 4.836.075.000
4	2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp. 269.673.000
		TOTAL	Rp. 6.784.905.000

Sidoarjo, 29 Desember 2022

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,**

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur,



E. Aminudin Aziz



Umi Kulsum



Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
BALAI BAHASA JAWA TIMUR
Tahun 2022

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[SK 1.0] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	Produk	2	TW1 : 0 TW2 : 1 TW3 : 1 TW4 : 2	TW1 : 0 TW2 : 1 TW3 : 1 TW4 : 2	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan 1, telah dilaksanakan kegiatan pencarian data di lapangan pada tanggal 7--11 Maret di Kabupaten Banyuwangi. Progress kegiatan sampai dengan saat ini adalah inventarisasi dan pengolahan data. Kosakata yang terkumpul sampai dengan akhir Maret adalah sebanyak 350. Sisa kosakata akan dipenuhi melalui studi literatur. Tahap kegiatan selanjutnya adalah Lokakarya Hasil Kosakata, yang rencananya akan dilaksanakan pada Bulan Mei.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Pengambilan data di Kabupaten Banyuwangi sebenarnya direncanakan pada akhir Februari. Namun kegiatan tersebut ditunda karena salah satu anggota KKLP kamus dan istilah sakit.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Kegiatan pencarian data ke Kabupaten Banyuwangi dijadwalkan ulang pada minggu ke-2 Maret. Sebelum ke lokasi, dilakukan koordinasi dengan Dewan Kesenian Belambangan dan peneliti di Banyuwangi, sehingga tahap pengambilan data di lapangan berjalan lebih efektif.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Pada IKK ini terdapat 2 komponen kegiatan yaitu Pemerikayaan Kosakata dan Pengembangan Kamus. Pada Pemerikayaan kosakata telah dilakukan tahapan kegiatan berupa Inventarisasi Data Kosakata (tanggal 7--11 Maret), Lokakarya Hasil Inventarisasi Kosakata (23 -- 25 Mei), dan Sidang Komisi Bahasa Daerah (4--8 Juli). Pada tahap inventarisasi, kosakata yang berhasil terkumpul adalah sekitar 730. Dari jumlah tersebut kosakata yang terverifikasi adalah 615 kosakata. Kemudian diseleksi lagi melalui lokakarya sehingga tersisa 565 kosakata yang diusulkan untuk masuk KBBI. Sedangkan untuk Pengembangan Kamus rencananya akan dilakukan digitalisasi kamus. Pada saat ini masih dalam proses pemilihan pihak ke-3 untuk diajak kerja sama dalam pengembangan aplikasi kamus.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Sidang Komisi Bahasa Daerah (SKBD) semula dijadwalkan pada Bulan Juni. Pada kegiatan SKBD ini harus melibatkan narasumber/validator dari Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa. Namun karena padatnya jadwal validator pada Bulan Juni, maka kegiatan terpaksa ditunda pada awal Juli. Proses menghubungi narasumber juga terlambat baru dilakukan di pertengahan Juni. Hal ini disebabkan oleh adanya pergantian kepala satker pada awal Juni, sehingga proses koordinasi sedikit terlambat dari waktu yang biasanya ditentukan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan koordinasi dengan kepala satker yang baru dan segera menghubungi validator untuk penjadwalan ulang kegiatan SKBD pada minggu pertama Bulan Juli.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Terdapat dua komponen untuk Produk Kodifikasi Bahasa, yaitu Pemerikayaan Kosakata dan Pengembangan Kamus. Pada komponen Pengayaan Kosakata, terdapat kegiatan Inventarisasi Kosakata, Lokakarya, dan Sidang Komisi Bahasa Daerah (SKBD). Kegiatan ini telah tuntas dilaksanakan dan menghasilkan 450 entri yang sudah diverifikasi hasil SKBD dan sudah diinput melalui aplikasi kompilasi kamus, yg ditolak 74 entri. Laporan pelaksanaan kegiatan juga sudah dikumpulkan di bagian Keuangan. Untuk komponen Pengembangan Kamus, aplikasi kamus yang saat ini sedang dibuat mohon maaf tidak dapat dipercepat, pembuat aplikasi agak keberatan karena dalam 1 aplikasi terdapat 2 kamus, yaitu kamus umum dan kamus istilah. Di SPK, aplikasi kamus akan selesai pada tanggal 5 November 2022 dengan toleransi keterlambatan 1 bulan.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala dalam pembuatan aplikasi kamus adalah untuk mengupload data ke aplikasi, agar bisa diakses harus mendapatkan persetujuan dari google. Kamus dalam bentuk laman (website) sudah dapat dilihat. Tapi masih banyak yang perlu diperbaiki.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan koordinasi dengan pihak pengembang aplikasi agar semua data terupload dengan lengkap dan bisa selesai tepat waktu</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pada TW 4 telah diselesaikan pengembangan aplikasi kamus digital (Kasada Jatim)</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Sulit mendapatkan pengembang dengan spesifikasi yang diinginkan karena keterbatasan dana 2. Negosiasi yang memerlukan waktu lama sehingga pengembangan lambat dilakukan</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan negosiasi kepada pengembang untuk tetap maintenance selama 1 tahun agar aplikasi tidak mengalami crash atau down jika ada kendala 2. Waktu pengerjaan lebih awal 3. Perencanaan lebih matang dan terencana (dikerjakan secara bertahap) 4. Memilih pengembang lebih selektif</p>

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



2	[SK 2.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Orang	978	TW1 : 125 TW2 : 415 TW3 : 790 TW4 : 978	TW1 : 656 TW2 : 1303 TW3 : 1556 TW4 : 1606	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Target untuk IKK ini dibagi menjadi 5 komponen, yaitu: 1) Peningkatan Kemahiran Berbahasa, target 150 orang; 2) Peningkatan Apresiasi Sastra, target 128 orang 3) Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka, target 300 orang 4) Pemilihan Duta Bahasa Penggerak Literasi target 100 orang 5) Pembinaan Literasi Generasi Muda, target 300 orang Kegiatan yang sudah terlaksana di triwulan 1 adalah: - Peningkatan Kemahiran Berbahasa dengan bentuk kegiatan pelatihan kemahiran berbahasa secara daring. Capaian peserta 300 orang. - Pelaksanaan UKBI dengan capaian 356 orang yang merupakan pendaftar UKBI PNB sampai dengan Maret.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala Komponen Peningkatan Kemahiran Berbahasa: Banyaknya animo peserta yang ingin mengikuti kegiatan sehingga melebihi target dan melebihi kuota zoom. Kendala Komponen Pelaksanaan UKBI: Pada akhir Februari merupakan jadwal yang padat untuk tim UKBI dan ada anggota tim yang terpapar covid-19.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi Komponen Peningkatan Kemahiran Berbahasa: Meningkatkan kapasitas kuota zoom supaya tetap bisa memberikan pelayanan yang terbaik untuk pelatihan secara daring. Strategi Komponen Pelaksanaan UKBI: Mengganti anggota panitia kegiatan UKBI yang terpapar covid-19, supaya acara tetap terlaksana.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : IKK ini dicapai melalui 3 RO yaitu: 1. Penutur Bahasa Terbina (target 278 orang); 2. Penutur Bahasa Teruji (target 300 orang); 3. Generasi Muda Terbina Program Literasi (target 400 orang); Kegiatan yang sudah terlaksana di triwulan 2 untuk masing-masing RO adalah: 1. Peningkatan Kemahiran Berbahasa Indonesia secara daring (11-19 April); 2. Sosialisasi UKBI (14 Juni); 3. a)Gelar Wicara: Pemuda Bergerak Bela Bahasa Indonesia (14 April); b)Pemilihan Duta Bahasa (Mei); c)Niaga Bahasa (21--22 Juni); d)Abdi Bahasa (23--25 Juni).; Total penambahan capaian kinerja pada triwulan ke-2 adalah sebanyak 647 orang. Kelebihan target yang cukup banyak terjadi pada RO 1. Banyak minat peserta yang ingin mengikuti kegiatan peningkatan kemahiran berbahasa. Dan karena bentuk kegiatan dilakukan secara daring, jadi tetap bisa diakomodir.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1. Terjadi keterlambatan mengentri data peserta, biodata, nilai tes, dan sertifikat karena kurangnya tenaga jika dibandingkan dengan jumlah peserta yang melebihi target; 2. Untuk kegiatan pemilihan duta bahasa, peserta pendaftar kurang seimbang karena banyak yang perempuan dan sedikit laki-laki; 3. Kegiatan Abdi bahasa melibatkan Ikatan Duta Bahasa dan dilakukan di daerah terpencil. Tahap persiapan kurang matang karena tidak ada survey lapangan terlebih dahulu dan informasi awal yang diberikan Ikadubas kurang jelas.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Memberdayakan mahasiswa magang untuk membantu panitia dalam merekap data peserta; 2. Memperpanjang jangka waktu pendaftaran duta bahasa untuk menjangkau peserta laki-laki supaya bertambah; 3. Melakukan komunikasi yang intens dengan Ikadubas saat jadwal kegiatan semakin dekat. Pembina dari Balai Bahasa Jatim juga ikut mendampingi saat pelaksanaan kegiatan dan aktif berkomunikasi dengan pemangku kepentingan di daerah yang akan dikunjungi untuk memastikan target kegiatan tercapai.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : IKK ini dicapai melalui 3 RO yaitu: 1) Penutur Bahasa Terbina (target 278 orang) 2) Penutur Bahasa Teruji (target 300 orang) 3) Generasi Muda Terbina Program Literasi (target 400 orang) Kegiatan yang sudah terlaksana di triwulan 2 untuk masing-masing RO adalah: 1) Penutur Bahasa Terbina pada komponen Peningkatan Kemahiran Berbahasa telah selesai dilakukan. Komponen Apresiasi Sastra terdiri atas kegiatan Musikalisasi Puisi dan Anugerah Sutasoma. Musikalisasi puisi (24 Agustus 2022): 34 peserta mendaftar secara daring dan mengirim video, terseleksi 13 tim untuk tampil secara langsung dengan total 90 peserta, Musikalisasi Puisi Nasional dilakukan secara daring. Tanggal 6 oktober pemenang Muspus Jatim telah didaftarkan. Anugerah Sutasoma Sutasoma akan dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2022 dan akan dihadiri Kepala Badan Bahasa. 2) Sosialisasi UKBI telah selesai dilaksanakan, target telah tercapai. Anggaran yang tersisa dimanfaatkan untuk biaya koordinasi ke beberapa wilayah di Jatim dan permintaan pendampingan UKBI di daerah. Perkembangannya, sampai dengan akhir September 2022, 31.974 peserta telah mendaftar, peserta yang ikut ujian sebanyak 36.000 tapi belum terverifikasi. PNB: 139.935.000 (hitungan pusat), 719 orang 137juta (dihitung sendiri). Selisih tersebut dimungkinkan terjadi karena ada peserta yang mendaftar dan mentransfer biaya pendaftaran, tetapi tidak mengikuti tes UKBI. 3) Generasi Muda Terbina Program Literasi terdiri atas 2 komponen, yaitu Pemilihan Duta Bahasa Penggerak Literasi dan Pembinaan Literasi Generasi Muda. Rangkaian kegiatan Duta Bahasa telah selesai dilaksanakan pada triwulan 2, tinggal menunggu pelaksanaan Duta Bahasa Nasional dan saat ini para pemenang akan rutin dilakukan pembinaan sebagai bentuk pematangan. Kegiatan dalam Pembinaan Literasi Generasi Muda triwulan ke-3 antara lain: a) Jaga Bahasa I, tanggal 14—15 Juli, 35 peserta; Jaga bahasa II, tanggal 18—19 Juli, 30 peserta; Jaga bahasa III, tanggal 21—22 Juli, 35 peserta; b) Niaga Bahasa, tanggal 1—3 Agustus, 60 peserta; c) Krida Bahasa bertema Melestarikan Bahasa dan Sastra di Jawa Timur, tanggal 25 September, 33 peserta, dihadiri oleh Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Kepala Balai Bahasa Jawa Timur, dan Kepala Balai Bahasa Sulawesi Tengah.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Musikalisasi puisi awalnya akan dilaksanakan pada bulan Juli, namun karena jumlah peserta yang mendaftar masih sedikit, akhirnya diundur hingga bulan Agustus</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Musikalisasi Puisi tahun 2023 akan dilakukan pemberitaan di awal tahun agar lebih banyak peserta yang mendaftar di tiap kabupaten/kota.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pada TW 4 dilaksanakan kegiatan Anugerah Sutasoma dengan peserta sebanyak 50 orang dan berhasil mendapatkan 7 peraih penghargaan</p> <p>Kendala / Permasalahan : Pada tahap persiapan, konsep kegiatan sempat berubah, yakni dari sistem paket meeting menjadi sistem perjalanan dinas biasa. Namun tidak ada kendala berarti terhadap perubahan sistem pembiayaan tersebut, hanya saja peserta tidak dapat mendapat Uang Transpor karena anggaran yang tidak mencukupi.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Perlu direncanakan dengan lebih cermat untuk sistem pembiayaan kegiatan dan memastikan tidak ada perubahan pada saat pelaksanaan sehingga semua kebutuhan bisa terpenuhi</p>
---	---	---	-------	-----	--	---	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

3	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	Lembaga	34	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 34	TW1 : 2 TW2 : 26 TW3 : 45 TW4 : 53	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Program kegiatan pada IKK 3.1 ini dibagi menjadi 2 komponen, yaitu: 1) Pelayanan Profesional Bidang Bahasa Hukum 2) Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik. Untuk komponen pertama, kegiatan berupa Sosialisasi Penguatan Ragam Bahasa Hukum bagi Lembaga Layanan Publik telah selesai dilaksanakan pada 9 Februari di Kabupaten Sidoarjo. Capaian targetnya berupa permintaan layanan ahli bahasa sampai dengan Maret adalah sebanyak 2 lembaga. Sedangkan untuk komponen kedua, kegiatan terdiri atas 4 tahapan, yaitu: a) Sosialisasi Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik b) Fasilitasi dan Pembinaan c) Pendampingan d) Evaluasi Hasil Pendampingan Pada triwulan 1 telah terlaksana kegiatan Sosialisasi Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik pada tanggal 21 Maret.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1) Terjadi perubahan juknis kegiatan dari KKL Pembinaan Bahasa dan Hukum tahun 2022. 2) Tahap kegiatan pada Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik dijadwalkan pada akhir Februari. Namun pelaksana kegiatan ada yang terpapar covid-19, sehingga kegiatan belum bisa terlaksana dan ditunda.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1) Dilakukan revisi RKAKL untuk pelaksanaan kegiatan sesuai juknis dengan sasaran 45 lembaga. 2) Menjadwalkan ulang kegiatan pada Bulan Maret dan menukar bentuk kegiatan supaya lebih efektif. Pada awal triwulan 2 juga akan dilakukan revisi halaman 3 DIPA untuk mengubah RPD sesuai dengan jadwal kegiatan yang baru.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Untuk IKK ini, program kegiatan dibagi menjadi 2 komponen, yaitu: 1) Pelayanan Profesional Bidang Bahasa Hukum dan 2) Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik. Komponen Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik terdiri atas 4 tahapan kegiatan, yaitu a) Sosialisasi Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik b) Fasilitasi dan Pembinaan c) Pendampingan d) Evaluasi Hasil Pendampingan. Pada triwulan 2 telah dilakukan fasilitasi ke-45 lembaga untuk dilakukan pembinaan dan monitoring di masing-masing lembaga yang menjadi target binaan. Pada lembaga pemerintah Kabupaten Sidoarjo sudah ada tindak lanjut kegiatan ini, yaitu diadakannya workshop dengan mengundang seluruh OP Kab. Sidoarjo, baik di tingkat pendidikan maupun pemerintahan. Termasuk dari DPRD. Kepala Asisten III bagian Administrasi Umum merespons baik dan akan mengawal pembahasan perbaikan tata naskah dinas.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Jadwal kunjungan untuk fasilitasi beberapa kali sempat dijadwalkan ulang, karena menyesuaikan dengan jadwal pemangku kepentingan pada lembaga yang dibina.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Pendampingan dilakukan dengan intens dan berkoordinasi dengan para pemangku kepentingan di lembaga yang didampingi.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Untuk [IKK 3.1], program kegiatan dibagi menjadi 2 komponen, yaitu: 1) Pelayanan Profesional Bidang Bahasa Hukum dan 2) Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik. 1) Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum pada triwulan ke-3 terdapat 1 kali permintaan ahli bahasa dari tim penerjemah. Yang menjadi saksi ahli adalah Awaludin Rusiandi. Dari riau akan datang tgl 14 September untuk layanan ahli bahasa. Sejauh ini, telah ada 5 lembaga yang telah mendapat layanan saksi ahli BBP Jatim. 2) Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik pada triwulan ke-3 dilakukan pendampingan secara daring 45 lembaga. Terdapat 3 tim yang dibagi pelaksanaan tugasnya pada tanggal 26,27,28 Agustus 2022. Laporan pelaksanaan kegiatan ini belum selesai. Lalu, dilakukan kegiatan Evaluasi Hasil Pembinaan Pengutamaan Bahasa Negara di Ruang Publik sebagai rangkaian terakhir penutup tahun ini terhadap pembinaan 45 lembaga. Ketua kegiatan adalah Adi Syaiful, kegiatan dilakukan tanggal 26 September 2022, laporan belum selesai, peserta tidak hadir sebanyak 5 lembaga (Pemkot Surabaya beralasan disposisi belum turun, lainnya dari Lembaga Swasta karena sakit, dan ada yang tidak beralasan) Narasumber kegiatan ini adalah Kepala Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Kepala Bagian Umum Organisasi dan Tata Kelola Provinsi Jawa Timur, dan Kepala Ombudsman Jawa Timur.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Lembaga swasta tidak memberikan perbaikan sama sekali</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Untuk pembinaan 45 Lembaga, jika swasta tidak memberikan perbaikan sama sekali, sebaiknya libatkan PHRI dan Dinas Pariwisata untuk Lembaga Swasta.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pada TW 4 telah diselesaikan pembinaan terhadap bahasa hukum dan penggunaan bahasa di ruang publik dengan penambahan capaian sebanyak 6 lembaga. Totalnya, terdapat 8 lembaga hukum dan 45 lembaga yang dibina penggunaan bahasa di ruang publiknya. Capaiannya: tahun 2022, terdapat 14 lembaga yang sudah melakukan perbaikan secara masif, baik tulisan ruang publik dan surat dinas. Tahun ini adalah pilot project Tim KKL Pembinaan dan Bahasa Hukum dan untuk perbaikan tahun berikutnya.</p> <p>Kendala / Permasalahan : (a) belum maksimal melakukan audiensi karena pihak pemda setempat masih bertahan dengan Permendagri No. 54 Tahun 2009 tentang TND sehingga perubahan secara signifikan dalam surat menyurat terkendala (b) jangkauan wilayah dan terbatasnya SDM Tim Pembahu Jatim menjadikan tidak maksimal dalam hal pendampingan (c) masih sulitnya melakukan pendekatan dengan pihak swasta (hotel, dll)</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mengajak serta pimpinan (Kepala BBP Jatim untuk segera beraudiensi dengan pemprov Jatim, pemkab/pemkot, PHRI, Dinas Pariwisata, dan Dinas Pendidikan) sehingga hasil perubahan yang didapatkan masing-masing lembaga dapat maksimal. Selain itu, perlu diadakan kegiatan Diseminasi dengan melibatkan masing-masing lembaga terbina dan pihak dinas pendidikan 2. Mengadakan pendekatan ke lembaga-lembaga yang belum maksimal melakukan perbaikan ruang publik dan surat dinas.</p>
---	---	--	---------	----	---	---	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

4	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Lembaga	10	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 10 TW4 : 10	TW1 : 0 TW2 : 11 TW3 : 12 TW4 : 12	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Pengambilan data pemutakhiran profil komunitas literasi telah selesai dilaksanakan pada tanggal 14 -- 16 Maret di Kabupaten Kediri dan 18 -- 20 Maret di Kabupaten Bojonegoro. Pada komponen ini akan dilakukan inovasi berupa pembuatan peta digital komunitas literasi di Provinsi Jawa Timur. Peta tersebut bisa dibuat setelah semua data komunitas direkap. Sampai dengan saat ini sudah ada 28 komunitas yang didata. Nantinya akan dipilih 11 komunitas untuk diberikan pembinaan. Kendala / Permasalahan : Pendataan komunitas literasi sempat membutuhkan waktu yang lama karena harus memetakan komunitas sesuai dengan beberapa kategori. Anggaran untuk pengambilan data ke lapangan juga terbatas dua kali saja. Strategi / Tindak Lanjut : Dilakukan sampling pengambilan data ke lapangan. Kabupaten yang dipilih untuk dikunjungi adalah yang lokasi komunitasnya berdekatan, sehingga bisa mencakup beberapa komunitas. Untuk pembuatan peta digital karena bekerja sama dengan pihak ketiga, harus dibuat kontrak kerja sama supaya hak miliknya jelas.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Data komunitas literasi yang terkumpul pada triwulan 1 akan dibuatkan aplikasi peta digital. Saat ini masih dalam proses pembuatan. Dari data tersebut juga dipilih 11 komunitas untuk dibina melalui bimtek. Pada triwulan 2 ini telah dilaksanakan Bimtek Komunitas Penggerak Literasi dengan mengundang 22 orang yang mewakili 11 komunitas terpilih. Selain itu dilakukan pula kegiatan Sarasehan Literasi dengan tujuan untuk membina hubungan baik dan lebih mengakrabkan lagi para komunitas literasi. Kendala / Permasalahan : Kurangnya tenaga IT yang mumpuni di kantor, sehingga untuk proses pembuatan aplikasi peta digital membutuhkan waktu yang lebih lama dari rencana yang telah ditentukan. Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan komunikasi yang baik dengan pihak ke-3 yang ditunjuk untuk pembuatan aplikasi dan menyediakan data-data atau informasi yang dibutuhkan dalam pengembangan aplikasi. Selain itu juga berkomunikasi atau mencari informasi kepada kolega yang lebih berpengalaman di bidang IT.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan ke-3 dilakukan kegiatan sebagai berikut. 1) Bimtek Komunitas Penggerak Literasi tahap 2 telah dilakukan pada tanggal 18--20 Agustus 2022. Terdapat 11 komunitas berkategori B dan C yang dibina. 2) Dilakukan penandatanganan kontrak SPK Aplikasi Komunitas Digital Kreatif (Komdik). Hingga saat ini, terdapat 20 komunitas yang sudah melakukan registrasi. Komunitas dapat mengisi sendiri profilnya. 3) Sarasehan literasi ditargetkan di RKAKL sebanyak 5 kali dalam tahun 2022. Hingga triwulan ke-3 telah terlaksana 4 kali. Tinggal 1 kali pelaksanaan lagi, yaitu tanggal 28 oktober. Kendala / Permasalahan : Banyak komunitas yang hanya mendaftar namun belum melengkapi profilnya sehingga tampilan masih kosong Strategi / Tindak Lanjut : Meminta pihak pengembang aplikasi untuk membuat modul pendaftaran dan pengisian profil komunitas, menyederhanakan menu agar memudahkan proses registrasi dan pengisian profil.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Kegiatan telah selesai dilaksanakan pada TW II Kendala / Permasalahan : Anggaran Bimtek terlalu mepet sehingga jadwal pelaksanaan terlalu singkat dan menyebabkan jadwal materi bimtek terlalu padat Strategi / Tindak Lanjut : Memanfaatkan waktu kegiatan dengan optimal dan mengatur jadwal dengan baik sehingga kegiatan bimtek tidak memerlukan waktu terlalu lama</p>
---	---	--	---------	----	--	---	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

5	[SK 4.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Orang	185	TW1 : 0 TW2 : 35 TW3 : 135 TW4 : 185	TW1 : 0 TW2 : 79 TW3 : 205 TW4 : 205	TW1 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan 1 telah dilaksanakan kegiatan Bimtek bagi Calon Pengajar BIPA. Bimtek tersebut diadakan di Surabaya pada tanggal 17 -- 19 Maret. Untuk kegiatan Forum Ilmiah dan Pemasarakatan Program BIPA dijadwalkan pada Bulan Juni dan Juli. Kendala / Permasalahan : 1) Pada tahap persiapan, koordinator KKLK terpapar covid-19. 2) Kebijakan baru terkait target pemelajar BIPA diberikan dan disosialisasikan pada pertengahan Maret, sedangkan kegiatan bimtek telah dilaksanakan. Strategi / Tindak Lanjut : 1) Karena tidak ada gejala walaupun sedang terpapar, koordinator KKLK BIPA tetap melakukan koordinasi dengan kepala dan anggota panitia kegiatan Bimtek sambil Isoman, supaya kegiatan tetap bisa dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. 2) Melakukan koordinasi dengan pustanda terkait target pemelajar BIPA dan menyusun rencana baru, serta menyisir sisa anggaran supaya target baru yang diberikan bisa tercapai. TW2 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan ke-2 ini telah dilaksanakan pemetaan dan pengambilan data pemelajar BIPA ke beberapa lembaga pengajar BIPA yang ada di Kota Malang. Pemilihan lokasi di Malang karena ketua APPBIPA berada di sana. Selain itu di Malang juga banyak lembaga pengajar BIPA. Selain di Malang, pengambilan data juga akan dilakukan di Kota Surabaya yang mempunyai banyak lembaga pengajar BIPA. Untuk pengambilan data yang ke-2 baru akan dilaksanakan pada Bulan Juli. Sampai dengan saat ini, capaian jumlah pemelajar BIPA adalah sebanyak 79 orang dari berbagai negara. Yang terbanyak adalah pemelajar dari Amerika Serikat dan Thailand. Pada Bulan Juni juga ada kunjungan dari Walailak University (Thailand) dalam rangka meminta dukungan untuk perumusan bahan uji BIPA dan juga peninjauan kerjasama pemelajar BIPA untuk magang di Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur. Kendala / Permasalahan : Pemetaan dan pengambilan data pemelajar BIPA sempat tertunda beberapa kali. Jadwal semula direncanakan Bulan Mei tapi ditunda awal Juni karena ada pergantian kepala satker, sehingga menunggu kepala satker yang baru sekaligus ajang perkenalan dengan ketua APPBIPA Jawa Timur. Kemudian pada awal Juni ada undangan diklat untuk KKLK BIPA, sehingga terpaksa jadwalnya ditunda lagi pada akhir Juni. Strategi / Tindak Lanjut : Menjadwalkan ulang kegiatan pengambilan data. Sebelum pengambilan data di lapangan, juga dilakukan koordinasi terlebih dahulu dengan Afiliasi Pengajar dan Pegiat Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (APPBIPA) sehingga pengambilan data berjalan lebih efektif. TW3 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan ke-3 ini telah dilaksanakan beberapa kegiatan berikut. 1) Webinar Pemasarakatan Program BIPA di Jawa Timur telah dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2022 dengan 65 peserta dari beberapa perguruan tinggi dari seluruh Indonesia, Dinas Tenaga Kerja, Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Timur, Disporabud Jawa Timur, Dinas Pendidikan Kabupaten Sidoarjo. Peserta yang mendaftar 65, mungkin karena waktu pelaksanaan pada jam kerja, sosialisasi kurang masif. Narasumber dari Ketua Appbipa Jawa Timur dan Kepala Bipa UMM. 2) Webinar Forum Ilmiah Ke-BIPA-an dilaksanakan tanggal 27 Agustus 2022, terdapat 150 peserta mendaftar, tetapi hanya 90 peserta pada hari H yang bisa bergabung dalam zoom. Peserta dari seluruh Indonesia, narasumber adalah Ketua Appbipa pusat, Mantan Pemelajar BIPA (peneliti bahasa) yang dulu merupakan mantan pemelajar BIPA, narasumber dari Thailand yang juga mantan pemelajar BIPA dari UM, narasumber dari Taiwan, yaitu Ibu Yufita seorang pengajar BIPA di Thailand. 3) Pengambilan Data Pemelajar BIPA (25--26 Juli 2022) memiliki target 185, dilaporkan sebanyak 205 orang. Kendala / Permasalahan : 1) Pemberitaan kegiatan Webinar Pemasarakatan Program BIPA di Jawa Timur kurang masif. 2) Pada kegiatan Webinar Forum Ilmiah Ke-BIPA-an, panitia lupa menambah kuota zoom meeting sehingga peserta yang telah mendaftar tidak dapat bergabung seluruhnya. Strategi / Tindak Lanjut : 1) Bekerja sama dengan tim Jalinan Media untuk membuat poster dan memberitakan kegiatan secara masif minimal 1 bulan sebelumnya. 2) Memastikan kembali paket kuota zoom tiap kali sebelum kegiatan daring dilakukan. TW4 : Progress / Kegiatan : Kegiatan Bimtek Pemelajar BIPA telah selesai dilaksanakan pada TW II dan kegiatan Pengambilan Data Penelajar BIPA telah selesai dilaksanakan pada TW III Kendala / Permasalahan : Tidak ada hambatan yang berarti untuk pengambilan data pemelajar BIPA di Jawa Timur. Namun, untuk kegiatan Bimtek Pemelajar BIPA dilaksanakan pada saat angka pandemi Covid-19 masih tinggi sehingga panitia mewajibkan peserta untuk membawa bukti tes swab antigen. Namun, terdapat beberapa peserta yang tidak berkenan membawa hasil swab antigen. Strategi / Tindak Lanjut : Untuk pengambilan data pemelajar BIPA, Tim KKLK BIPA berkoordinasi dengan Ketua APPBIPA Jatim untuk mendata perguruan tinggi mana saja yang belum memiliki program BIPA.
---	--	---	-------	-----	---	---	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

6	[SK 5.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	Produk	15	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 15	TW1 : 0 TW2 : 5 TW3 : 10 TW4 : 16	TW1 : Progress / Kegiatan : Kegiatan penerjemahan terdiri atas beberapa tahapan, yaitu: 1) Bimtek 2) Penandatanganan Kontrak 3) Proses Penerjemahan 4) Penelaahan Hasil Terjemahan 5) Uji Keterbacaan 6) Pencetakan 7) Peluncuran Buku. Pada triwulan 1 telah terlaksana kegiatan tahap 1 yaitu Bimtek Penulisan Karya Sastra Anak pada tanggal 28-- 31 Maret dengan peserta sebanyak 25 orang. Keduapuluh lima peserta wajib menyerahkan 1 karya sastra anak yang nantinya akan diseleksi dan dipilih 16 naskah terbaik untuk diterjemahkan. Kendala / Permasalahan : Kegiatan yang semula dijadwalkan pada awal Maret terpaksa ditunda, karena koordinator KKLK terpapar covid-19. Strategi / Tindak Lanjut : Menyusun ulang jadwal dan memampatkan kegiatan dengan sisa waktu yang ada, supaya target peluncuran buku tetap terlaksana sesuai jadwal awal. TW2 : Progress / Kegiatan : Kegiatan terdiri atas beberapa tahapan, yaitu 1)Bimtek Penulisan Karya Sastra Anak 2)Penandatanganan Kontrak 3)Proses Penerjemahan 4)Penelaahan Hasil Terjemahan 5)Uji Keterbacaan 6)Pencetakan 7)Peluncuran Buku. Dari kegiatan bimtek, telah terpilih 16 naskah cerita anak berbahasa daerah yang akan diterjemahkan ke Bahasa Indonesia. Lima naskah diterjemahkan oleh penerjemah dari satker dan sisanya dilempar ke luar. Pada triwulan ke-2 telah dilakukan seleksi penerjemah dari luar. Tanggal 24 Mei telah terlaksana penandatanganan kontrak penerjemah dan pada Bulan Juni dilakukan proses penerjemahan cerita dari bahasa daerah ke Bahasa Indonesia. Kendala / Permasalahan : Pada Bulan Mei ada pelantikan kepala baru dan mutasi kepala satker. Salah satu penerjemah dari Balai Bahasa Jawa Timur ada yang dilantik menjadi kepala baru dan harus pindah ke satker lain per 1 Juni. Sedangkan yang bersangkutan masih punya tanggungan menyelesaikan penerjemahan. Strategi / Tindak Lanjut : Tetap melakukan koordinasi yang baik dengan penerjemah yang dilantik menjadi kepala satker untuk tetap menyelesaikan proses penerjemahan karya sastra. TW3 : Progress / Kegiatan : Hingga triwulan ke-3, penelaahan hasil terjemahan telah selesai dilaksanakan, tetapi laporan pelaksanaan kegiatan belum selesai. Naskah hasil telaah sudah ditindaklanjuti, sudah ada revisi, dan sudah di penerbit. Diperkirakan tanggal 10 Oktober 2022 ilustrasi akan selesai, layout akan selesai seminggu kemudian. Tahap selanjutnya adalah uji keterbacaan- revisi- cetak. Peluncuran dan pembayaran penerjemah akan dilakukan ada pertengahan November dan dilakukan bersamaan dengan peluncuran buku hasil terjemahan. Kendala / Permasalahan : Pengajuan ISBN perlu menunggu hingga proses ilustrasi selesai karena syarat baru pengajuan ISBN adalah harus menyertakan tautan naskah dummy. Strategi / Tindak Lanjut : Tetap melakukan koordinasi yang baik dengan ilustrator agar proses ilustrasi segera selesai dan bisa melakukan pengajuan ISBN. TW4 : Progress / Kegiatan : Pada TW 4 dilakukan kegiatan uji keterbacaan di Sidoarjo dan Bangkalan kepada 30 siswa SD pada bulan Oktober. Lalu, pada bulan November, dilakukan pencetakan dan peluncuran buku hasil terjemahan. Dengan begitu, kegiatan di RO ini telah selesai dilaksanakan Kendala / Permasalahan : Secara garis besar, pelaksanaan tahapan kegiatan telah sesuai dengan jadwal yang direncanakan. Hanya saja, setelah dilakukan Uji Keterbacaan proses pencarian ilustrator memakan waktu yang cukup lama sehingga dummy book membutuhkan waktu lama untuk naik cetak. Strategi / Tindak Lanjut : Tetap melakukan koordinasi yang baik dengan ilustrator agar proses ilustrasi segera selesai dan naskah dummy segera naik cetak
---	---	--------------------------------------	--------	----	---	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

7	[SK 6.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	Orang	22	TW1 : 0 TW2 : 22 TW3 : 22 TW4 : 22	TW1 : 0 TW2 : 50 TW3 : 50 TW4 : 50	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Pada triwulan 1 telah dilaksanakan 2 tahapan kegiatan, yaitu koordinasi dan pelatihan revitalisasi sastra. Kegiatan koordinasi telah selesai dilaksanakan pada tanggal 7 -- 8 Februari. Sedangkan pelatihan revitalisasi sastra kentrung telah selesai dilaksanakan pada tanggal 7 --10 Maret di Kabupaten Lamongan. Namun capaian output belum diakui karena masih ada tahap kegiatan festival yang akan dilaksanakan pada Bulan Mei.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala yang signifikan saat pelaksanaan kegiatan. Acara pelatihan revitalisasi sastra berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Hanya saja anggaran tahun ini hanya sedikit.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Sebelum pelaksanaan kegiatan, dilakukan koordinasi secara berkala dengan pihak terkait. Selain itu dilakukan pula pendekatan budaya kekeluargaan di komunitas sastra sehingga banyak peserta yang bisa mengikuti kegiatan revitalisasi sastra, walaupun dengan anggaran yang terbatas.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai IKK ini adalah: 1. Koordinasi dalam rangka perlindungan sastra di Lamongan; 2. Pelatihan revitalisasi sastra; 3. Festival revitalisasi sastra. Pada triwulan ke-2 ini dilakukan kegiatan festival revitalisasi sastra di Lamongan pada tanggal 30 Mei -- 1 Juni. Saat ini semua rangkaian kegiatan revitalisasi sastra telah terlaksana dengan capaian peserta melebihi target. Hal ini disebabkan oleh minat dari komunitas sastra yang tinggi.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala yang signifikan saat pelaksanaan kegiatan. Acara pelatihan revitalisasi sastra berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Hanya saja anggaran tahun ini hanya sedikit.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Sebelum pelaksanaan kegiatan, dilakukan koordinasi secara berkala dengan pihak terkait. Selain itu dilakukan pula pendekatan budaya kekeluargaan di komunitas sastra sehingga banyak peserta yang bisa mengikuti kegiatan hingga rangkaian kegiatan selesai.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai IKK ini adalah 1) Koordinasi dalam rangka perlindungan sastra di Lamongan 2) Pelatihan revitalisasi sastra 3) Festival revitalisasi sastra. Kegiatan telah selesai dilaksanakan pada triwulan 2</p> <p>Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala yang signifikan saat pelaksanaan kegiatan. Acara pelatihan revitalisasi sastra berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Hanya saja anggaran tahun ini hanya sedikit.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Sebelum pelaksanaan kegiatan, dilakukan koordinasi secara berkala dengan pihak terkait. Selain itu dilakukan pula pendekatan budaya kekeluargaan di komunitas sastra sehingga banyak peserta yang bisa mengikuti kegiatan hingga rangkaian kegiatan selesai.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Kegiatan ini telah selesai dilaksanakan pada TW II</p> <p>Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala yang signifikan saat pelaksanaan kegiatan. Acara pelatihan revitalisasi sastra berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Hanya saja anggaran tahun ini hanya sedikit.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Sebelum pelaksanaan kegiatan, dilakukan koordinasi secara berkala dengan pihak terkait. Selain itu dilakukan pula pendekatan budaya kekeluargaan di komunitas sastra sehingga banyak peserta yang bisa mengikuti kegiatan hingga rangkaian kegiatan selesai.</p>
---	---	---	-------	----	---	---	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

8	[SK 7.0] Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Balai Bahasa Jawa Timur	Predikat	BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : A	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang sudah dilakukan untuk mendukung IKK ini adalah pemilihan Tim SAKIP dan LAKIP. Selain itu untuk meningkatkan kompetensi Tim SAKIP, pimpinan juga menugaskan anggota tim SAKIP yang belum pernah diklat untuk mengikuti Pelatihan SAKIP pada tanggal 7 --12 Maret. Kendala / Permasalahan : Pada tahun 2022 terdapat harmonisasi renstra Kemendikbudristek, sehingga penyusunan dokumen perencanaan kinerja mengalami keterlambatan jika dibandingkan dengan jadwal tahun-tahun sebelumnya. Strategi / Tindak Lanjut : Mengawal terus perencanaan kinerja dan segera menyusun dokumen yang dibutuhkan begitu ada informasi penyusunan dari pusat.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Banyak kegiatan yang telah dilakukan untuk mencapai IKK ini pada triwulan 2. Mulai dari rapat pembahasan tindak lanjut LHE 2021, rapat reuiu renstra, rapat evaluasi pembahasan program kerja dan capaian kinerja, hingga sosialisasi PK, renaksi, SKP dan rapat lainnya. Pada tanggal 23--26 Mei dilakukan pendampingan awal SAKIP oleh Tim Layanan Evaluasi Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Setelah itu dilaksanakan pemenuhan data dukung SAKIP sesuai dengan Permenpan RB no 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi AKIP yang dibagi dari komponen perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi kinerja. Kendala / Permasalahan : 1. Pada tahun 2022 terdapat harmonisasi renstra Kemendikbudristek, sehingga harus dilakukan revisi renstra satker untuk penyesuaian.; 2. Pada tahun ini penilaian SAKIP menerapkan Permenpan RB no 88 tahun 2021 dan lebih sulit dari pada tahun sebelumnya karena indeks predikatnya lebih tinggi. Untuk memperoleh predikat BB, minimal harus mencapai nilai 80. Strategi / Tindak Lanjut : 1. Melakukan raviu renstra dan menyusun renstra revisi supaya sesuai dengan Permendikbristek no 13 tahun 2022 dan Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.; 2. Melakukan koordinasi yang baik antara tim SAKIP, Kasubbag Umum, Kepala Satker, dan para pegawai lain yang terlibat untuk pemenuhan data dukung SAKIP.; 3. Mengikuti sosialisasi terkait AKIP secara daring dan aktif bertanya kepada pendamping jika ada hal-hal terkait dokumen SAKIP yang kurang jelas.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Banyak kegiatan yang telah dilakukan untuk mencapai IKK ini pada triwulan 3. Mulai dari rapat implementasi SAKIP untuk seluruh pegawai, Penyerahan penghargaan pegawai, rapat tindak lanjut penilaian mandiri SAKIP di ice BSD, dan rapat evaluasi TW III pembahasan program kerja dan capaian kinerja. Pada tanggal 17--19 Agustus 2022 dilakukan pendampingan SAKIP oleh Tim Layanan Evaluasi Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa di BBP Jatim. Setelah itu dilaksanakan pemenuhan data dukung SAKIP sesuai dengan Permenpan RB no 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi AKIP yang dibagi dari komponen perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi kinerja. Kendala / Permasalahan : Pada tahun ini penilaian SAKIP menerapkan Permenpan RB no 88 tahun 2021 dan lebih sulit dari pada tahun sebelumnya karena indeks predikatnya lebih tinggi. Untuk memperoleh predikat BB, minimal harus mencapai nilai 80. Strategi / Tindak Lanjut : 1) Melakukan koordinasi yang baik antara tim SAKIP, Kasubbag Umum, Kepala Satker, dan para pegawai lain yang terlibat untuk pemenuhan data dukung SAKIP. 2) Mengikuti sosialisasi terkait AKIP secara daring dan aktif bertanya kepada pendamping jika ada hal-hal terkait dokumen SAKIP yang kurang jelas.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Berdasarkan hasil penilaian Itjen Kemdikbudrsitek, predikat SAKIP BBP Jatim adalah A dengan nilai 83.1 Kendala / Permasalahan : Pada tahun ini penilaian SAKIP menerapkan Permenpan RB no 88 tahun 2021 dan lebih sulit dari pada tahun sebelumnya karena indeks predikatnya lebih tinggi. Banyak data dukung baru yang tidak ada dalam penilaian SAKIP athun sebelumnya. Strategi / Tindak Lanjut : 1) Melakukan koordinasi yang baik antara tim SAKIP, Kasubbag Umum, Kepala Satker, dan para pegawai lain yang terlibat untuk pemenuhan data dukung SAKIP. 2) Mengikuti sosialisasi terkait AKIP secara daring dan aktif bertanya kepada pendamping jika ada hal-hal terkait dokumen SAKIP yang kurang jelas.</p>
---	--	--	----------	----	---	--	---

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

8	[SK 7.0] Meningkatnya Tata Kelola Balai Bahasa Jawa Timur	[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Balai Bahasa Jawa Timur	Nilai	91	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 91	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : - TW4 : 92.84	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Sasaran meningkatnya tata kelola lembaga didukung oleh Program Dukungan Manajemen. Pada triwulan 1, kegiatan dukungan manajemen yang sudah dilakukan antara lain adalah Mancakrida Pegawai, pembayaran gaji dan operasional kantor. Nilai IKPA pada triwulan 1 adalah 96.</p> <p>Kendala / Permasalahan : 1) Pada saat acara Mancakrida kurang beberapa hari lagi, level PPKM di lokasi kegiatan meningkat. Padahal persiapan acara sudah 90%. 2) Pada tahun 2022 ada beberapa pegawai yang pindah ke BRIN. Gaji Januari dan Februari masih dibayarkan balai dan baru dibayar oleh BRIN mulai Bulan Maret. Namun alokasi gajinya masih belum dipindahkan ke BRIN sehingga ada potensi daya serap belanja pegawai tidak maksimal.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1) Dengan berbagai pertimbangan, acara tetap dilaksanakan dan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Sebelum dan setelah kegiatan diadakan rapid tes antigen. 2) Melakukan perhitungan alokasi gaji pegawai yang pindah ke BRIN dan terus melakukan pemantauan. Jika sudah ada instruksi dari pusat untuk perpindahan alokasi gaji segera memprosesnya. 3) Melakukan revisi halaman III DIPA untuk perbaikan deviasi RPD dan mengawal kegiatan selanjutnya supaya berjalan sesuai jadwal.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Yang sudah dilakukan untuk meningkatkan tata kelola lembaga secara umum adalah pembiayaan terkait gaji dan operasional kantor. Secara khusus, untuk mencapai Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang optimal sudah dilakukan Revisi RKAKL sesuai ketentuan yang berlaku, memproses Uang Persediaan (UP) sesuai kebutuhan, mengiput capaian output pada aplikasi setiap bulan. Pada triwulan ke-2 ini Balai Bahasa Jawa Timur juga mencanangkan diri sebagai ZI-WBK. Tim ZI-WBK dan program kerja sudah disusun. Kegiatan pendampingan ZI-WBK sudah dilakukan beberapa kali, antara lain pendampingan oleh tim Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada Bulan April, pendampingan oleh tim Inspektorat Jenderal pada Bulan Mei, pendampingan oleh Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Otomotif dan Elektronika (BBPPMPV BOE) pada Bulan Juni. Pada akhir Juni juga dilakukan penguatan internal tata kelola lembaga.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Pada tahun 2022, terdapat reformulasi nilai IKPA yang tentunya berpengaruh terhadap nilai NKA. Reformulasi tersebut lebih sulit dicapai dibandingkan dengan tahun sebelumnya.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1. Mempelajari reformulasi komponen penilaian IKPA dan berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait untuk mengoptimalkan nilai NKA; 2. Menyusun strategi agar capaian output bisa optimal bahkan melebihi target untuk efisiensi yang menjadi nilai tambah dalam NKA; 3. Mengajukan revisi DIPA untuk meminimalisir deviasi halaman 3 DIPA; 4. Mengawal pelaksanaan program dan kegiatan supaya berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Yang sudah dilakukan untuk meningkatkan tata kelola lembaga secara umum adalah pembiayaan terkait gaji dan operasional kantor. Secara khusus, untuk mencapai Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang optimal sudah dilakukan Revisi RKAKL sesuai ketentuan yang berlaku, memproses Uang Persediaan (UP) sesuai kebutuhan, mengiput capaian output pada aplikasi setiap bulan. Pada triwulan ke-3 ini Balai Bahasa Jawa Timur juga telah melaksanakan penilaian desk evaluation ZI-WBK. Bulan Agustus 2022, juga dilakukan revisi DJA secara serentak oleh seluruh satker dalam wilayah kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa untuk penghapusan target PNPB dari rencana penerimaan dana di RKAKL dan pengalihan gaji BRIN pada September 2022.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Proses persetujuan revisi DJA memakan waktu yang sangat lama (pertengahan Agustus--akhir September) sehingga kegiatan yang termasuk dalam revisi tsb belum bisa dilaporkan LPJ nya dan berpengaruh pada serapan anggaran satker.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : 1) Mencatat seluruh kegiatan yang belum bisa dilaporkan pertanggung-jawabannya hingga proses revisi disetujui. 2) Berkoordinasi dengan Sekretariat Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa terkait progres revisi DJA</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : TW IV serapan anggaran BBP Jatim berhasil mencapai serapan sebesar 99.04, IKPA 97.84, dan EKA 89.51, sehingga diperoleh NKA 92.84. Nilai efisiensi dalam EKA rendah karena serapan dituntut setinggi mungkin.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Serapan dituntut setinggi mungkin menyebabkan penurunan nilai efisiensi, meskipun capaian output sebagian besar sudah lebih dari 100%.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Mempertimbangkan keselarasan serapan anggaran dengan nilai efisiensi, sehingga fokus tidak hanya mengejar serapan, melainkan juga NKA karena NKA lah yang menjadi target PK Pimpinan.</p>
---	---	---	-------	----	---	--	--

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Produk Kodifikasi Bahasa	2.0000	produk	0	1	1	2	Rp. 141.667.000
2	[052] Pemerayaan Kosakata			0	1	1	1	Rp. 99.952.000
3	[053] Pengembangan Kamus			0	0	0	1	Rp. 41.715.000
4	partisipan pelindungan sastra	22.0000	Orang	0	50	50	50	Rp. 128.006.000
5	[051] Koordinasi antarinstansi dalam rangka implementasi model pelindungan sastra daerah			1	1	1	1	Rp. 30.275.000
6	[052] Pemberdayaan pelaku sastra dalam mengimplementasikan model pelindungan sastra daerah			0	50	50	50	Rp. 97.731.000
7	Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	45.0000	Lembaga	2	26	48	53	Rp. 205.854.000
8	[051] Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum			2	2	5	8	Rp. 33.000.000
9	[053] Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik			0	24	45	45	Rp. 172.854.000
10	Komunitas Penggerak Literasi Terbina	10.0000	Lembaga	0	11	11	12	Rp. 185.900.000
11	[051] Pemutakhiran profil komunitas penggerak literasi			0	0	0	1	Rp. 24.780.000
12	[052] Pemberdayaan komunitas penggerak literasi			0	11	11	12	Rp. 161.120.000
13	Penutur bahasa terbina	278.0000	Orang	340	709	769	849	Rp. 209.333.000
14	[054] Peningkatan Kemahiran Berbahasa			340	709	709	709	Rp. 18.300.000
15	[055] Peningkatan Apresiasi Sastra			0	0	90	140	Rp. 191.033.000
16	Penutur bahasa teruji	300.0000	Orang	316	347	347	347	Rp. 200.000.000
17	[052] Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka			316	347	347	347	Rp. 200.000.000
18	Generasi muda terbina program literasi	400.0000	Orang	0	247	440	440	Rp. 390.027.000
19	[051] Pemilihan Duta Bahasa penggerak literasi			0	100	100	100	Rp. 164.986.000
20	[052] Pembinaan literasi generasi muda			0	147	340	340	Rp. 225.041.000
21	Produk Penerjemahan	15.0000	produk	0	5	10	16	Rp. 375.000.000
22	[052] Pelaksanaan Penerjemahan			0	5	10	16	Rp. 375.000.000
23	Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	5.0000	Lembaga	8	8	8	8	Rp. 113.043.000
24	[054] Pelayanan profesional terhadap lembaga penyelenggara program BIPA			8	8	8	8	Rp. 113.043.000
25	Layanan Umum	1.0000	Layanan	1	1	1	1	Rp. 945.739.000
26	[051] Pelayanan Kerumahtanggaan dan Perlengkapan			3	6	9	12	Rp. 71.558.000
27	[052] Pelayanan Perpustakaan			3	6	9	12	Rp. 12.400.000
28	[053] Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal			3	6	9	12	Rp. 19.567.000
29	[054] Pelayanan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan			3	6	9	12	Rp. 24.122.000
30	[056] Pelayanan SDM			3	6	9	12	Rp. 347.678.000
31	[057] Pelayanan Organisasi dan Tata Kelola Internal			3	6	9	12	Rp. 67.655.000

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

32	[058] Pelayanan Kehumasan dan Publikasi			3	6	9	12	Rp. 272.506.000
33	[059] Pelayanan Monitoring dan Evaluasi Internal			3	6	9	12	Rp. 130.253.000
34	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	1	1	1	1	Rp. 3.890.336.000
35	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 3.004.575.000
36	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3	6	9	12	Rp. 885.761.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 6.784.905.000

Sidoarjo, 12 Januari 2023

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur,



Umi Kulsum

KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
TENTANG
TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA (LAKIN)
Nomor: 25/I5.8/KEP/BB/2023

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pembinaan dan peningkatan kualitas Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) di lingkungan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur;
- b. bahwa sebagaimana diamanatkan dalam peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), maka dipandang perlu untuk membentuk Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN);
- c. bahwa sehubungan dengan itu, Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur memandang perlu membentuk Tim sebagaimana yang dimaksud pada sub (a) di atas.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2003, Tambahan Lembar Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari Kolusi, Korupsi, dan Nepotisme;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 46 Tahun 2019 tentang Rincian Tugas Unit Kerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
7. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur Tahun 2023, Nomor SP DIPA-023.13.2.615139/2023, Tanggal 30 November 2022.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Kesatu : Membentuk Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) dibentuk dengan susunan anggota sebagaimana terlampir dalam keputusan ini;
- Kedua : Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja bertugas:
- a. Mengumpulkan data pelaksanaan kegiatan/program
 - b. Pembahasan dan klarifikasi data pelaksanaan kegiatan/program
 - c. Membuat rekap DIPA tahun laporan
 - d. Mengumpulkan rencana strategis 5 tahun yang telah dibuat
 - e. Mempedomani penetapan kinerja yang dibuat pada awal tahun laporan
 - f. Menyusun RKT atas dasar penetapan kinerja
 - g. Melakukan pengukuran pencapaian sasaran
 - h. Melakukan pengukuran kinerja
 - i. Melakukan evaluasi kinerja

- j. Analisis efektifitas
- k. Analisis efisiensi
- l. Analisis akuntabilitas
- m. Melakukan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja

- Ketiga : Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab kepada Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.
- Keempat : Biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan kegiatan dibebankan pada DIPA Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur Tahun 2023.
- Kelima : Keputusan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.
- Keenam : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di Surabaya
Pada tanggal 2 Januari 2023
Kepala

Dr. Umi Kulsum, S.S., M.Hum.
NIP. 197301161997032001

Lampiran : Surat Keputusan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Nomor : 25/15.08/KEP/BB/2023

Tanggal : 2 Januari 2023

No.	Nama	Kedudukan
1.	Dr. Umi Kulsum, S.S., M.Hum.	Penanggung Jawab
2.	Indri Novi Harawati, S.S.	Ketua
3.	Listya Kanda Dewi, S.E.	Anggota



KEPUTUSAN
KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
NOMOR: 26/15.8/KEP/BB/2023

TENTANG
TIM SATUAN PENGAWAS INTERNAL (SPI)

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

- Menimbang : bahwa untuk penguatan tata kelola dan akuntabilitas, penyelenggaraan tugas dan fungsi serta kegiatan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur perlu mendapat pengawasan secara sistematis agar terkendali, efisien, dan efektif, maka perlu dibentuk Tim Satuan Pengawas Internal (SPI) di lingkungan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan, dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2004, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2017 tentang Sistem Pengawasan Intern di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
7. Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur Nomor: SP DIPA-023.13.2.615139/2023, tanggal 30 November 2022;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur tentang Pembentukan Tim Satuan Pengawas Internal (SPI) di lingkungan Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.
- Kesatu : Mengangkat dan menetapkan nama-nama sebagaimana terlampir pada surat keputusan ini menjadi Tim Pengawas Satuan Internal (SPI) Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur.
- Kedua : Tim Pengawas Internal bertugas
- a. Menyusun program pengawasan
 - b. Melakukan pengawasan kebijakan dan program
 - c. Melakukan pengawasan pengelolaan kepegawaian, keuangan, dan barang milik Negara
 - d. Melakukan pemantauan dan pengoordinasian tindak lanjut hasil pemeriksaan intern dan eksternal
 - e. Melaksanakan pendampingan dan *review* laporan keuangan
 - f. Memberikan saran dan rekomendasi
 - g. Menyusun laporan hasil pengawasan
 - h. Melaksanakan evaluasi hasil pengawasan
 - i. Melaksanakan *review* laporan kinerja

- Ketiga : Keputusan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur ini berlaku mulai tanggal ditetapkan.
Keempat : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di Surabaya
Pada tanggal 2 Januari 2023
Kepala,

Dr. Dini Kulsum, S.S., M.Hum.
NIP. 197301161997032001

Lampiran : Surat Keputusan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Timur

Nomor : 26/15.8/KEP/BB/2023

Tanggal : 2 Januari 2023

No.	Nama	Jabatan
1.	Tri Winiasih, M.Hum.	Ketua
2.	Adista Nur Primantari, M.Hum.	Anggota
3.	Indah Puspita Sari, S.H.	Anggota
4.	Dian Rahma Fitra Ratri, A.Md.	Anggota
5.	Dwi Puspa Agustina, S.E.	Anggota



Kepala

Dr. Umi Kulsum, S.S., M.Hum.

NIP. 197301161997032001

**PERNYATAAN TELAH DI REVIU
BALAI BAHASA JAWA TIMUR
TAHUN ANGGARAN 2022**

Kami telah mereviu laporan kinerja BALAI BAHASA JAWA TIMUR untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen BALAI BAHASA JAWA TIMUR.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

